



JURUSAN SISTEM KOMPUTER

Alamat : Jurusan Sistem Komputer
Fakultas Teknik Universitas
Diponegoro
Kampus Tembalang Semarang
50239

Telp/Fax : (024) 76480609
e - mail : siskom@undip.ac.id
website : <http://www.siskom.undip.ac.id>

DAFTAR ISI

Sejarah.....	3
SK Operasional.....	4
Visi.....	4
Misi.....	5
Tujuan.....	5
Keunggulan dan Kompetensi Lulusan.....	5
Karir Lulusan.....	5
Program dan Sistem Pendidikan.....	5
Kurikulum.....	6
Silabi Mata Kuliah.....	12
Sarana dan Prasarana.....	35
Sistem Informasi Akademik (SIA).....	36
Himpunan Mahasiswa Sistem Komputer.....	36
Profil Dosen.....	36
Pejabat Jurusan Sistem Komputer.....	38
Peraturan Akademik 2010.....	39
Kerja Praktek.....	117
Tugas Akhir.....	132

SEJARAH



Dr. Ir. Hermawan, DEA
Ketua Jurusan

Perkembangan dunia teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin canggih semakin membuka peluang bagi pelajar saat ini untuk memilih jenjang pendidikan sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Demikian pula dengan jenjang karier yang akan ditempuh, hal inilah yang mendorong Universitas Diponegoro untuk membuka sebuah Jurusan baru yaitu Sistem Komputer di Fakultas Teknik.



Ir. Kodrat Iman Satoto,
MT
Sekretaris Jurusan

Fakultas Teknik Universitas Diponegoro membuka sebuah jurusan baru yaitu Sistem Komputer Teknik Undip melalui surat pengesahan ijin **Dirjen Dikti no. 2782/D/T/2008** pada tanggal 22 Agustus 2008 mulai membuka pendaftaran online untuk 60 Orang mahasiswa baru melalui website teknik undip di <http://um.undip.ac.id/> pendaftaran yang tadinya berakhir tanggal 5 September, diundur menjadi 10 September, karena tingginya permintaan dari masyarakat. Proses seleksi segera dilaksanakan tanggal 11 September, lalu perkuliahan akan dimulai tanggal 16 September 2008." Jelas Dekan Fakultas Teknik UNDIP Ir. Hj. Sri Eko Wahyuni, MS dalam konferensi pers di gedung Dekanat Teknik UNDIP, 5 September lalu.

Beliau menjelaskan bahwa Sistem Komputer Undip ini memiliki perbedaan yang significant dengan lulusan dari teknik Informatika yang ada di Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam. Sistem Komputer UNDIP menghasilkan lulusan yang ahli di bidang networking dan mobile computing didukung oleh dosen-dosen UNDIP sendiri yang berkompeten di bidangnya, selain itu mahasiswanya pun juga akan dibekali dengan **sertifikasi CISCO, Oracle, dan Microsoft** yang nantinya akan sangat berguna dalam jenjang karir yang akan ditempuh.

Ir. Sri juga optimis bahwa lulusan yang akan dihasilkan oleh Sistem Komputer ini akan mampu bersaing dengan lulusan dari PTS yang telah memiliki Jurusan yang sama karena seperti yang kita ketahui bahwa UNDIP merupakan salah satu Universitas Negeri yang masuk dalam 500 besar Perguruan Tinggi terbaik sedunia yang dilakukan oleh majalah Time.

Jurusan Sistem komputer yang baru ini juga memberikan kesempatan bagi para calon mahasiswa yang memiliki antusiasme dan bakat di bidang ini yang tidak memiliki kemampuan dalam hal biaya untuk mendapatkan beasiswa berupa keringanan biaya. Dengan begitu akan banyak kesempatan bagi mahasiswa baru untuk mengembangkan kemampuan khususnya dibidang teknologi komputer.

SK Operasional

1- SK Operasional : Dirjen Dikti **No. 4673/D/T/K-N/2010** pada tanggal 1 Desember 2010

VISI

Mensejajarkan Jurusan Sistem Komputer Fakultas Teknik Undip dengan pendidikan tinggi komputer terkemuka dimanapun melalui peran aktif dalam pengembangan IPTEK khususnya

bidang teknologi informasi dengan menghasilkan karya-karya penelitian dan rekayasa yang berkualitas dan dinamis sesuai dengan tuntutan zaman untuk memanfaatkan dan mengembangk-an ilmu dan teknologi yang mendukung industri serta penciptaan peluang kerja, serta menghasilkan lulusan yang mempunyai integritas dan kemampuan akademik tinggi, berkepribadian dan berakhlak mulia, berwawasan nasional, mempunyai fleksibilitas dan kemandirian yang tinggi, adaptif, responsif, inovatif dan komunikatif sehingga mampu berkompetisi di segala bidang baik nasional, regional maupun internasional.

MISI

Menyelenggarakan pendidikan formal Strata 1 untuk menghasilkan lulusan teknologi informasi yang berkualitas akademik unggul dalam bidang-bidang analisis sistem komputer, rancang-bangun sistem komputer, rancang-bangun jaringan komputer dan sistem keamanan jaringan dan komputasi bergerak yang mempunyai keahlian dan siap bersaing di pasar profesional dan siap menciptakan peluang kerja baru.

TUJUAN

Menghasilkan lulusan yang mampu merencanakan, merancang bangun, mengimplementasikan dan memelihara perangkat teknologi informasi, jaringan komputer, sistem keamanan jaringan dan komputasi bergerak.

KEUNGGULAN DAN KOMPETENSI LULUSAN

Keunggulan dari program ini adalah lulusannya dibekali dengan kompetensi di bidang *network security and design* dengan

mendapatkan sertifikasi Cisco dan kompetensi kedua adalah *mobile computing dan software engineering* dengan mendapatkan sertifikasi Oracle dan Microsoft.

KARIR LULUSAN

Lulusan program sistem komputer dapat berkarir sebagai *software engineer, database engineer, computer network/ data communication engineer, system integrator, system auditor, system programmer, system analyst, web master dan web administrator.*

PROGRAM DAN SISTEM PENDIDIKAN

Jurusan Sistem Komputer menyelenggarakan Pendidikan Program S1. Penerimaan mahasiswa baru untuk Program S1 melalui UM (Ujian Mandiri), SNMPTN (Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri) dan PSSB (Program Seleksi Siswa Berpotensi) yang terdiri dari PSSB Akademik, PSSB Pengembangan dan Kerjasama serta PSSB Seni dan Olah Raga.

Pendidikan Program S1 mengikuti sistem kredit, sesuai SK Rektor No. 015/PT.09/1996 tentang peraturan akademik Program Sarjana dan Diploma Universitas Diponegoro. Beban kredit Jurusan Sistem Komputer adalah 147 SKS yang ditempuh dalam 8 semester untuk program reguler dan ekstensi dari SMA.

KURIKULUM

SEMESTER I

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 101	BAHASA INGGRIS	3	MPK
2	TSK 102	FISIKA DASAR I	2	MKK
3	TSK 103	KALKULUS I	3	MKK
4	TSK 104	OLAH RAGA	0	MPK
5	TSK 105	BAHASA INDONESIA	3	MPK
6	TSK 106	TEKNOLOGI INFORMASI	2	MKK
7	TSK 107	PENDIDIKAN AGAMA	3	MPK
8	TSK 108	DASAR KOMPUTER DAN PEMROGRAMAN	2	MKK
		Jumlah	18	

SEMESTER II

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 201	ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR	3	MPK

2	TSK 202	FISIKA DASAR II	2	MKK
3	TSK 203	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	3	MPK
4	TSK 204	ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN	2	MKK
5	TSK 205	SISTEM DIGITAL	2	MKK
6	TSK 206	KALKULUS II	3	MKK
7	TSK 208	PRAKTIKUM DASAR KOMPUTER	1	MKK
8	TSK 209	PRAKTIKUM FISIKA DASAR I	1	MKK
9	TSK 210	DASAR ELEKTRONIKA	3	MKK
		Jumlah	20	

SEMESTER III

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 301	MATEMATIKA TEKNIK	3	MKK
2	TSK 302	KONSEP JARINGAN KOMPUTER (CNAF Semester I)	2	MKB
3	TSK 303	DASAR SISTEM KENDALI	2	MKK
4	TSK 304	TEKNIK INTERFACE DAN PERIPHERAL	2	MKB
5	TSK 305	TEKNIK MIKROPROSESOR	2	MKK
6	TSK	SISTEM OPERASI	2	MKB

	306			
7	TSK 307	ORGANISASI KOMPUTER	2	MKB
8	TSK 308	PRAKTIKUM FISIKA DASAR II	1	MKK
9	TSK 309	PRAKTIKUM SISTEM DIGITAL	1	MKK
10	TSK 310	PENGANTAR PERANGKAT BERGERAK	2	MKK
		Jumlah	19	

SEMESTER IV

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 401	ARSITEKTUR KOMPUTER	2	MKB
2	TSK 402	SISTEM BASIS DATA	2	MKK
3	TSK 403	ETIKA PROFESI	2	MPB
4	TSK 404	JARINGAN KOMPUTER I (CNP Semester II)	2	MKB
5	TSK 405	TRANSDUSER DAN SENSOR	2	MKK
6	TSK 406	PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK	2	MKB
7	TSK 407	TEKNIK TELEKOMUNIKASI SELULER	2	MKK
8	TSK 408	PRAKTIKUM INTERFACE DAN PERIPHERAL	1	MKB
9	TSK 409	PRAKTIKUM MIKROPROSESOR	1	MKK
10	TSK 410	STRUKTUR DATA	2	MKK
11	TSK 411	KRIPTOGRAFI	3	MKK
		Jumlah	21	

SEMESTER V

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 501	BAHASA PEMROGRAMAN RAKITAN	2	MKB
2	TSK	PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK	3	MKB

	502			
3	TSK 503	METODOLOGI PENELITIAN	2	MKK
4	TSK 504	JARINGAN KOMPUTER II (CNAP Semester III)	2	MKB
5	TSK 505	SISTEM DIGITAL LANJUT	2	MKK
6	TSK 506	ROBOTIKA	2	MKB
7	TSK 507	SISTEM EMBEDDED	2	MKB
8	TSK 508	REKAYASA PERANGKAT LUNAK	2	MKB
9	TSK 509	PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER I	1	MKB
10	TSK 510	PRAKTIKUM SISTEM BASIS DATA	1	MKB
11	TSK 511	PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK	1	MKB
		Jumlah	20	

SEMESTER VI

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 601	REAL TIME OPERATING SYSTEM	2	MKB
2	TSK 602	MULTIMEDIA	2	MBB
3	TSK 603	KERJA PRAKTEK	2	MBB
4	TSK 604	JARINGAN KOMPUTER LANJUT	2	MKB
5	TSK 605	PRAKTIKUM ROBOTIKA	1	MKB

6	TSK 606	PRAKTIKUM REKAYASA PERANGKAT LUNAK	1	MKB
7	TSK 607	PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER II	1	MKB
8	TSK 608	PRAKTIKUM SISTEM DIGITAL LANJUT	1	MKB
9	TSK 609	REKAYASA SOFTWARE BERBASIS KOMPONEN	2	MKB
10	TSK 611	PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI	3	MKB
		MATAKULIAH PILIHAN SEMESTER GENAP	4	MKB
		Jumlah	21	

SEMESTER VII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 701	KECAKAPAN ANTAR PERSONAL	2	MPB
2	TSK 702	KEWIRAUSAHAAN	2	MPB
3	TSK 703	PEMROGRAMAN JARINGAN	2	MKB
4	TSK 704	KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER	2	MKB
5	TSK 705	MANAJEMEN TRAFIK	2	MKB
6	TSK 706	INTERAKSI MANUSIA DAN KOMPUTER	2	MKB
7	TSK 707	PRAKTIKUM MULTIMEDIA	1	MKB
8	TSK 708	PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER LANJUT	1	MKB
9	TSK 709	PRAKTIKUM REKAYASA SOFTWARE BERBASIS KOMPONEN	1	MKB
		MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GASAL	6	

	Jumlah	21	
--	---------------	-----------	--

SEMESTER VIII

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 801	KULIAH KERJA LAPANGAN	0	MBB
2	TSK 802	KULIAH KERJA NYATA	3	MBB
3	TSK 803	TUGAS AKHIR	4	MBB
		Jumlah	7	

MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GENAP

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 612	SISTEM EMBEDDED TERDISTRIBUSI	2	MKB
2	TSK 613	PEMROGRAMAN BASIS DATA	2	MKB
3	TSK 614	SPEECH RECOGNITION	2	MKB
4	TSK 615	JARINGAN SYARAF TIRUAN	2	MKB
5	TSK 616	PERANCANGAN MIKROPROSESOR	2	MKB
6	TSK 617	PENGOLAHAN PARAREL	2	MKB

MATA KULIAH PILIHAN SEMESTER GASAL

No	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS	Kel
1	TSK 710	LOGIKA FUZZY	2	MKB
2	TSK 711	SISTEM INFORMASI	2	MKB
3	TSK 712	DESAIN SISTEM VLSI	2	MKB
4	TSK 713	PENGOLAHAN CITRA DAN PENGENALAN POLA	2	MKB
5	TSK 714	TELEKOMUNIKASI SATELIT	2	MKB
6	TSK 715	SISTEM TERINTEGRASI	2	MKB

SILABI MATA KULIAH JURUSAN SISTEM KOMPUTER UNIVERSITAS DIPONEGORO

- 1. BAHASA INGGRIS (TSK 101) 3 SKS**
Tujuan : memahami struktur kalimat yang baik dalam bahasa Inggris serta melatih “4 skills” (reading, writing, listening, speaking).
Materi : 4 skills concerning with electrotechnical, basic structural pattern, vocabulary, and english for academic purposes (TOEFL like) and engineering.
Pustaka : 1. English for Engineers Book 1 and 2
- 2. FISIKA DASAR I (TSK 102) 2 SKS**

PRAK. FISIKA DASAR I (TSK 209)

1 SKS

Tujuan : mengenal dan memahami hukum-hukum alam dan penalarannya sebagai dasar untuk memecahkan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan mekanika, gelombang bunyi dan cahaya serta pengantar optik.

Materi : kinematika partikel; dinamika partikel; gerak harmonik; kerja dan energi; momentum linier; momentum sudut dan benda tegar; statika fluida; dinamika fluida; teori kinetika gas; hukum Termodinamika I & II, gelombang bunyi, ultrasonik dan cahaya; pengantar optik.

Pustaka : 1. David Halliday dan Robert Resnick, Physic I.
2. Marcelo Alonso & Edward I. Finn, Fundamental University Physic I.

3. KALKULUS I (TSK 103)

3 SKS

Tujuan : menguasai prinsip-prinsip dan metode matematika dengan cukup untuk dapat menganalisa gejala fisik serta merumuskan dan memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam bidang teknik.

Materi : sistem bilangan (bilangan real dan imajiner); fungsi dan grafik; turunan; terapan turunan; integral; terapan integral; fungsi transenden; koordinat kutub; barisan dan deret; kalkulus fungsi dengan dua peubah atau lebih.

Pustaka : 1. Erwin Kreyszig, Advanced Engineering Mathematics
2. Leithold, The Calculus with Analytic Geometry
3. Purcell, Kalkulus dan Geometri Analitis jilid I & II (diterjemahkan oleh : Rawuh dan Bana Karta Sasmita)
4. Frank Ayres, JR., Ph.D, Schaum's Outline of Theory and Problems of differential and Integral Calculus

5.
Wilfred Kaplan + Donald Y. Lewis, Calculus and
Linear Algebra Volume 1 & 2.

4. OLAH RAGA (TSK 104) 0 SKS
Sesuai dengan MPK Universitas Diponegoro

5. BAHASA INDONESIA (TSK 105) 3 SKS
Sesuai dengan MPK Universitas Diponegoro

6. TEKNOLOGI INFORMASI (TSK 106) 2 SKS
Tujuan : mengetahui konsep dasar informasi dan teknologinya
dalam kehidupan sehari-hari serta mampu
mempredikasi
Materi : pengertian informasi, kebutuhan sistem dan teknologi
yang ada, teknologi informasi pada industri, TI pada
dunia pendidikan, Militer, kedokteran dan luar angkasa
Pustaka : 1. Nicholas G. Carr. Does IT matter?
2. e-Book, Book on information Technology.

**7. PENDIDIKAN AGAMA (TSK 107) 3
SKS**
Sesuai dengan MPK Universitas Diponegoro

8. DASAR KOMPUTER & PEMROGRAMAN (TSK 108) 2 SKS
PRAKTIKUM DASAR KOMPUTER & PEMROGRAMAN (TSK 208) 1 SKS

Tujuan : memahami dasar-dasar sistem komputer dan bahasa
pemrogramannya dan mampu menerapkannya dalam
bidang teknik.

Materi : konsep sistem; arsitektur komputer; dasar-dasar sistem
operasi; tinjauan software dan bahasa tingkat tinggi;
dasar-dasar pemrograman (matlab, pascal, C);
manajemen memori; PC DOS dan UNIX; dasar-dasar
basis data, pengenalan internet.

Pustaka : 1. Donald Sanders; Computer Today, McGraw -Hill

2.
Silverman Tarkey, Computer & Computer Language,
McGraw-Hill 1988.

3.
Ansi C, Problem Solving and Programming, Baclay
Prentice Hall 1990.

4.

Roger S. Pressman, Software Engineering
Practitioners Approach, McGraw-Hill.

5.
Matlab user guide, Mathwork

6.
Jogiyanto, Pascal, Andi Offset

9. ILMU SOSIAL DAN BUDAYA DASAR (TSK 201) 3 SKS
Sesuai dengan MPK Universitas Diponegoro

10. FISIKA DASAR II (TSK 202) 2 SKS
PRAKTIKUM FISIKA DASAR II(TSK 308) 1 SKS

Tujuan : mengenal dan memahami hukum-hukum alam dan penalarannya sebagai dasar untuk memecahkan persoalan-persoalan yang berhubungan dengan listrik dan magnet.

Materi : listrik dan magnet : medan gaya listrik; potensial listrik; listrik searah; medan magnet; gaya gerak listrik imbas; listrik bolak-balik; persamaan Maxwell; gelombang; gejala gelombang, sifat-sifat umum gelombang magnet, interferensi dan defraksi, polarisasi gelombang listrik & magnet.

Pustaka : 1. David Halliday dan Robert Resnick, Physics I

2. Marcelo Alonso & Edward I. Finn, Fundamental University Physics I.

Prasyarat :
Fisika Dasar I.

- 11. PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (TSK 203) 3 SKS**
 Sesuai dengan MKDU Universitas Diponegoro.
- 12. ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN (TSK 204) 2 SKS**
 Tujuan : mengetahui dan memahami cara menyelesaikan suatu permasalahan melalui program komputer
 Materi : tipe data abstrak, penyelesaian secara matematis, secara heuristik, algoritma: menara hanoi, floyd, dijkstra, sorting, binary tree
 Pustaka : Algoritma & Pemrograman, Rinaldi Munir dan Leoni Lidya
- 13. SISTEM DIGITAL (TSK 205) 2 SKS**
PRAKTIKUM SISTEM DIGITAL (TSK 309) 1 SKS
 Tujuan : mampu mensintesa dan menganalisa rangkaian digital dalam penerapannya.
 Materi : sistem bilangan; aljabar Boolean; gerbang logika; minimasi rangkaian kombinasional; rangkaian sekuensial; aritmatika digital; pencacah dan register; keluarga IC; ADC/DAC; pengkodean dan konversi; deteksi dan koreksi kesalahan; piranti pengingat; penerapan rangkaian digital.
 Pustaka : 1.
 Ronald J. Tocci, Digital System: Principles and Application, Prentice Hall Intl Edition, 1988
 2.
 Samuel C. Lee, Digital Circuit and Logic Design
 3.
 John D. Lenk, Handbook of Digital Electronics
 4.

14. KALKULUS II (TSK 206) 3 SKS

Tujuan : menguasai prinsip-prinsip dan metoda matematika dengan cukup untuk dapat menganalisis gejala fisik serta merumuskan dan memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam bidang teknik.

Materi : vektor dalam R_1 , R_2 , dan R_3 ; aljabar vektor; sistem persamaan linier; matriks; determinan dan aljaber matriks; invers matriks; transformasi linier; nilai eigen dan vektor eigen; aljabar vektor; teorema Green; Gauss, Stokes; differensial dan Integral vektor; teorema-teorema mengenai medan skalar.

Pustaka : 1. D. Suryadi HS & S. Harini Machmudi, Teori & Soal Pendahuluan Aljabar Linier .
2. Erwin Kreyszig, Advanced Engineering Mathematics.
3. Seymour Lipschutz, Teori & Problem of Linear Algebra
4. Milne, E.A, Vectorial Mechanics.

Prasyarat : Kalkulus I.

15. DASAR ELEKTRONIKA (TSK 210) 3 SKS

Tujuan : mengenal dan memberi pengertian tentang karakteristik dan parameterparameter utama dari komponen-komponen elektronika, metode dan teknik pencatuan, analisis rangkaian dengan komponen aktif.

Materi : dasar-dasar semikonduktor, karakteristik dioda dan penggunaannya; karakteristik transistor (transistor junction, FET, mosfet dll) dan penggunaannya, rangkaian pengganti transistor; penguat sinyal kecil

Pustaka : 1. Jacob Millmann, Microelectronics, McGraw-Hill 1987
2. Sedra, Microelectronics Circuit, Reinhart & Winston, 1987

3. Hayes, Digital System Design and Microprocessor, McGraw-Hill 1986

16. MATEMATIKA TEKNIK (TSK 301) 3 SKS

Tujuan : menguasai prinsip-prinsip dan metoda matematika dengan cukup untuk dapat menganalisa gejala fisik serta merumuskan dan memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam bidang teknik.

Materi : persamaan differensial biasa orde 1 dan 2 dengan koefisien tetap; homogen dan tak homogen disertai syarat awal; penyelesaian dengan transformasi laplace; metode deret angkat; fungsi Bessel, Fourier, integral Fourier dan pengenalan fungsi Legendre.

Pustaka : 1. Erwin Kreyszig, Advanced Engineering Mathematics
2. Birkhoff, G. , and G-C. Rota, Ordinary Differential Equations
3. Robinson, P.D., Fouriei ang Laplace Transforms
4. Spiegel, M.R., Advanced Mathematics Engineers and Scientist.

17. KONSEP JARINGAN KOMPUTER (TSK 302) 2 SKS

Tujuan : Dasar jaringan, model protokol jaringan komputer (OSI & TCP/IP), merancang pengalokasian alamat jaringan dan menerapkan subnet mask, teknologi ethernet, perangkat jaringan: switch & router, dasardasar pengkabelan dan media jaringan, protokol TCP/IP dan dasar dasar *routing*, konsep *variable-length subnet masking* (VLSM)/ *classless inter domain routing* (CIDR), lapisan transport dan layanan aplikasi jaringan serta QoS. Konfigurasi router dan *interface*-nya, konfigurasi protokol *routing*. Protokol *routing distance vector*: RIPv1, RIPv2. Skem pengalamatan IP *classless*. Protokol *routing* EIGRP, protokol *link-state*: OSPF. Permasalahan para protokol *routing*: *routing loop*, *summary address*, dan *autonomous systems*

Materi : Pengenalan Jaringan, Sejarah Jaringan, Klasifikasi Jaringan, Topologi Jaringan, Media Transmisi, Perangkat Jaringan

- Pustaka :
1. CISCO Networking Academy Program: Network Fundamentals, CCNA Exploration 1, ver 4, <http://cisco.netacad.net>
 2. CISCO Networking Academy Program: Routing Protocols and Concepts, CCNA- Exploration 2, ver 4, <http://cisco.netacad.net>
 3. A. Tanenbaum, "Computer Networks", Prentice Hall, Fourth Eds, 2003 *Exploration 1 & Exploration 2*.

18. DASAR SISTEM KENDALI (TSK 303) 2 SKS

Tujuan : mampu memodelkan sistem, mengkarakteristikan dan menganalisis system pengaturan berdasarkan spesifikasi respons waktu, dan mekanisme kontroler PID.

Materi : Pengertian dasar Sistem Pengaturan; Sistem Pengaturan Loop terbuka dan tertutup; Komponen-komponen Sistem Pengaturan (Sensor dan Transduser, Signal Conditioning, Kontroller P, Kontroller PD, Kontroller PI, Kontroller PID, Aktuator); Permodelan Sistem dinamik (representasi PD, TF, diagram blok, signal flow graph dan state space); Karakteristik Sistem (Orde 1, Orde 2 dan Orde Tinggi); Analitik Kontroller PID.

- Pustaka :
1. Ogata, Katsuhiko : "Modern Control Engineering", Prentice-Hall, 1990.
 2. Jacob, J.M. : "Industrial Control Electronics : Applications and Design", Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 1989.
 3. Gayakwad, R. dan Sokolof, L. : "Analog and Digital Control Systems", Prentice-Hall International, 1988.
 4. Maloney, T.J. : "Industrial Solid State Electronics : Devices and Systems", Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, New Jersey 1986.

19. TEKNIK INTERFACE DAN PERIPHERAL (TSK 304) 2 SKS
PRAKTIKUM TEKNIK INTERFACE DAN PERIPHERAL (TSK 408)
1 SKS

Tujuan : memahami prinsip dasar interface dan peripheral dalam sistem elektronik digital dan komputer.

Materi : Bus Interfacing, I/O Interfacing, Memory Interfacing, prinsip komunikasi dua arah, Handshaking, Serial & Parallel interfacing, Data Transfer, Standar digital Interfacing, Timing system, Interrupt & DMA system, D/A, A/D, transduser, pengkondisi sinyal, aktuator LAN, WAN, Software Interfacing.

Pustaka : 1. Digital Data Bus, Hand Book.
2. Krutz, R.L, Interfacing Techniques in Digital Design, John Wiley and Sons, 1988.
3. Rodney Zaks, Microprocessor Interfacing Techniques, 1989.
4. James W Coffron, The IBM PC Connections, 1986

20. TEKNIK MIKROPROSESOR (TSK 305) 2 SKS
PRAKTIKUM MIKROPROSESOR (TSK 409)
1 SKS

Tujuan : memberi pengetahuan dasar , menganalisa dan merancang sistem digital berbasis mikroprosesor dan mikrokontroler.

Materi : pengantar , pengertian dan filosofi, aplikasi, konsep data bus dan address bus, sistem kontrol , peta memori , teknologi mikroprosesor dan mikrokontroler, perangkat keras dasar , teknik, konsep address decoding ,teknik antar muka, perencanaan perangkat keras dasar, perangkat lunak bahasa Assembler , bahasa mesin, komunikasi data antar perangkat keras, perencanaan aplikasi dengan mikroprocessor & mikrokontroler.

Pustaka : 1. Harry Garland , *Introduction to Microprocessor and System Design.*
2. Ricard H Barnett, PhD, Purdue university, *The 8051 Family of Microcontroller*, Prentice Hall

3. Scott Mackenzie, university of Gulp Ontario The 8051 Microcontroller, Prentice Hall
4. Handbook of Microcontroller 8 bit & 16 bit , Intel Corporation.
5. John Uffenbeck , 8086/8088 Family , Prentice Hall 1987
6. Sencer Yeraland, and Ashutosh Ahluwalia, Programming and Interfacing The 8051, Addison Weshley Publishing
7. Tokheim, Introduction to Microprocessor, Schaum Outline Series

21. SISTEM OPERASI (TSK 306)

2 SKS

Tujuan : mempelajari dan memahami konsep dasar sistem operasi .

Materi : pendahuluan, proses, sinkronisasi interproses, komunikasi antar proses, pengaturan memori, pengaturan prosesor, pengaturan I/O , sistem file.

Pustaka : 1. Andrew S. Tanembaun, *Operating System, Design and Implementations*, Prentice Hall, 1987.
2. Madnick and Donovan, *Operating System*, Computer Service Series.

22. ORGANISASI KOMPUTER (TSK 307)

2 SKS

Tujuan : mengenal struktur/ organisasi komputer melalui pemahaman fungsi komponen serta penggunaannya.

Materi : komponen CPU/ Komputer, ALU dan Register, organisasi prosesor, operasi aritmatika fixed point, floating point, operasi perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan, interface, sistem bus dan I/O, prosesor, jenis memori dan teknologi memori, unit kontrol program mikro, teknik pengamatan direct, immediate, indirect index, relatif set intruksi untuk transfer data dan operasi aritmatika.

Pustaka : 1. John P. Hayes, *Computer Architecture and Organization*, McGraw-Hill.

2. Andrew S. Tanenbaum, *Structured Computer Organization*, Prentice Hall, Inc.
3. M. Morris Mano, *Computer System Architecture*, Prentice Hall, Inc.

23. PENGANTAR PERANGKAT BERGERAK (TSK 310) 2 SKS

- Tujuan : mempelajari tentang konsep-konsep teknologi *perangkat bergerak* (mobile) dan wireless serta pemrograman pada perangkat bergerak
- Materi : Pengantar dan Mengenal Jaringan GSM/CDMA + WAP, WML Dasar dan Navigasi WML Form + WML Script XHTML-MP, XHTML dan WML dengan PHP Mengenal J2ME dan Pemrograman Dasar J2ME
- Pustaka : 1. Kim Topley, **J2ME in Nutshell**, O'Reilly
 2. Harvey M. Deitel, Paul J. Deitel, Tem R. Nieto, Kate Steinbuhler, **Wireles Internet & Mobile Business How to Program**, Prentice Hall, 2002

24. ARSITEKTUR KOMPUTER (TSK 401) 2 SKS

- Tujuan : Mahasiswa dapat mengerti prinsip-prinsip perancangan sebuah sistem komputer modern, serta melakukan simulasi perangkat lunak
- Materi : Introduksi arsitektur computer, Pengantar proses paralel : trend, mikroprosesor, STACK & FIFO, Memory : Digital, Virtual, cache memory, sel memory statis, dinamis, Associative memory, I/O sub system : akses ke cache, low level parallelism, FLYNN, Konsep pipeline : SIMP, Array processor, Sistollic, Hubungan antar prosesor - memory : loozely, Tightly Coupled, Carnegie melon, Arsitektur Multiprosesor : IDC, RDBM, Data flow & control flow Architectur : Dependency Graph, Data driven, Demand Driven, LAU, MIT, Organisasi komputer : Organisasi program, Organisasi mesin, Rangkaian Interkoneksi : Bus, Transmission Modes Handshaking, Pengantar perlunya keandalan dalam multiprocessor : Error Detection.

Pustaka : 1. William Stallings, *Organisasi & Arsitektur Komputer Jilid 1 & 2*, Prenhallindo, Jakarta

25. SISTEM BASIS DATA (TSK 402) 2 SKS

PRAKTIKUM SISTEM BASIS DATA (TSK 510) 1 SKS

Tujuan : mempelajari dan memahami konsep database.

Materi : arsitektur database, Sistem database hierarki, Sistem database network sistem database relational, Relational Query Language, teori desain database relational Recovery dan concurrency , Security dan Integrity, Distributed Database.

Pustaka : 1. Cj. Date, *An Introduction to Database System*, Addison Wesley Publishing Company, 1987.

2. S. Antre, *Database Managemant System*, Techniques and Design.

26. ETIKA PROFESI (TSK 403) 2SKS

Tujuan : mempelajari dan memahami tentang berbagai macam etika yang berkembang

Materi : Tinjauan Umum Etika, Etika dan Teknologi , Etika Komputer Sejarah Etika Komputer, Cakupan Etika Komputer, dan Isu-isu Pokok Etika Komputer, PekerjaanProfesi dan Profesional, Tinjauan Profesi di Bidang Teknologi Informasi, Gambaran Umum Pekerjaan di bidang Teknologi Informasi, Pekerjaan di bidang TI sebagai sebuah profesi, Pekerjaan di bidang Teknologi Informasi Standard Pemerintah RI, Standardisasi Profesi TI menurut IPKIN dan SRIGPS-SEARCC, Meningkatkan Profesionalisme Pekerja Teknologi Informasi, Mempersiapkan SDM Teknologi Informasi Sejak Dini, Menjadi Profesional IT dengan Sertifikasi, Berbagai Jenis Sertifikasi Berorientasi Produk, Berbagai Jenis Sertifikasi Berorientasi Jenis Pekerjaan, Peran Organisasi dan Kode Etik dalam Sebuah Profesi, Pembentukan Organisasi Profesi, Fungsi

Pokok Organisasi Profesi, Organisasi Profesi di bidang TI di Indonesia, Kode Etik Profesi, dan Tanggung Jawab Moral, *Cyber Ethics Netiket* , Tinjauan Etika Bisnis dalam Teknologi Informasi, Cakupan Etika Bisnis, Prinsip-Prinsip Etika Bisnis, Bisnis dalam Bidang Teknologi Informasi, Tantangan Umum Bisnis di Bidang TI, E-commerce , Undang-Undang Hak Cipta dan Perlindungan Program Komputer, Tinjauan Umum Undang-Undang Hak Cipta, Perlindungan Hak Cipta Terhadap Program Komputer, Pendaftaran Hak Cipta, Maraknya Pelanggaran Hak Cipta, dan Upaya Mengatasi Pelanggaran Hak Cipta, Berbagai Jenis Lisensi dan Berkembangnya Perangkat Lunak Bebas, Berbagai jenis Lisensi Perangkat Lunak Komputer, Alasan m erebaknya pemakaian Software Open Source, Pengertian dan Filosofi Perangkat Lunak Bebas, Ketentuan Hak Cipta dalam Perangkat Lunak Bebas, Tinjauan Regulasi Kejahatan di Internet, Pengertian Cybercrime, Karakteristik Cybercrime, Berbagai jenis Cybercrime yang berkembang, dan Upaya pencegahan Cybercrime.

Pustaka : 1. Teguh Wahyono S.Kom, *Etika Profesi dan Pengembangan Diri Bidang TI*

27. JARINGAN KOMPUTER I (TSK 404) 2 SKS

PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER I (TSK 509) 1 SKS

Tujuan : memahami struktur jaringan komputer serta penerapannya.

Materi : dasar arsitektur jaringan protokol, network surface interface, local area network internal protocols: Addressing, Routing, flow control: Protokol tingkat tinggi.

Pustaka : 1. Black.U D, *Data Network*, Prentice Hall International.

28. TRANSDUSER DAN SENSOR (TSK 405) 2 SKS

Tujuan : mempelajari mengenai instrumentasi yaitu karakteristik, metode, parameter-parameter, serta aplikasi sensor dan transduser

Materi : Dasar-dasar sains dan teknologi sensor, karakteristik sensor, pengkondisi sinyal sensor, sensor vibrasi dan aplikasinya, biosensor dan aplikasinya, sensor kimia dan aplikasinya, sensor induktif dan kapasitif serta aplikasinya, sensor elektromagnetik dan aplikasinya, sensor fluida dan aplikasinya, sensor gaya dan aplikasinya, sensor kelembaban dan aplikasinya, sensor radiasi dan optik serta aplikasinya, sensor gerak dan posisi serta aplikasinya, sensor tekanan dan aplikasinya, sensor suhu dan aplikasinya, dasar dan aplikasi jaringan sensor nirkabel.

Pustaka : 1. Jon S. Wilson, *Sensor Technology Handbook*, Elsevier, Burlington, USA, 2005

29. PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK (TSK 406) 2 SKS
PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK (TSK 511) 1 SKS

Tujuan : penguasaan bahasa pemrograman Java terutama yang berbasis J2ME (Java 2 Micro Edition) untuk pemrograman piranti bergerak, utamanya handphone, Pemrograman HTTP client, WML dasar dan navigasi, XHTML, SMS dengan J2ME

Materi : mempelajari arsitektur J2ME, aplikasi-aplikasinya untuk wireless internet, membangun wireless aplikasi berbasis J2ME, mengenal Eclipse RCP dan aplikasi-aplikasinya

Pustaka : 1. Kim Topley, *J2ME*
2. Harvey M. Deitel, Paul J. Deitel, Tem R. Nieto, Kate Steinbuhler, *Wireless Internet & Mobile Business How to Program*, Prentice Hall, 2002

30. TEKNIK TELEKOMUNIKASI SELULER (TSK 407) 2 SKS

Tujuan : mempelajari komponen dan jenis perangkat telekomunikasi seluler perhitungan sinyal to noise ratio pada komunikasi seluler

Materi : Pengenalan konsep, bentuk dan definisi, media transmisi, unit ukuran (dB, dBm, dBW, dBmV, Neper); dasar sistem telekomunikasi: unjuk kerja sistem telekomunikasi, bandwidth, SNR. Eb/No, noise figure, noise temperature; pengkodean, konsep transmisi data binary, sistem komunikasi data: data paket, OSI; sistem radio: pengenalan propagasi gelombang radio, penamaan, antena; teknik modulasi: pengenalan teknik modulasi/demodulasi, pengenalan PCM; sistem multiplexing/ demultiplexing: pengenalan teknik multiplexing/ demultiplexing, higher order multiplexing; multiple access: FDMA, TDMA, CDMA, SDMA; sistem satelit: link satelit, orbit, sistem akses; sistem komunikasi bergerak: jaringan seluler, sistem dan standar, sistem multimedia: transmisi video, storage, standar multimedia; sistem fiber optik: fiber optik sebagai media transmisi, type fiber, sumber, detektor.

Pustaka : 1. Pierre-Girard Fontolliet, "Telecommunication System", Artech House, 1986
2. B.P. Lathi, "Modern Digital dan Analog Communication Systems", 3rd Ed., Oxford University Press, 1998

31. STRUKTUR DATA (TSK 410) 2 SKS

Tujuan : memberikan pengetahuan tentang teori dasar struktur dan penanganan data bagi perencanaan algoritma serta penyusunan program, dan pengolahan data oleh komputer. Menguasai teknik-teknik pembuatan algoritma yang efektif dan efisien, memahami penggunaan struktur-struktur kontrol program secara tepat, struktur data statik dan dinamik beserta

implementasinya dalam beberapa studi kasus dan dalam beberapa bahasa pemrograman.

Materi : perbedaan antara struktur data linear dan non-linear, mengimplementasikan list data dengan array maupun dengan pointer, membuat struktur data untuk suatu objek beserta method-method yang diperlukan, mengimplementasikan getter, setter dan konstruktor untuk struktur data vector, stack, linked list, binary tree, graph

Pustaka : 1. A Tannenbaum, *Data Structure Using C*, 1982
2. A Tannenbaum, *Data Structure Using Pascal*, 1982
3. P Insap Santoso, *Struktur Data Menggunakan Turbo Pascal*, 2002
4. D. Suyudi, *Pengantar Struktur Data*, 1990

32. KRIPTOGRAFI (TSK 411)

3 SKS

Tujuan : mengenal dan memahami salah satu konsep keamanan data pada host tunggal dan jaringan komputer. Teknologi kriptografi menjamin data dikirim pada jaringan komputer dengan lebih aman.

Materi : konsep dasar kriptografi, protokol kriptografi, digital signature, checksum, kunci simetrik dan kunci asimetrik, algoritma kriptografi, sejumlah aplikasi kriptografi

Pustaka : 1. Bruce Schneier, *Applied Cryptography*, John Wiley and Sons, Second Edition, 1996
2. A Menezes, P Van Oorschot, S Vanstone, *Handbook of Applied Cryptography*, CRC Press, 1997

33. BAHASA PEMROGRAMAN RAKITAN (TSK 501)

2 SKS

Tujuan : memahami teori dan praktek pemrograman menggunakan bahasa rakitan/assembly.

Materi : mempelajari fungsi-fungsi instruksi: I/O, geser memori/register, logika dan aritmetika, pengurutan dan kontrol program, register, pengalamatan, emulator.

34. PEMROGRAMAN BERORIENTASI OBJEK (TSK 502) 3 SKS

Tujuan : mampu memahami pilar object oriented programming Java 2 SDK dan mengaplikasikan pada graphical user interface

Materi : Pengenalan J2ME, Pemrosesan pada wireless device, Pemrograman Java dan J2ME, Penggunaan List dan Form, Penggunaan Image pada List, Pemrograman Grafis, Pengenalan Class Canvas, Operasi geometri primitif, Teknik Animasi, Pemrograman Multi-threading, Interface Runnable

Pustaka : 1. Reese, G, *Database Programming with JDBC and Java* by George Reese, 2000, ISBN: 1565926161.
2. Sethi, S, *Programming Languages, concepts and constructs*, 1989.
3. Pratt, T.W, *Programming Languages: Design & Implementation*, Prentice-Hall, 1984.
4. Deitel, D, *Java How to Program, 6th Ed*, 2005, ISBN: 0131483986

35. METODOLOGI PENELITIAN (TSK 503) 2 SKS

Tujuan : mampu membuat proposal penelitian untuk tugas akhir dan penelitian mandiri sesuai kaidah metodologi penelitian untuk insinyur

Materi : pengertian metodologi penelitian, jenis-jenis penelitian, alur penyusunan proposal penelitian, alur penyusunan tugas akhir, aturan aturan dalam penyusunan proposal tugas akhir dan penelitian, aturan dalam penulisan laporan tugas akhir dan hasil penelitian, pemakaian statistik dan matematik dalam penelitian serta pemakaian komputer dalam penelitian; teknik presentasi hasil penelitian, pembuatan proposal tugas akhir, pembuatan proposal dan laporan penelitian mandiri, presentasi proposal tugas akhir sesuai konsentrasi keilmuan, presentasi hasil penelitian.

Pustaka : 1. Teknik Penulisan Laporan Ilmiah, ITB

2. Metodologi Penelitian untuk Insinyur, Prof. DR. Ir. Faraz Umar
3. Handbook of Research Method Muhammad cs., Metodologi Penelitian Teknologi
4. Leedy, Paul D, Practical Research: Planning and Design, McMillan 1974

36. JARINGAN KOMPUTER II (TSK 504) 2 SKS

PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER II (TSK 607) 1 SKS

Tujuan : mahasiswa mampu mengimplementasikan arsitektur dan protokol jaringan komputer pada bagian internetworknya serta memberikan pengetahuan tentang perancangan jaringan dan manajemen jaringan komputer yang baik dan benar pada internetwork. Memahami konsep VLAN, Penggunaan Bridge, Routing dan kombinasi router dengan vlan serta desain network sederhana

Materi : Switching Basics and intermediate Routing , bahasan difokuskan pada teknik pengalamatan IP menggunakan teknik VLSM (Virtual length Subnet masking), konfigurasi protocol RIP Ver 2, Single-Area OSPF, EIGRP, konfigurasi Switch melalui CLI, Ethernet switching, Virtual LANs (VLAN), Spanning Tree Protocol (STP) dan VLAN Trunking Protocol (VTP)

Pustaka : 1. F. Halsall, *Data Communication, Computer Network and Open System*, 4th Ed, Addison Wesley, 1996, Bab 6-10
 2. W. Stallings, *Komunikasi Data dan Komputer: Dasar-dasar Komunikasi Data*, Salemba Teknika, 2001, Bab 9-11
 3. W. Stallings, *High-Speed Networks:TCP/IP and ATM Design Principles*, Prentice Hall, 1988

37. SISTEM DIGITAL LANJUT (TSK 505) 2 SKS

PRAKTIKUM SISTEM DIGITAL LANJUT (TSK 608) 1 SKS

Tujuan : mampu merancang rangkaian digital dari problem, menjabarkan cara kerja rangkaian sekuensial, mendiagnosa kesalahan dalam rancangan dan mampu merancang rangkaian sekuensial asinkron yang handal.

Materi : perancangan monostable dan astable multivibrator, prosedur algorithmic state machine, perancangan sekuensial asinkron, state assignment and reduction, dan hazard stability

Pustaka : 1. Moris Mano, *Digital Design*, Prentice Hall, 1993
2. Zvi Kohavi, *Switching and Finite Automata Theory*, McGraw-Hill, 1978
3. Richard F Thinder, *Digital Design a Modern Approach*, Prentice Hall

38. ROBOTIKA (TSK 506) 2 SKS

PRAKTIKUM ROBOTIKA (605) 1 SKS

Tujuan : mahasiswa mampu merancang sistem kontrol untuk robot jenis mobile dan lengan robot.

Materi : sejarah robotika, mobile robot, penggerak, manipulator, transformasi koordinat, kinematika dan dinamika robot; differential motion dan Jacobian; perencanaan trayektori manipulator (robot); kontrol gerak robot; studi kasus.

Pustaka : 1. Mark W Spong, M Vidyasagar : *Robot Dynamics and Control*, John Wiley Sons, 1989
2. H Asada, JJE Slotine : *Robot Analysis and Control*, John Wiley & Sons, 1986

39. SISTEM EMBEDDED (TSK 507) 2 SKS

Tujuan : -

Materi : -

Pustaka : -

40. REKAYASA PERANGKAT LUNAK (TSK 508) 2 SKS

PRAKTIKUM REKAYASA PERANGKAT LUNAK (TSK 606) 1 SKS

Tujuan : Memahami teknik dan cara mengembangkan perangkat lunak bermutu tinggi

Materi : Pengertian dan paradigm: perkembangan dan rekayasa perangkat lunak serta prospeknya karakteristik dan komponen perangkat lunak, daur hidup dan prototyping rekayasa software. Perencanaan dan persyaratan software, perancangan software, coding dan bahasa pemrograman, ujicoba dan pemeliharaan software, konfigurasi dan manajemen software

Pustaka : 1. Pressman , R, Software Engineering: a Practitioner's Approach, Mc Graw Hill, 1987

41. REAL TIME OPERATING SYSTEM (TSK 601) 2 SKS

Tujuan : Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai konsep yang terkait dengan RTOS dan minimal dapat menggunakan salah satu jenis RTOS untuk aplikasi real time embedded.

Materi : Konsep Multitasking, Sistem Real Time, Kernel, Semaphore, Algoritma-algoritma penjadwalan :RMA, EDF, cyclic executive, queue, message, event, event triggered systems, time triggered systems, contoh-contoh RTOS.

Pustaka : 1. Qing Li, Caroline Yao, "Real-Time Concepts for Embedded Systems", CMP book 2003
2. Francis Cottet, " Scheduling in Real-Time Systems", John Willey and Son, 2002
3. Jean J. Labrosse, "µC/OS-II, The Real-Time Kernel",CMP books 2002
4. David E. Simon, " An Embedded Software Primer", Pearson Education, 1999

42. MULTIMEDIA (TSK 602) 2 SKS

PRAKTIKUM MULTIMEDIA (TSK 707) 1 SKS

Tujuan : memahami dan mampu mendisain program berbasis grafis dan suara.

Materi : pendahuluan. Pemrograman multimedia; antar muka dengan kartu suara dan kartu grafik. Mendisain program animasi, dokumen hyper text, dan aplikasi multimedia lainnya diatas sistem operasi windows.

- Pustaka : 1. Microsoft, Visual Basic 4.0, *User Guide, Technical Reference*, Microsoft Press, 1995
2. Borland International, *Borland C++ : Multimedia Programming*, Borland, 1994.

43. KERJA PRAKTEK (TSK 603) 2 SKS

Silabus Ringkas :

Kerja praktek yang dilakukan oleh mahasiswa dilingkungan kerja, baik industri, lembaga riset, dll untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang lingkungan kerja yang akan dihadapinya, disamping juga untuk memberikan pengalaman kerja dan memperluas wawasannya.

Mahasiswa yang diperbolehkan mengambil Kerja Praktek adalah mahasiswa yang telah memperoleh kuliah hingga semester 6.

44. JARINGAN KOMPUTER LANJUT (TSK 604) 2 SKS
PRAKTIKUM JARINGAN KOMPUTER LANJUT (TSK 708) 1 SKS

Tujuan : memahami konsep-konsep perancangan jaringan komputer baik LAN maupun WAN, mampu mengkonfigurasi dan menginstalasi jaringan komputer untuk skala korporat, serta memiliki pengalaman dalam menangani berbagai permasalahan pada jaringan komputer.

Materi : Penelusuran kesalahan jaringan pada *layer* 1,2,3 dan 7 menggunakan pendekatan model OSI/TCPIP, interpretasi diagram jaringan (fisik/logic), konfigurasi switch: dasar, manajemen *remote access*, *port security*. Konfigurasi dan verifikasi VLAN, *interVLAN routing*, VTP, trunking dan operasi RSTP. Mengelola file konfigurasi IOS. Identifikasi parameter dasar jaringan komputer nirkabel (WLAN), konfigurasi *Access Point* dan *Access Router* serta permasalahan implementasinya. Aplikasi *Voice over IP* dan *Video over IP* pada jaringan komputer. Konfigurasi operasi DHCP dan DNS pada router. Verifikasi, pengawasan dan penelusuran kesalahan pada jaringan komputer. Perancangan *policy* jaringan dan *access control list*. Konfigurasi dan verifikasi

koneksi WAN serial, PPP dan Frame Relay. Permasalahan pada implementasi WAN, VPN, konsep firewall/DMZ, dan dasar-dasar keamanan jaringan.

- Pustaka :
1. "CISCO Networking Academy Program: LAN Switching and Wireless, CCNA- Exploration 3, ver 4, <http://cisco.netacad.net>
 2. "CISCO Networking Academy Program: Accessing the WAN, CCNAExploration 4, ver 4, <http://cisco.netacad.net>
 3. James D. McCabe, Network Analysis, Architecture and Design, ed.2 ,Morgan Kaufmann, 2003

45. REKAYASA SOFTWARE BERBASIS KOMPONEN (TSK 609) 2 SKS

PRAKTIKUM REKAYASA SOFTWARE BERBASIS KOMPONEN (TSK 709) 1 SKS

Tujuan : Mahasiswa mampu menganalisis dan mendesain sistem perangkat lunak embedded dengan menggunakan berbagai konsep model system atau komponen

Materi : Kosep komponen dalam software, model-model komputasi: FSM, Petri Net, Statecharts, Functional Block Diagram, software frameworks, metode pengembangan software real time, dekomposisi task, Standar-standar IEC untuk rekaya software real time

- Pustaka :
1. Sommerville, "Software Engineering ", Addison Wesley 2007
 2. Johan fredriksson, "Component Based Software Engineering for Embedded Systems", MRTC Repport, 2003
 3. Miro Samek, "Practical Statecharts in C/C++", CMP books 2002

46. RENSTRA. SISTEM DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TSK 611) 3 SKS

Tujuan : menjelaskan tentang Strategic perspective Sistem Informasi

Materi : Strategi bisnis dan implikasi SI / TI, Pengembangan strategi SI / TI, Analisis strategi SI / TI, Pengembangan business information strategy, Pengelolaan portfolio aplikasi, Manajemen strategis SI / TI, Pengelolaan investasi Sistem Informasi dan Teknologi, Pengelolaan informasi sebagai aset, Pengelolaan pelayanan IT, aplikasi dan infrastruktur, dan Studi kasus.

Pustaka : 1. John Ward, Pat Griffiths, Paul Whitmore, Strategic Planning for Information Systems, 4nd Edition, Addison-Wesley, 2002.
2. Anita Cassidy, A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning, St. Lucie Press, 1998.

47. KECAKAPAN ANTAR PERSONAL (TSK 701) 2 SKS

Tujuan : memahami kecakapan personal dan antar personal yang dibutuhkan dari seorang sarjana komputer/teknologi informasi dalam bekerja di bidangnya. Kecakapan yang dibahas didasarkan atas ukuran organisasi dan jenis organisasi itu.

Materi : Topik-topik yang dibahas antara lain, cara mengatur tugas personal, cara bekerja sendiri, cara mendengar, cara bekerja secara efektif, cara mempresentasikan laporan kerja, cara menulis, cara melatih orang lain (bawahan), dll.

Pustaka : 1. Rahman, M.N.A., M. Rahim, AH. Seyal and HA. Yussof, *Interpersonal Skills Requirements for Fresh Computer Programmers: Expectation of Brunei-Based Organisations*, *Malaysian J. Comp. Science*, Vol. 12, No. 2- Dec. 1999, pp.10-18, 1999.
2. Albin, M. and RW. Otto, *The CIS Curriculum: What Employers Want From CIS and General Bussiness*

Majors, J. Comp. Inform. Systems, Jan. 1987, pp. 15-19.

48. KEWIRAUSAHAAN (TSK 702) 2 SKS

- Tujuan : memahami konsep, sifat dan jiwa kewirausahaan
Materi : pengertian kewirausahaan, budaya wirausaha, karakter/psikologis wirausaha, program pengembangan budaya kewirausahaan (magang kewirausahaan, kuliah kerja nyata, karya alternatif mahasiswa, konsultasi bisnis dan penempatan kerja, inkubator wirausaha usaha baru), etika dan perilaku bisnis
Pustaka : 1. Sriyana, *Kewirausahaan*, Salemba 4, Jkt, 2001.
2. Buchori, *Kewirausahaan*, Alfabeta, Bandung, 2001.
3. JG Longer Cekker, et.al., *Kewirausahaan Manajemen*, Salemba 4, Jkt, 2001.

49. PEMROGRAMAN JARINGAN (TSK 703) 2 SKS

- Tujuan : memahami pemrograman pada jaringan komputer, khususnya pada jaringan komputer TCP/IP
Materi : protokol TCP/IP, teknik pemrograman jaringan, socket elementer, multiplexing I/O, socket options, I/O nonblocking, socket routing, broadcasting, threading, XTI
Pustaka : 1. Barry Nance, *Network Programming in C*, Que, 1990
2. W. Richard Stevens, *Unix Network Programming*, networking APIs: Sockets and XTI, Prentice Hall, 1999

50. KEAMANAN JARINGAN KOMPUTER (TSK 704) 2 SKS

- Tujuan : memahami konsep-konsep dasar keamanan informasi dan jaringan, serta mampu menerapkan sistem keamanan jaringan terhadap suatu infrastruktur informasi.

Materi : Pengantar keamanan jaringan; konsep keamanan dasar, ancaman, kelemahan dan serangan, kriptografi, sistem kriptografi dengan *public key* dan *digital signature*, keamanan jaringan IP, SSL dan TLS, autentikasi, email dan keamanan web, *policy*, *Intrusion detection* dan *recovery*, *virtual private networks*, *firewalls*, keamanan sistem operasi (Windows & UNIX), keamanan jaringan komputer nirkabel.

Pustaka : 1. William Stallings, "Network Security Essentials: Application and Standards", Prentice Hall, 2000
2. John E. Canavan, "Fundamentals of Network Security", Artech House, 2001
3. Simon Garfinkel and Gene Spafford, "Practical UNIX and Internet Security", O'Reilly & Assoc. Inc., 1996

51. MANAJEMEN TRAFIK (TSK 705)

2 SKS

Tujuan : memahami lima area fungsional utama pada manajemen jaringan, SNMP Management Information and the Standard MIBs, Abstract Syntax Notation One (ASN.1), SNMP protocol (including version 2 and version 3), Kebutuhan atas keamanan pada pemantauan dan pengendalian jaringan, Remote network monitoring (RMON) for statistics collection, alarms and filters, Manajemen jaringan berbasis-web, The extent, breadth and depth of a complete network management plan for a moderate to large network enterprise.

Materi : penerapan real aplikasi pada layer-layer OSI, memperjari mengenai jenis-jenis dan solusi kongesti, security jaringan, monitoring jaringan berbasis web

Pustaka : 1. Subramanian. M, *Network Management: Principles and Practice*, Reading MA: Addison-Wesley, (2000). ISBN 0-201-35742
2. Mauro, D.R. & K.J. Schmidt, *Essential SNMP*, O'Reilly & Associates, Sebastopol, CA. (2001). ISBN 0-596-00020-0

52. INTERAKSI MANUSIA DENGAN KOMPUTER (TSK 706) 2 SKS

Tujuan : membahas interaksi manusia dengan computer dari berbagai sudut pandang antara lain: Interaksi manusia dengan computer- historis, intelektual dan sosial. Membangun system interaksi, termasuk disain, metode evaluasi, dan alat-alat pengembangan

Materi : interaksi melalui berbagai alat sensor, Teori-teori pemrosesan informasi dari manusia dengan computer dan masalah adaptasi

Pustaka : 1. Baecker, R.M., J. Grudin, W. Buxton, S. Greenberg, *Readings in Human-Computer Interaction: Toward the Year 2000*, 2nd Ed., Morgan Kaufmann, ISBN: 1558602461, 1995.
2. Booth, P. *Introduction to Human-Computer Interaction*, Lawrence Erlbaum Ltd., ISBN: 086377122X, 1989

53. KULIAH KERJA LAPANGAN (TSK 801) 0 SKS

Sesuai dengan MPK Universitas Diponegoro

54. KULIAH KERJA NYATA (TSK 802) 3 SKS

Sesuai dengan aturan Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Mengembangkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam bentuk :

1. Kuliah Kerja Usaha (KKU)
2. Kuliah Kerja Nyata Terpadu
3. Kuliah Kerja Nyata Alternatif
4. Kuliah Kerja Nyata Tematik PBA

55. TUGAS AKHIR (TSK 803) 4 SKS

Terdiri dari 2 tahap, yaitu :

a. Seminar Tugas Akhir

1. Seminar TA bertujuan untuk mendiseminasikan hasil penelitian mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan Tugas Akhir, namun belum melaksanakan Ujian Tugas Akhir.
2. Seminar dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan, satu dari dua dosen pembimbing Tugas Akhir, dan minimal 10 mahasiswa Jurusan Sistem Komputer.

b. Ujian Tugas Akhir

1. Ujian Tugas Akhir bertujuan untuk melihat kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan naskah Tugas Akhir yang telah disusunnya di hadapan Dewan Penguji yang berjumlah 3 (tiga) orang dan disaksikan oleh satu dari dua Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Tugas Akhir jika rerata dari akumulasi nilai dari ketiga penguji dapat dikonversi ke nilai C. Mahasiswa yang mendaat nilai huruf di bawah C dinyatakan tidak lulus, dan harus mengulang Ujian Tugas Akhir.

SARANA DAN PRASARANA

GEDUNG KULIAH dan ADMINISTRASI

Jurusan Sistem Komputer menempati Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik UNDIP berlantai 3 yang digunakan untuk 3 ruang kuliah (ruang ber AC dan LCD Projector), 3 ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang dosen, perpustakaan, ruang seminar, ruang rapat dan ruang sidang.

LABORATORIUM

Laboratorium digunakan untuk menunjang aktifitas akademik praktikum mahasiswa, tugas akhir mahasiswa, penelitian dosen, penelitian mahasiswa dan penelitian kerjasama dengan pihak luar. Sampai dengan tahun 2010, telah dibangun 3 laboratorium, yaitu : **Laboratorium Jaringan Komputer (Computer Network) dan Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak (Software Engineering)**, dan **Laboratorium Embedded System** . Masing-masing laboratorium, dikelola oleh seorang dosen sebagai kepala Laboratorium dan seorang dosen sebagai sekretaris, beberapa mahasiswa sebagai asisten dan seorang karyawan sebagai Laboran.

LAN & INTERNET

Jurusan Sistem Komputer tergabung dalam jaringan SIFT (Sistem Informasi Fakultas Teknik) yang tersambung dengan jaringan fiber optik ke seluruh jurusan di Fakultas Teknik dan Dekanat. LAN di Sistem Komputer tersambung dengan komputer yang digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk kebutuhannya dan akses internet melalui SIFT yang difasilitasi oleh Telkom

melalui layanan fiber optik Astinet berkecepatan 200MBps. Warnet menyediakan sekitar 20 terminal layanan Intranet dan Internet selama 24 jam tiap hari. Silahkan kunjungi Website Sistem Komputer : www.siskom.undip.ac.id

SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIA)

SIA yang berbasis WEB telah diterapkan di lingkungan Sistem Komputer, dengan SIA, mahasiswa dapat mengakses informasi akademis dan informasi lain melalui jaringan LAN dan Internet. Pengisian KRS dilakukan secara online (LAN) dan komunikasi dosen dan mahasiswa dapat dilakukan melalui email LAN maupun internet. Pada akhir ujian semester, nilai ujian dapat diakses melalui sms.

HIMPUNAN MAHASISWA SISTEM KOMPUTER

Himpunan Mahasiswa Sistem Komputer atau yang disingkat Himaskom adalah merupakan wadah dari mahasiswa Sistem Komputer untuk menyalurkan kegiatan dan kreativitas mahasiswa. Melalui Himaskom, mahasiswa Sistem Komputer dapat terus memupuk profesionalisme tentang keilmuan di bidang komputer dan kemampuan dalam bidang manajemen dan organisasi yang bertujuan untuk kemajuan Sistem Komputer itu sendiri. Di dalam struktur Himaskom terdapat bidang-bidang, yaitu :

- ❖ Kaderisasi
- ❖ Akademik
- ❖ Minat dan Bakat
- ❖ Sosial
- ❖ Informatika dan Komputer

Bidang-bidang tersebut bertanggung jawab langsung terhadap ketua Himaskom mengenai program kerja dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

PROFIL DOSEN

Sumber daya manusia merupakan hal yang pokok dan penting dalam proses penguasaan dan alih ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan Sistem Komputer memiliki tenaga pengajar dengan kualifikasi Doktor (S3) dan master (S2) yang berpengalaman dalam bidangnya.

Diurutkan berdasarkan abjad nama

NO	NAMA	ALAMAT	BIDANG KEAHLIAN
1	Adian Fatchur Rochim, ST, MT NIP. 197302261998021001 Kode : 2950	Perum. Bukit Panjangan Asri Blok M No. 8 Manyaran Semarang	Mikroprosesor & Mikrokontroler Bahasa Pemrograman Jaringan Komputer
2	Agung Budi Prasetijo, ST, MIT NIP. 196310201991021001 Kode : -	Perum Gedawang Permai I Blok C No.19 Gedawang Semarang	Rekayasa Perangkat Lunak Sistem Informasi Jaringan Komputer
3	Dr. Ir. Hermawan, DEA NIP. 196002231986021001 Kode : 2930	Jl. Puri I B2/ 19 Puri Asri Perdana Banyumanik	Stabilitas Sistem Tenaga Listrik Hukum Perburuhan
4	Ir. Kodrat Iman Satoto, MT NIP. 196310281993031002 Kode : 2940	Jl. Jati Asri 12 B Perum Jati Raya Indah Banyumanik, Semarang	Sistem Basis Data Rekayasa Perangkat Lunak Pemrograman perangkat bergerak
5	Oky Dwi Nurhayati, ST, MT NIP. 197910022009122001 Kode : 2990	Kinibalu IV/10 RT.03/02 Semarang	Multimedia & Pengolahan Citra

6	R. Rizal Isnanto, ST, MM, MT NIP. 197007272000121001 Kode : 2965	Jl. Tusam Timur II/12 Banyumanik	Bahasa Pemrograman Kriptografi Pengolahan Citra Digital
7	Rinta Kridalukmana, S.Kom, MT NIP. 197706152008011011 Kode : 2970	Jl. Singosari 3 No.10	Teknologi Informasi Basis Data
8	Eko Didik Widiyanto, ST, MT NIP. 197705262010121001 Kode : 2971	Jl. Deliksari No. 22 RT 06/10 Kelurahan Tandang, Tembalang	Sistem Embedded Programmable Devices
9	Kurniawan Teguh Martono, ST, MT NIP. 198303192010121002 Kode : 2972	Tegalmulyo RT 02/13 Gergunung Klaten Utara Klaten	Digital Media, Game Teknologi Human Computer Interaction
10	Ike Pertiwi Windasari, ST, MT NIP. 198412062010122008 Kode : 2973	Jl. Bulusan XI No. 11 Tembalang	sistem Informasi

PEJABAT JURUSAN SISTEM KOMPUTER

Berjalannya sistem pendidikan di Jurusan Sistem Komputer dikoordinir oleh para pejabat masing-masing menangani lingkup tanggung jawab yang berbeda. Para koordinator inilah yang memastikan setiap kegiatan maupun perihal dalam kampus Jurusan Sistem Komputer dapat berjalan sebagaimana mestinya, sekaligus sebagai fungsi kontrol terhadap mahasiswa maupun staf dalam lingkungan kampus Jurusan Sistem Komputer

N	NAMA	JABATAN
1	Dr. Ir. Hermawan, DEA	Ketua Jurusan Sistem Komputer
		Sekretaris Jurusan Sistem
2	Ir. Kodrat Iman Satoto, MT	Ketua Laboratorium <i>Software Engineering and Mobile</i>
3	Adian Fatchur Rochim, ST, MT	Ketua Pelaksana Program Ketua Laboratorium <i>Computer</i>
4	Rinta Kridalukmana, S.Kom, MT	Sekretaris Pelaksana Program Koordinator Bidang
5	Iwan Setiawan, ST, MT	Ketua Laboratorium <i>Embedded</i>
6	Oky Dwi Nurhayati, ST, MT	Koordinator Bidang Akademik

7	Eko Didik Widiyanto, ST, MT	Koordinator Bidang Penelitian
8	Kurniawan Teguh Martono,	Koordinator Bidang Pengabdian
9	Ike Pertiwi Windasari, ST, MT	Koordinator Bidang KP, TA, dan Perpustakaan

PERATURAN
REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO
Nomor : 469/PER/H7/2010
TENTANG
PERATURAN AKADEMIK BIDANG PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM VOKASI (DIPLOMA
III-IV)
UNIVERSITAS DIPONEGORO
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Menimbang : a. bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional dan global, sehingga dalam proses belajar khususnya di Universitas Diponegoro perlu adanya Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Sarjana dan Vokasi (Diploma III-IV);

a. bahwa memperhatikan Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 267/SK/H7/2008 tanggal April 2008 tentang Penyelenggaraan

Program Sarjana Reguler I dan Reguler II pada Universitas Diponegoro dipandang perlu Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Sarjana dan Program Diploma (III-IV) Universitas Diponegoro yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor Nomor 364/PER/H7/2009 tanggal 24 Juli 2009 dengan perkembangannya dan kebijakan baru serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dipandang perlu adanya perubahan, penambahan, dan penyempurnaan;

- b. bahwa perubahan, penambahan dan penyempurnaan Peraturan Akademik Bidang Pendidikan Program Sarjana dan Program Vokasi (Diploma III-IV) Universitas Diponegoro perlu ditetapkan dengan Peraturan Rektor.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 tahun 1961 tentang Pendirian Universitas Diponegoro (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1961 Nomor 25);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
6. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48);
8. Peraturan Pemerintah nomor. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23);
9. Keputusan Presiden RI No. 132/M/2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Diponegoro
10. Peraturan Mendiknas Nomor. 65 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro.
11. Keputusan Mendiknas No. 186/O/2002 tentang Statuta Universitas Diponegoro.
12. Keputusan Mendiknas Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;

13. Keputusan Mendiknas Nomor. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
14. Keputusan Dirjen Dikti Nomor. 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi;
15. Keputusan Dirjen Dikti No. 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi.
16. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 259/KMK/05/2009 tentang Penetapan universitas Diponegoro pada Depdiknas sebagai Instansi pemerintah menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO TENTANG PERATURAN AKADEMIK BIDANG PENDIDIKAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM VOCASI (DIPLOMA III-IV) UNIVERSITAS DIPONEGORO.

BAB I

PENGERTIAN UMUM

Pasal 1

Yang dimaksud dengan :

1. Pendidikan akademik adalah pendidikan yang diarahkan terutama pada penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni, serta pengembangannya.
2. Program sarjana (S1) adalah program pendidikan akademik setelah pendidikan menengah, yang memiliki beban studi sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.
3. Program sarjana (S1) lintas jalur/alih program adalah program sarjana (S1) yang diselenggarakan dengan cara menerima lulusan program diploma III (D III), dan/atau program sarjana muda yang sejenis program sarjana yang dituju, dengan lama studi yang dijadwalkan 4 semester dan dapat ditempuh kurang dari 4 semester dan paling lama 8 (delapan) semester.
4. Pendidikan profesional adalah pendidikan setelah program Sarjana (S1) yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
5. Program diploma III (D III) adalah program pendidikan vokasi setelah pendidikan menengah, yang memiliki beban studi sekurang-kurangnya 110 (seratus sepuluh) sks dan sebanyak-banyaknya 120 (seratus dua puluh) sks, yang dijadwalkan untuk 6 (enam) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 6 (enam) semester dan paling lama 10 semester.

6. Program Diploma IV (D IV) adalah program pendidikan vokasi yang dapat ditempuh
 - a. setelah pendidikan menengah yang memiliki beban studi sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester; atau
 - b. lanjutan dari program DIII yang memiliki beban studi sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) sks dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) sks yang dijadwalkan untuk 3 (tiga) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan paling lama 5 (lima) semester.
7. Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung, yang dapat dikelompokkan menurut jurusan dan/ atau bagian, yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga.
8. Jurusan adalah himpunan sumber daya pendukung Jurusan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga.
9. Bagian adalah kelompok bidang ilmu yang mempunyai tugas pengembangan keilmuan. Nama lain dari bagian adalah kelompok bidang keilmuan.
10. Jurusan adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga tertentu.
11. Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

- kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
12. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
 13. Kompetensi hasil didik suatu Jurusan terdiri atas :
 - a. kompetensi utama;
 - b. kompetensi pendukung;
 - c. kompetensi lain yang bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
 14. Kurikulum inti merupakan penciri dari kompetensi utama suatu Jurusan.

Kurikulum inti suatu Jurusan bersifat :

 - a. dasar untuk mencapai kompetensi lulusan;
 - b. acuan baku minimal mutu penyelenggaraan Jurusan;
 - c. berlaku secara nasional dan internasional;
 - d. lentur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa datang;
 - e. kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi dan pengguna lulusan.
 15. Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi.
 16. Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
 17. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan

terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu.

18. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekaryaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
19. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
20. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.
21. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan yang bersifat interdisipliner dengan cara memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani permasalahan yang dihadapi, serta memberikan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat.
22. Sistem Kredit Semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.
23. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas minimal 16 (enam belas) minggu.
24. Semester sisipan/pendek adalah satuan kegiatan akademik yang diselenggarakan antara semester genap dan semester gasal atau sebaliknya yang ekuivalen dengan semester genap

dan semester gasal sesuai dengan pengertian satuan kredit semester (sks).

25. Satu satuan kredit semester, selanjutnya disebut 1 (satu) sks adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 (satu) semester melalui 3 (tiga) kegiatan per minggu meliputi 50 (lima puluh) menit tatap muka terjadwal (perkuliahan), 60 (enam puluh) menit kegiatan terstruktur dan 60 (enam puluh) menit kegiatan mandiri, atau 100 (seratus) menit praktikum, atau 240 (dua ratus empat puluh) menit kerja lapangan.
26. Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran kemampuan mahasiswa yang dapat dihitung berdasarkan jumlah sks matakuliah yang diambil dikalikan dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh sks matakuliah yang diambil pada semester tersebut.

$$\frac{\text{Dalam rumus dinyatakan } \sum KN}{27. \qquad \qquad \qquad \sum K}$$

K = sks yang diambil
N = nilai bobot

28. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah ukuran kemampuan mahasiswa sampai pada periode waktu tertentu yang dapat dihitung berdasarkan jumlah sks mata kuliah yang diambil sampai pada periode tertentu dikalikan dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah seluruh sks matakuliah yang diambil. Dalam rumus dinyatakan seperti pada butir 26.
29. Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang berisi rencana pengambilan mata kuliah pada semester yang akan ditempuh.
30. Kartu Hasil Studi (KHS) adalah kartu yang memuat nilai-nilai matakuliah, indeks prestasi pada semester berjalan dan perolehan seluruh sks yang telah dikumpulkan serta indeks prestasi kumulatif.

31. a. Dosen adalah tenaga pendidik pada perguruan tinggi yang khusus diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
b. Dosen terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap.
32. Dosen wali adalah dosen tetap yang disertai tugas untuk memberikan pertimbangan, petunjuk, nasihat dan persetujuan kepada mahasiswa bimbingannya dalam menentukan matakuliah dalam rencana studinya, jumlah kredit yang akan diambil, ujian, dan skripsi/tugas akhir, dan bisa memberikan konseling hal lain yang mendukung proses pembelajaran.
33. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di Universitas Diponegoro.
34. Mahasiswa asing adalah peserta didik yang berasal dari warga negara asing dan mengikuti proses belajar mengajar di Universitas Diponegoro.
35. Registrasi merupakan urutan prosedur administratif dan akademik yang wajib dijalani oleh mahasiswa.
Tahapan registrasi :
 - a. Registrasi administratif adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh status terdaftar di universitas.
 - b. Registrasi akademik merupakan kegiatan mendaftarkan diri sebagai peserta kuliah, praktikum, ujian dan/atau kegiatan akademik lainnya pada Jurusan yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan dengan mengisi KRS.
36. Pindah studi mahasiswa adalah perubahan status mahasiswa dari satu Jurusan ke Jurusan yang lain dalam Universitas Diponegoro, keluar dari Universitas Diponegoro maupun pindahan dari universitas lain dari dalam maupun luar negeri ke Universitas Diponegoro.
37. Cuti akademik atau penghentian studi sementara adalah hak mahasiswa untuk berhenti sementara tidak mengikuti segala bentuk kegiatan akademik dengan ijin Rektor yang secara

resmi dalam tenggang waktu tertentu, yang dalam pelaksanaannya didelegasikan kepada Dekan.

Cuti akademik dengan alasan khusus adalah penghentian studi sementara karena alasan tertentu yang izinnya diterbitkan oleh Rektor yang didelegasikan kepada Pembantu Rektor I.

38. *Student Centered Learning (SCL)* adalah sistem pembelajaran dengan menempatkan mahasiswa sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran dan dosen berfungsi sebagai fasilitator.
39. *Credit Transfer System (CTS)* adalah transfer sks mata kuliah yang diperoleh dari luar Jurusannya, yang direncanakan dan secara sistematis tercantum dalam kurikulum Jurusan tersebut, yang dapat diambil baik di dalam maupun di luar Universitas Diponegoro.
40. *Twinning Program* adalah pengembangan Jurusan yang sama antara Universitas Diponegoro dengan institusi dari dalam maupun luar negeri dengan cara melakukan sinkronisasi kurikulum kedua Jurusan dalam rangka menyelenggarakan proses pembelajaran bersama.
41. *Dual degree* adalah gelar ganda yang diperoleh dari Universitas Diponegoro dan dari perguruan tinggi di Indonesia atau perguruan tinggi lain di luar negeri dalam rangka kerjasama pengembangan suatu Jurusan.
42. Status ganda adalah kedudukan seorang mahasiswa dalam suatu kurun waktu tertentu, memiliki status terdaftar sebagai mahasiswa pada dua atau lebih Jurusan reguler di perguruan tinggi negeri.
43. *Dharma Siswa* adalah program beasiswa dari pemerintah Republik Indonesia yang terbuka bagi mahasiswa dari berbagai Negara yang memiliki hubungan diplomatic untuk belajar bahasa, seni, musik, dan kerajinan Indonesia di berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia peserta program.

44. Sit in adalah mahasiswa perguruan tinggi lain mitra kerjasama Undip yang diberi kesempatan untuk mengikuti kuliah sebagai mahasiswa pendengar untuk mempercayai pengetahuan peserta dalam bidang tertentu tanpa mengikuti ujian akhir semester.
45. a. Gelar akademik adalah gelar yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik.
b. Sebutan profesional adalah sebutan yang diberikan kepada lulusan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan profesi.
46. Upacara penerimaan mahasiswa baru adalah salah satu bentuk upacara akademik yang merupakan forum rapat senat terbuka Universitas Diponegoro untuk melantik mahasiswa baru.
47. Upacara wisuda adalah salah satu bentuk upacara akademik dan merupakan tradisi akademik yang diselenggarakan dalam forum rapat senat terbuka universitas guna melantik lulusan yang telah menyelesaikan studinya.
48. Pelanggaran dalam penyelenggaraan kegiatan akademik adalah perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan peraturan atau ketentuan-ketentuan yang berlaku.
49. Sanksi adalah tindakan hukuman yang dikenakan terhadap mahasiswa, dosen, dan/atau tenaga administrasi yang melakukan pelanggaran dalam penyelenggaraan kegiatan akademik.
50. Bimbingan dan konseling adalah proses pemberian bantuan dari seorang ahli kepada mahasiswa yang mempunyai permasalahan dalam menyelesaikan studinya (masalah akademik).
51. Evaluasi kemajuan studi mahasiswa adalah kriteria penilaian yang dilakukan secara bertahap terhadap pencapaian IPK untuk menentukan mahasiswa akan mampu melanjutkan studi atau dihentikan statusnya sebagai mahasiswa.

BAB II PENERIMAAN MAHASISWA

Pasal 2

- (1) Warga Negara Indonesia yang berminat untuk menjadi calon mahasiswa Universitas Diponegoro Program Sarjana Reguler I masuk melalui seleksi Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB), Ujian Mandiri I (UM I), Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Kerjasama khusus di bawah MoU.
- (2) Warga Negara Indonesia yang berminat untuk menjadi calon mahasiswa Universitas Diponegoro Program Sarjana Reguler II masuk melalui Ujian Mandiri II
- (3) Warga Negara Indonesia yang berminat untuk menjadi calon mahasiswa Program Diploma Universitas Diponegoro dapat diterima melalui seleksi Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB) dan Ujian Mandiri (UM) Program Diploma.
- (4) Warga Negara Asing yang berminat untuk menjadi calon mahasiswa Universitas Diponegoro Program Sarjana dapat diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Ujian Mandiri (UM) atau kerjasama khusus di bawah MoU setelah mendapat persetujuan dari Dikti.
- (5) Warga Negara Asing yang berminat untuk belajar di Universitas Diponegoro dalam periode pendek (CTS, Twinning Program, Dharma Siswa, Sit in) dapat diterima berdasarkan kerjasama antar pemerintah atau antar universitas.

BAB III REGISTRASI

Pasal 3

Status Sebagai Mahasiswa

- (1) Seseorang dinyatakan memiliki status terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro, apabila yang bersangkutan telah melakukan registrasi administratif.
- (2) Registrasi administratif merupakan prasyarat untuk registrasi akademik.
- (3) Seorang calon mahasiswa Universitas Diponegoro mempunyai status resmi sebagai mahasiswa setelah dilantik pada upacara penerimaan mahasiswa baru.
- (4) Registrasi administratif bisa dibatalkan jika ternyata mahasiswa tidak memenuhi persyaratan dan tidak mampu melampaui evaluasi tahap pertama dan kedua, sehingga uang SPP dan PRKP pada semester yang akan ditempuh dapat ditarik kembali.
- (5) Mahasiswa Universitas Diponegoro dilarang memiliki status ganda dalam kurun waktu kegiatan akademik yang sama pada Jurusan di lingkungan Universitas Diponegoro ataupun berstatus ganda sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro dan perguruan tinggi negeri lain, kecuali yang mengikuti *twinning program/dual degree/CTS* yang diselenggarakan oleh Universitas Diponegoro.
- (6) Mahasiswa Universitas Diponegoro yang diketahui memiliki status ganda, diwajibkan memilih salah satu fakultas/jurusan/Jurusan secara tertulis kepada Rektor.
- (7) Apabila selama 1 (satu) semester sejak diketahuinya status ganda tersebut mahasiswa yang bersangkutan belum menyatakan pilihannya, maka universitas menetapkan mahasiswa yang bersangkutan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro.

- (8) Mahasiswa dari Jurusan universitas lain bisa mengambil satu atau lebih mata kuliah di Universitas Diponegoro, harus terdaftar sebagai mahasiswa tamu.
- (9) Mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengambil mata kuliah di universitas lain dalam rangka *twinning program/dual degree/CTS* berstatus sebagai mahasiswa alih kredit dan dibebaskan dari kewajiban membayar SPP dan PRKP di Universitas Diponegoro selama menjalankan proses belajar di universitas lain.
- (10) Semua beban biaya yang timbul dari kegiatan CTS, *twinning program* dan *dual degree* ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Pasal 4

Mahasiswa Credit Transfer System, Twinning Program, Dual Degree

- (1) Mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengikuti program CTS, *twinning program* atau *Dual Degree* harus tercatat sebagai mahasiswa terdaftar yang telah melaksanakan registrasi administratif di Universitas Diponegoro, dengan menyerahkan Surat Keputusan Rektor atas nama yang bersangkutan sebagai mahasiswa Undip yang sedang mengikuti program CTS, *Twinning Program* atau *Dual Degree* sesuai dengan MoU yang telah disepakati oleh pihak terkait.
- (2) Mahasiswa Universitas Diponegoro yang mengikuti program CTS, *twinning program* atau *Dual Degree* dibebaskan dari SPP dan PRKP di Universitas Diponegoro sejumlah semester yang bersangkutan mengambil matakuliah di perguruan tinggi mitra kerjasama dan dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor.

- (3) Pada akhir program, mahasiswa wajib menyerahkan laporan hasil studi dengan nilai kelulusan yang diperoleh, untuk diakui sebagai mata kuliah yang telah ditempuh dan lulus
- (4) Mahasiswa yang gagal (pulang sebelum akhir program), hanya diperhitungkan mata kuliah yang telah lulus (CTS) dan tidak diakui sebagai mahasiswa yang mengikuti twinning program atau dual degree.
- (5) Lama waktu yang dipergunakan mengikuti program CTS, twinning program atau dual degree, diperhitungkan sebagai masa studi penuh.
- (6) Cuti akademik tidak akan diberikan pada semester yang diajukan apabila mahasiswa yang bersangkutan pada semester tersebut sedang atau akan mengikuti program CTS, twinning program atau dual degree di perguruan tinggi mitra kerjasama, kecuali sebagaimana dimaksud pasal 23 ayat 2 Peraturan ini.
- (7) a. Bagi mahasiswa yang mengambil program CTS, bukti telah menyelesaikan program adalah sertifikat yang ditandatangani oleh yang berwenang.
c. Ijazah bagi mahasiswa yang mengambil twinning program ditandatangani oleh Rektor Universitas Diponegoro bersama dengan Rektor Perguruan Tinggi Mitra Kerjasama.
d. Ijazah bagi mahasiswa yang mengambil program dual degree ditandatangani oleh Dekan Fakultas dan Rektor Universitas Diponegoro dan memperoleh ijazah dari perguruan tinggi mitra kerjasama.

Pasal 5

Registrasi Administratif

- (1) Registrasi administratif adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memperoleh status terdaftar di universitas.

- (2) Registrasi administratif dilaksanakan oleh Biro Administrasi Akademik pada setiap awal semester.
- (3) Tatacara dan syarat registrasi administratif tercantum pada penjelasan keputusan ini.

Pasal 6

Registrasi Akademik

- (1) Registrasi akademik adalah kegiatan mahasiswa untuk mendaftarkan diri menjadi peserta kuliah/ praktikum/ kegiatan lapangan yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan dilaksanakan pada setiap awal semester.
- (2) Kartu Rencana Studi bisa diisi secara online dan hasil print out dimintakan persetujuan dosen wali.
- (3) Tatacara pelaksanaan registrasi akademik tercantum pada penjelasan keputusan ini.

Pasal 7

Mahasiswa Mangkir

- (1) Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administratif dan/ atau registrasi akademik disebut mahasiswa mangkir. Semester mangkir diperhitungkan sebagai masa studi.
- (2) Mahasiswa mangkir selama 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro.
- (3) Mahasiswa mangkir 4 (empat) semester secara tidak berurutan dinyatakan kehilangan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro.

Pasal 8

Mahasiswa Alih Kredit

Mahasiswa alih kredit adalah :

- (1) Mahasiswa Universitas Diponegoro yang sedang mengikuti perkuliahan secara aktif pada perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri dalam rangka CTS, Twinning Program maupun Dual Degree.
- (2) Mahasiswa perguruan tinggi lain baik dari dalam maupun luar negeri yang terdaftar di Universitas Diponegoro sebagai mahasiswa tamu dalam kerangka CTS, Twinning Program maupun Dual Degree.
- (3) Matakuliah yang diambil dan dinyatakan lulus di perguruan tinggi lain diakui dan diperhitungkan dalam Indeks Prestasi Kumulatif dan IP yang diperoleh sebagai dasar pengambilan mata kuliah semester berikutnya.

Pasal 9

Kewajiban Mahasiswa

- (1) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan secara aktif minimal 75% dari tatap muka minimal
- (2) Mahasiswa wajib mengikuti ujian yang sudah dijadwalkan secara mandiri dan jujur.
- (3) Mahasiswa wajib mengisi form evaluasi kinerja dosen dengan jujur sebagai syarat mendapatkan nilai mata kuliah yang ditempuh.

BAB IV

PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN DENGAN SISTEM KREDIT SEMESTER

Pasal 10

Tujuan Sistem Kredit Semester

Universitas Diponegoro menyelenggarakan pendidikan dengan sistem kredit semester.

Tujuan sistem kredit semester adalah :

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengambil matakuliah-matakuliah yang sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya, baik dalam satu fakultas maupun antar fakultas dan antar universitas yang direkomendasikan oleh Jurusan.

Pasal 11

Satuan Kredit Semester (sks)

- (1) Satu sks beban akademik dalam bentuk kuliah setara dengan upaya mahasiswa yang meliputi 50 (lima puluh) menit tatap muka, 60 (enam puluh) menit kegiatan terstruktur dan 60 (enam puluh) menit kegiatan mandiri per minggu selama satu semester.
- (2) Satu sks kegiatan praktikum setara dengan 100 (seratus) menit kerja di laboratorium per minggu selama satu semester.
- (3) Satu sks Kuliah Kerja Lapangan/ Praktek Kerja Lapangan setara dengan 240 (dua ratus empat puluh) menit kerja lapangan per minggu selama satu semester.
- (4) Satu sks beban akademik dalam bentuk seminar dan kapita selekta yang mewajibkan mahasiswa memberikan penyajian pada forum sama seperti pada penyelenggaraan kuliah yaitu

mengandung acara 50 (lima puluh) menit tatap muka per minggu.

- (5) Satu sks beban akademik dalam bentuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi adalah beban tugas penelitian sebanyak 3 (tiga) sampai 4 (empat) jam per minggu selama satu semester.
- (6) Perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan program pendidikan menggunakan tolok ukur sks sebagai beban akademik.

Pasal 12

Penyelenggaraan Pendidikan

- (1) Setiap tahun akademik dibagi dalam dua semester yang masing-masing terdiri atas minimum 16 (enam belas) minggu yang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik universitas.
- (2) Kegiatan semester sisipan/pendek dapat diselenggarakan di antara semester genap dan semester gasal atau sebaliknya yang kegiatannya ekuivalen dengan satuan kredit semester (sks).
- (3) Penyelenggaraan administrasi akademik pada semester sisipan/pendek adalah sebagai berikut :
 - a. Digunakan untuk perbaikan nilai, mengulang dan/atau pengambilan matakuliah elektif;
 - b. Beban studi maksimum 10 (sepuluh) sks;
 - c. Perolehan nilai dan sks tidak digunakan untuk perhitungan beban studi;

- d. Berorientasi kepada kalender akademik yang berlaku;
 - e. Tidak diperhitungkan dalam perhitungan lama studi;
 - f. Pelaksanaan administratif dan operasional diserahkan kepada masing-masing fakultas dengan memperhitungkan sumberdaya yang tersedia.
- (4) Besarnya jumlah biaya yang harus dibayar oleh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan semester sisipan/pendek **ditetapkan oleh Rektor.**
- (5) Penanggung jawab semester sisipan/pendek **adalah Dekan** dengan membentuk panitia/tim yang melibatkan unsur administrasi fakultas.

Pasal 13

Struktur Kurikulum

- (1) Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program sarjana dan program diploma terdiri atas :
- a. Kurikulum inti;
 - b. Kurikulum institusional.
- (2) Kurikulum inti terdiri atas:
- a. Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK);
 - b. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK);
 - c. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB);
 - d. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB);
 - e. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
- (3) Kurikulum inti program sarjana berkisar antara 40% - 80% dari jumlah sks kurikulum program sarjana.
- (4) Kurikulum inti program diploma sekurang-kurangnya 40% dari jumlah sks kurikulum program diploma.
- (5) Kurikulum institusional program sarjana dan program diploma terdiri atas keseluruhan atau sebagian dari :

- a. Kelompok MPK yang terdiri atas matakuliah yang relevan dengan tujuan pengkayaan wawasan, pendalaman intensitas, pemahaman, dan penghayatan MPK inti.
 - b. Kelompok MKK yang terdiri atas matakuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan Jurusan bersangkutan.
 - c. Kelompok MKB yang terdiri atas matakuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan Jurusan bersangkutan.
 - d. Kelompok MPB yang terdiri atas matakuliah yang relevan bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan, perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat untuk setiap Jurusan.
 - e. Kelompok MBB yang terdiri atas matakuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kekaryaan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya.
- (6) Kelompok MPK pada kurikulum inti yang wajib diberikan dalam kurikulum setiap Jurusan/kelompok Jurusan terdiri atas matakuliah: Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan.
- (7) Kelompok matakuliah yang secara institusional wajib diberikan pada setiap Jurusan adalah : Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Teknologi Informasi, Kewirausahaan, Statistika/ Matematika dan Olah Raga .
- (8) Kelompok MBB secara institusional yang wajib diberikan oleh Jurusan eksakta adalah mata kuliah Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, sedangkan yang wajib diberikan oleh Jurusan non eksakta adalah mata kuliah Ilmu Kealaman Dasar.

- (9) Penyelenggaraan proses pembelajaran diutamakan dengan sistem SCL.
- (10) Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Universitas Diponegoro Jurusan disarankan melaksanakan CTS, Twinning Program dan/atau Dual Degree dengan Jurusan yang bereputasi internasional dari perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri
- (11) Dalam rangka membina perguruan tinggi swasta maka Jurusan di lingkungan Universitas Diponegoro dapat melakukan CTS, Twinning Program dan/atau Dual Degree dengan Jurusan dari perguruan tinggi swasta yang terakreditasi minimal B.
- (12) Penyelenggaraan kerjasama antara Universitas Diponegoro dengan perguruan tinggi lain dalam hal CTS, Twinning Program dan/atau Dual Degree wajib dipayungi dengan Memorandum of Understanding (MoU).
- (13) Penyelenggaraan Twinning Program dan/atau Dual Degree diatur lebih lanjut dengan Keputusan Rektor.
- (14) KKN merupakan kegiatan akademis yang bersifat kurikuler, dengan memperhatikan kekhasan Jurusan, yang pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Rektor.
- (15) Jurusan yang menyelenggarakan kelas internasional wajib menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Pasal 14

Dosen

Tugas dosen dalam bidang akademik meliputi :

1. Merencanakan pembelajaran:
 - a. Merumuskan tujuan pembelajaran;

- b. Menyusun Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) ;
 - c. Menyusun kontrak pembelajaran;
 - d. Membuat Satuan Acara Pembelajaran (SAP);
 - e. Menyusun buku ajar.
2. Melaksanakan perkuliahan, antara lain :
 - a. Mengajar di kelas antara lain: menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi perkuliahan, memberi contoh-contoh, memberi latihan dan tugas, menyediakan waktu bimbingan dan memberi umpan balik tugas serta memberikan perkuliahan sesuai jadwal.
 - b. Menangani pertanyaan di kelas antara lain terdiri dari: meminta mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa, memberi kesempatan mahasiswa untuk menjawab pertanyaan temannya.
 - c. Menggunakan media dalam perkuliahan antara lain : papan tulis, white board, Over Head Projector (OHP), Liquid Crystal Display (LCD), internet.
 - d. Mengunggah (upload) bahan ajar melalui media situs kuliah online (kul-on) Universitas Diponegoro.
 3. Melaksanakan penilaian hasil belajar dan menyerahkan nilai hasil evaluasi sesuai dengan jadwal.
 4. Menyusun dan mengevaluasi bahan uji agar didapatkan bahan uji yang valid sesuai dengan tujuan pembelajaran.
 5. Melakukan evaluasi diri terkait dengan perkuliahan dan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan evaluasi diri tersebut dan masukan dari mahasiswa maupun institusi.
 6. Belajar sepanjang hayat antara lain meliputi: studi lanjut, pelatihan-pelatihan, melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
 7. Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen meliputi: mengatur alokasi waktu perkuliahan, menegakkan disiplin perkuliahan dan menginformasikan nilai tes/ujian/tugas pada mahasiswa.

Pasal 15

Tugas Dosen Wali (Pembimbing Akademik)

Tugas dosen wali (pembimbing akademik) :

1. Memberikan bimbingan dan nasihat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai berbagai masalah yang dihadapi selama masa pendidikannya dan menumbuhkan cara belajar yang efektif.
2. Menyetujui dan menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) yang telah disusun oleh mahasiswa.
3. Menandatangani Kartu Hasil Studi (KHS) atas nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa dan menyerahkan ke Pembantu Dekan I melalui petugas yang ditunjuk.
4. Mengisi kartu evaluasi tiap mahasiswa yang format dan pelaksanaannya ditetapkan oleh fakultas masing-masing.
5. Mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang perlu mendapat peringatan akademik yang diatur dalam Pasal 20.
6. Mengkonsultasikan mahasiswa ke Badan Konsultasi Mahasiswa Fakultas (BKMF) atau lembaga sejenis melalui prosedur yang berlaku seperti tersebut dalam pasal 21 peraturan ini, apabila :
 - a. pada akhir semester kedua, indeks prestasi kumulatif yang dicapai mahasiswa $< 2,25$, dan jumlah sks < 25 .
 - b. pada akhir semester keenam, apabila indeks prestasi kumulatif yang dicapai mahasiswa $< 2,25$, dan jumlah sks < 70
 - c. pada setiap tahapan evaluasi, sebagaimana diatur pada pasal 20

Pasal 16

Beban, Masa Studi dan Penentuan Matakuliah

- (1) a. Pendidikan program D III mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 110 (seratus sepuluh) sks dan sebanyak-banyaknya 120 (seratus dua puluh) sks, yang dijadwalkan untuk 6 (enam) dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 6 (enam) semester dan paling lama 10 (sepuluh) semester.
 - b. Program D IV berjenjang yang merupakan kelanjutan program D III mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) sks dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) sks yang dijadwalkan untuk 3 (tiga) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan paling lama 5 (lima) semester.
 - c. Pendidikan program S1 mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) sks dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.
 - d. Program sarjana (S1) lintas jalur/alih program mempunyai beban studi sekurang-kurangnya 40 (empat puluh) sks dan sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) sks dengan lama studi yang dijadwalkan 4 (empat) semester dan dapat ditempuh sekurang-kurangnya 4 (empat) semester dan paling lama 8 (delapan) semester
- (2) Beban studi setiap semester :
 - a. Pada semester pertama mahasiswa baru wajib mengambil paket beban studi maksimal 22 (dua puluh dua) sks.
 - b. Pada semester selanjutnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa ditetapkan berdasarkan Indeks Prestasi (IP) yang dicapai pada semester sebelumnya, tanpa memperhitungkan nilai semester sisipan/pendek, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $IP \geq 3,00$ boleh mengambil maksimal 24 (dua puluh empat) sks;
 - 2) $2,50 \geq IP \geq 2,99$ boleh mengambil maksimal 22 (dua puluh dua) sks;
 - 3) $2,00 \geq IP \geq 2,49$ boleh mengambil maksimal 20 (dua puluh) sks;
 - 4) $IP < 2,00$ boleh mengambil maksimal 18 (delapan belas) sks.
- (3) Penentuan matakuliah :
- a. Penentuan matakuliah-matakuliah dalam Kartu Rencana Studi (KRS) untuk memenuhi jumlah kredit yang akan diambil pada awal setiap semester dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali.
 - b. KRS yang telah disetujui oleh dosen wali harus diserahkan ke fakultas.
 - c. Matakuliah-matakuliah dalam KRS yang telah didaftarkan dapat diganti dengan matakuliah lain atau dibatalkan.
 - d. Penggantian suatu matakuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali dalam waktu selambat-lambatnya dua minggu setelah kegiatan perkuliahan dimulai.
 - e. Pembatalan suatu matakuliah dilakukan oleh mahasiswa dengan persetujuan dosen wali selambat-lambatnya pada akhir minggu ke enam setelah kegiatan perkuliahan dimulai.

Pasal 17

Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Mahasiswa program S1 wajib mengikuti kegiatan KKN dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa program S1 dari Sekolah Menengah Umum (SMU) telah mengumpulkan sks kumulatif sebanyak ≥ 110 (seratus sepuluh) sks.
- b. Mahasiswa reguler II dari program Diploma III telah mengumpulkan sks kumulatif sebanyak ≥ 20 (dua puluh) sks
- c. Menyerahkan foto copi KHS dan KRS dengan disertai surat pengantar dari pembantu Dekan I Fakultas masing-masing.
- d. Menyerahkan slip pembayaran biaya KKN dari Bank yang ditunjuk oleh Universitas Diponegoro.

Pasal 18

Pre Test of English as a Foreign Language (TOEFL)

- (1) Mahasiswa Program Sarjana (S1) angkatan 2003/2004 sampai dengan mahasiswa angkatan tahun 2008/2009 sebelum lulus/menempuh ujian akhir program dipersyaratkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dengan memiliki *Notification Letter prediction pre TOEFL* dengan skor minimal 400 (empat ratus) yang dikeluarkan oleh SEU Undip.
- (2) Bagi mahasiswa program Sarjana (S1) tahun akademik 2009/2010 dan seterusnya pada evaluasi kemajuan studi pada tiga semester pertama diwajibkan telah memiliki *Notification Letter prediction pre TOEFL* dengan skor minimal 400 (empat ratus) yang dikeluarkan oleh SEU Undip.
- (3) Mahasiswa yang telah memiliki sertifikat internasional TOEFL atau *International English Language Testing System (IELTS)* akan mendapatkan legalisasi dari SEU Undip.

Pasal 19

Penilaian Hasil Belajar

(1) Terhadap kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian berkala dalam bentuk:

a. Ujian tertulis terdiri atas :

- Kuis/tes kecil/responsi;
- Ujian tengah semester dan atau tentamen;
- Ujian akhir semester;

b. Ujian praktikum;

c. Ujian lisan terdiri atas ujian komprehensif atau ujian skripsi atau tugas akhir atau ujian karya tulis;

d. Tugas akhir bisa dalam bentuk skripsi atau bentuk lain yang setara;

e. Berdasarkan alasan tertentu yang dapat dipertanggungjawabkan penilaian hasil belajar dapat dilakukan dengan bentuk-bentuk lain.

(2) Syarat Ujian

a. Syarat Ujian Semester :

- 1) Terdaftar sebagai peserta matakuliah yang bersangkutan yaitu yang tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah (DPK).
- 2) Telah mengikuti matakuliah yang bersangkutan sekurang-kurangnya 75% pada semester yang berjalan.

b. Syarat ujian akhir program :

Telah menyelesaikan semua beban kredit matakuliah atau beban kredit matakuliah minimum yang ditetapkan oleh fakultas/Jurusan.

(3) Sistem Penilaian

a. Jenis penilaian dan cara melakukannya disesuaikan dengan sifat matakuliah.

b. Nilai hasil belajar dinyatakan dengan huruf dan nilai bobot sebagai berikut :

A = 4 ;

B = 3 ;

C = 2 ;
D = 1 ;
E = 0.

- c. Mahasiswa yang mendapat nilai D diwajibkan untuk melakukan perbaikan dengan ujian ulangan, untuk nilai E wajib mengulang program pembelajaran dan ujian.
- d. Mahasiswa yang mendapat nilai B dan C diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai dan di akhir program yang dipakai adalah nilai yang terbaik.
- e. Nilai hasil ujian diumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Mahasiswa dimungkinkan untuk memperbaiki nilai hasil ujian di lain semester.
- g. Jika karena suatu hal nilai belum dapat ditentukan, maka kepadanya diberikan nilai TL yang berarti Tidak Lengkap dengan nilai bobot nol (0).
- h. Cara penilaian
 - 1) Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kombinasi Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normal (PAN).
 - 2) Penilaian kombinasi Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normal (PAN) dilakukan dengan menerapkan kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) sebagai berikut:
 - a) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) telah dirumuskan secara baik dan benar;
 - b) Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dikomunikasikan kepada kelompok dosen dan mahasiswa;
 - c) Dilakukan evaluasi sepanjang semester (continuous assessment);
 - d) Dilakukan upaya motivasi di pihak mahasiswa;
 - e) Dilakukan upaya pengayaan (enrichment) dalam perkuliahan;

- f) Dilakukan evaluasi pencapaian SK dan KD.
- i. Dosen diwajibkan menggunakan pendekatan kombinasi PAP dan PAN. Contoh penggunaan pendekatan tersebut tercantum pada penjelasan peraturan ini.
- j. Tingkat Keberhasilan.
 - 1) Tingkat keberhasilan mahasiswa dalam satu semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP).
 - 2) Dalam perhitungan indeks prestasi, setiap matakuliah bobot sks-nya hanya satu kali dipergunakan sebagai pembagi dan nilai yang dipergunakan adalah nilai keberhasilan yang tertinggi.
 - 3) Perhitungan IP menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IP = \frac{\sum N}{\sum K}$$

Dengan K adalah besarnya sks masing-masing matakuliah, dan N adalah nilai masing-masing matakuliah.

- 4) Tingkat keberhasilan mahasiswa sejak semester pertama sampai dengan suatu semester tertentu dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Perhitungan IPK menggunakan rumus seperti tersebut di atas dengan K adalah besarnya seluruh sks matakuliah yang telah ditempuh dengan nilai tertinggi dan N adalah nilai seluruh matakuliah yang diperoleh.
- (4) Syarat ujian, jadwal ujian, keabsahan peserta ujian dan tata tertib ujian diatur lebih lanjut oleh fakultas.

Pasal 20

Evaluasi Kemajuan Studi Mahasiswa

- (1) Evaluasi kemajuan studi mahasiswa program S1.

Untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa, pada satuan semester tertentu dilakukan evaluasi.

a. Kriteria evaluasi tiap tahapan sebagai berikut :

1) Bagi mahasiswa tahun akademik 2005/2006 dan sebelumnya :

a) Empat semester pertama.

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 45 sks dengan $IPK \geq 2,00$;
- Apabila mampu mengumpulkan > 45 sks, tetapi $IPK < 2,00$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 45 sks dengan $IPK \geq 2,00$.

b) Empat semester kedua (semester kedelapan).

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 100 sks dengan $IPK \geq 2,00$;
- Apabila mampu mengumpulkan > 100 sks, tetapi $IPK < 2,00$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 100 sks dengan $IPK \geq 2,00$.

c) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester ke-empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program sarjana (S1) dan $IPK \geq 2,00$.

Memiliki pre test TOEFL sebagaimana diatur dalam pasal 18.

2) Bagi mahasiswa tahun akademik 2006/2007 dan 2007/2008:

a) Empat semester pertama

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 45 sks dengan $IPK \geq 2,25$;
- Apabila mampu mengumpulkan > 45 sks, tetapi $IPK < 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 45 sks dengan $IPK \geq 2,25$.

b) Empat semester kedua (semester kedelapan) .

- Mampu mengumpulkan paling sedikit 100 sks dengan IPK $\geq 2,25$;
 - Apabila mampu mengumpulkan > 100 sks, tetapi IPK $< 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 100 sks dengan IPK $\geq 2,25$.
- c) Akhir Program
Selambat-lambatnya pada akhir semester ke-empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program sarjana (S1) dan IPK $\geq 2,00$.
Memiliki pra test TOEFL sebagaimana diatur dalam pasal 18.
- 3) Bagi mahasiswa tahun akademik 2008/2009 :
- a) Tiga semester pertama
- Mampu mengumpulkan paling sedikit 35 sks dengan IPK $\geq 2,25$;
 - Apabila mampu mengumpulkan > 35 sks, tetapi IPK $< 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 35 sks dengan IPK $\geq 2,25$.
- b) semester ketujuh
- Mampu mengumpulkan paling sedikit 85 sks dengan IPK $\geq 2,25$;
 - Apabila mampu mengumpulkan > 85 sks, tetapi IPK $< 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 85 sks dengan IPK $\geq 2,25$.
- c) Akhir Program
Selambat-lambatnya pada akhir semester keempat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program sarjana (S1) dan IPK $\geq 2,00$.
Memiliki pra test TOEFL sebagaimana diatur dalam pasal 18.
- 4) Bagi mahasiswa tahun akademik 2009/2010 dan seterusnya :

- a) Tiga semester pertama
- Telah memiliki minimal sertifikat pre test toefl dengan skor minimal 400.
 - Mampu mengumpulkan paling sedikit 35 sks dengan IPK $\geq 2,25$;
 - Apabila mampu mengumpulkan > 35 sks, tetapi IPK $< 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 35 sks dengan IPK $\geq 2,25$.
- b) Semester ketujuh mampu mengumpulkan paling sedikit 85 sks dengan IPK $\geq 2,25$;
- Apabila mampu mengumpulkan > 85 sks, tetapi IPK $< 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 85 sks dengan IPK $\geq 2,25$.
- c) Akhir Program
- Selambat-lambatnya pada akhir semester ke-empat belas, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program sarjana (S1) dan IPK $\geq 2,00$.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik setiap semester apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi.
- c. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hal tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro.
- d. Keberhasilan Menyelesaikan Studi
- Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program sarjana (lulus sarjana), yang dinyatakan dalam yudisium kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :
1. Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan di dalam kurikulum Jurusan (termasuk di

- dalamnya ujian akhir program bagi fakultas yang menyelenggarakannya);
2. Telah memiliki Notification Letter prediction pre TOEFL sebagaimana diatur pada pasal 18 peraturan ini .
 3. IPK $\geq 2,00$ untuk angkatan 2008/2009 dan seterusnya, IPK $\geq 2,00$ untuk angkatan 2007/2008 dan sebelumnya;
- e. Sesuai dengan tuntutan spesifikasi Jurusan, fakultas dan/atau Jurusan dapat menentukan nilai minimal untuk matakuliah tertentu sebagai syarat lulus.
- f. Dalam transkrip tidak boleh ada nilai D.
- g. Mahasiswa yang masih mempunyai nilai D diwajibkan untuk melakukan perbaikan.
- h. Program perbaikan diserahkan sepenuhnya pada kebijakan Fakultas.
- i. Transkrip lulusan S1 yang berasal dari lulusan DIII mencakup mata kuliah hasil konversi dan mata kuliah yang ditempuh pada program S1.
- j. Tanggal kelulusan adalah tanggal penetapan IPK akhir program.
- (2) Evaluasi kemajuan studi mahasiswa program D III.
Untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa, pada setiap tiga semester dilakukan evaluasi
- a. Kriteria evaluasi tiap tahapan sebagai berikut :
 - 1) Tiga semester pertama
 - a) Mampu mengumpulkan paling sedikit 30 sks dengan IPK $\geq 2,25$
 - b) Apabila mampu mengumpulkan > 30 sks, tetapi IPK $< 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 30 sks dengan IPK $\geq 2,25$
 - 2) Tiga semester kedua (semester keenam)
 - a) Mampu mengumpulkan paling sedikit 75 sks dengan IPK $\geq 2,25$

b) Apabila mampu mengumpulkan lebih dari 75 sks, tetapi $IPK < 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 75 sks dengan $IPK \geq 2,25$

3) Akhir Program

Selambat-lambatnya pada akhir semester kesepuluh, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program D III dan $IPK \geq 2,00$

b. Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik setiap semester apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi.

c. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi kriteria setiap tahapan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hal tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro setelah memperoleh bahan-bahan pertimbangan seperti yang diatur pada Pasal 15 butir 6._

d. Keberhasilan menyelesaikan studi.

Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program D III (lulus program D III), yang dinyatakan dalam yudisium kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut:

1. Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan di dalam kurikulum Jurusan (termasuk di dalamnya ujian akhir program bagi fakultas yang menyelenggarakannya);

2. Dalam transkrip tidak ada nilai D

3. Mahasiswa yang masih mempunyai nilai D diwajibkan untuk melakukan perbaikan.

4. Program perbaikan diserahkan sepenuhnya pada kebijakan Fakultas.

5. $IPK \geq 2,00$;

- e. Tanggal kelulusan adalah tanggal penetapan IPK akhir program.
- (3) Evaluasi kemajuan studi mahasiswa Program D IV – berjenjang Untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa, dilakukan evaluasi pada tiga semester pertama dan akhir program.
- a. Kriteria evaluasi tiap tahapan sebagai berikut :
- 1) Tiga semester pertama
 - a) Mampu mengumpulkan paling sedikit 30 sks dengan $IPK \geq 2,25$;
 - b) Apabila mampu mengumpulkan lebih dari 30 sks, tetapi $IPK < 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 30 sks dengan $IPK \geq 2,25$.
 - 2) Akhir Program
Selambat-lambatnya pada semester kelima, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua beban sks yang ditetapkan untuk program D-IV berjenjang dan $IPK \geq 2,00$.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik setiap semester apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi.
- c. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hal tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro setelah memperoleh pertimbangan seperti diatur pada Pasal 15 butir 6.
- d. Keberhasilan Menyelesaikan Studi.
Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program D IV-berjenjang (lulus D IV berjenjang), yang dinyatakan di dalam suatu yudisium kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :

- 1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan di dalam kurikulum Jurusan (termasuk di dalamnya ujian akhir program bagi fakultas yang menyelenggarakannya);
- 2) Dalam transkrip tidak ada nilai D
- 3) Mahasiswa yang masih mempunyai nilai D diwajibkan untuk melakukan perbaikan.
- 4) Program perbaikan diserahkan sepenuhnya pada kebijakan Fakultas
- 5) $IPK \geq 2,00$;

e. Tanggal kelulusan adalah tanggal penetapan IPK akhir program.

(4) Evaluasi kemajuan studi mahasiswa Program sarjana (S1) lintas jalur/alih program lulusan program D III, dan/atau program sarjana muda yang sejenis program sarjana dari D III Untuk mengetahui kemajuan studi mahasiswa, dilakukan evaluasi pada dua semester pertama dan akhir program.

a. Kriteria evaluasi tiap tahapan sebagai berikut :

- 1) Dua semester pertama (semester ke dua)
 - a) Mampu mengumpulkan paling sedikit 20 sks dengan $IPK \geq 2,25$;
 - b) Apabila mampu mengumpulkan lebih dari 20 sks, tetapi $IPK < 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 20 sks dengan $IPK \geq 2,25$.
- 2) Dua semester ke dua (semester keempat)
 - a) Mampu mengumpulkan paling sedikit 40 sks dengan $IPK \geq 2,25$;
 - b) Apabila mampu mengumpulkan lebih dari 40 sks, tetapi $IPK < 2,25$ maka diambil nilai-nilai tertinggi sampai sejumlah 40 sks dengan $IPK \geq 2,25$.
- 3) Akhir Program
Selambat-lambatnya pada semester kedelapan, mahasiswa harus sudah mengumpulkan (lulus) semua

- beban sks yang ditetapkan untuk program S1 berjenjang dan $IPK \geq 2,00$.
- b. Mahasiswa akan mendapatkan peringatan akademik setiap semester apabila disangsikan dapat melalui tiap tahapan evaluasi.
 - c. Mahasiswa yang tidak dapat memenuhi ketentuan evaluasi tersebut dianggap tidak mampu mengikuti kegiatan-kegiatan akademiknya. Sehubungan dengan hal tersebut, Rektor menerbitkan surat keputusan menghentikan statusnya sebagai mahasiswa Universitas Diponegoro setelah memperoleh pertimbangan seperti diatur pada Pasal 15 butir 6.
 - d. Keberhasilan Menyelesaikan Studi.
Mahasiswa berhasil menyelesaikan pendidikan program S1 dari D III, yang dinyatakan di dalam suatu yudisium kelulusan apabila telah memenuhi persyaratan akademik sebagai berikut :
 - 1) Telah berhasil mengumpulkan sejumlah sks yang ditetapkan di dalam kurikulum Jurusan (termasuk di dalamnya ujian akhir program bagi fakultas yang menyelenggarakannya);
 - 2) Dalam transkrip tidak ada nilai D
 - 3) Mahasiswa yang masih mempunyai nilai D diwajibkan untuk melakukan perbaikan.
 - 4) Program perbaikan diserahkan sepenuhnya pada kebijakan Fakultas
 - 5) $IPK \geq 2,00$;
 - e. Tanggal kelulusan adalah tanggal penetapan IPK akhir program.
 - f. Rektor atau pejabat yang ditugaskannya, dapat mengambil kebijaksanaan tertentu di luar ketentuan yang berlaku dalam penanganan mahasiswa yang rawan drop out

Pasal 21

Bimbingan dan Konseling

- (1) Bagi mahasiswa yang mempunyai masalah akademik, pelaksanaan bimbingan dan konseling dilaksanakan di tingkat fakultas.
- (2) Pelaksana bimbingan dan konseling di tingkat fakultas adalah dosen wali, atau konselor yang ditunjuk oleh fakultas, atau Badan Konsultasi Mahasiswa Fakultas (BKMF).
- (3) Pelaksanaan bimbingan dan konseling di tingkat universitas dilakukan konselor atau orang yang ditunjuk oleh universitas Diponegoro dalam wadah Badan Konsultasi Mahasiswa Universitas (BKMU)
- (4) Apabila bimbingan dan konseling di Fakultas belum cukup untuk menyelesaikan masalah mahasiswa tersebut, maka direkomendasikan/dirujuk ke Badan Konsultasi Mahasiswa tingkat Universitas.

Pasal 22

Predikat Kelulusan

- (1) Predikat kelulusan program sarjana dan program diploma adalah sebagai berikut :

INDEKS PRESTASI	PREDIKAT
2,00 - 2,75	Memuaskan
2,76 - 3,50	Sangat memuaskan
3,51 - 4,00	Dengan pujian (cumlaude)

- (2) Predikat kelulusan dengan pujian (cumlaude) ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu n tahun (masa studi terjadwal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) ditambah satu tahun untuk program sarjana dan setengah tahun untuk program diploma.

- (3) Predikat seorang lulusan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut ayat (2) diturunkan satu tingkat menjadi sangat memuaskan.
- (4) Rektor memberikan penghargaan piagam kepada lulusan dengan predikat dengan pujian (cumlaude).
- (5) Predikat kelulusan dengan pujian (cumlaude) tidak diberikan kepada lulusan S-1 yang berasal dari lulusan program D III / Vokasi dan atau program sarjana muda yang sejenis (lintas jalur).

Pasal 23

Penghentian Studi Sementara (Cuti Akademik)

- (1) Mahasiswa yang merencanakan menghentikan studi untuk sementara waktu harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - a. Program Sarjana (S1)
 1. Sudah mengumpulkan paling sedikit 45 sks dan IPK $\geq 2,00$ (bagi mahasiswa tahun akademik 2005/2006 dan sebelumnya);
 2. Sudah mengumpulkan paling sedikit 45 sks dan IPK $\geq 2,25$ (bagi mahasiswa tahun akademik 2006/2007 dan seterusnya);
 3. Mendapat ijin tertulis.
 - b. Program S1 dari D-III
 1. Sudah mengumpulkan paling sedikit 30 sks dan IPK $\geq 2,00$;
 2. Mendapat ijin tertulis.
 - c. Program D III dan D IV
 1. Sudah mengumpulkan paling sedikit 30 sks dan IPK $\geq 2,00$. Khusus untuk program D IV sudah mengikuti pendidikan semester pertama dengan IPK $\geq 2,00$.

2. Mendapat izin tertulis.
- (2) Mahasiswa yang terpaksa menghentikan studi untuk sementara karena halangan yang tidak dapat dihindarkan, yaitu :
- a. Kecelakaan dengan melampirkan surat keterangan dari rumah sakit atau surat keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - b. Sakit lebih dari satu bulan dengan menunjukkan surat keterangan dari rumah sakit.
 - c. Melahirkan.
 - d. Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang dapat mengharumkan nama Universitas Diponegoro dan menyebabkan mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik selama satu bulan atau lebih, dapat mengambil cuti akademik setelah mendapat persetujuan Rektor
- (3) Selama masa studi mahasiswa dapat menghentikan studi sementara maksimal 2 (dua) semester berturut-turut, dengan maksimal dua kali pengajuan.
- (4) Izin penghentian studi sementara tidak dibenarkan untuk semester yang telah lalu (tidak berlaku surut).
- (5) Masa penghentian studi sementara tidak diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan.
- (6) Mahasiswa yang sedang menjalani hukuman penjara/hukuman skorsing, sedang atau akan mengikuti *CTS/Twinning Program/Dual Degree* dari Universitas Diponegoro tidak dapat mengajukan cuti akademik.
- (7) Tatacara pengajuan penghentian studi sementara diatur dalam penjelasan.

Pasal 24

Pengakuan Mata Kuliah

- (1) Mahasiswa baru yang diterima melalui Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, tidak dibenarkan mendapatkan pengakuan atas matakuliah yang pernah ditempuh.
- (2) Pengakuan mata kuliah yang pernah ditempuh mahasiswa pindahan dan program lintas jalur/alih program ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

BAB V

PENGELOLAAN DATA AKADEMIK

Pasal 25

Pengelolaan data akademik meliputi penerbitan, pengesahan, pengumuman, penyimpanan, kerahasiaan dan segala hal ikhwal yang berkaitan dengan pengelolaan kearsipan atas segala dokumen akademik.

Pasal 26

Rektor atau pejabat yang ditugaskan bertanggungjawab terhadap pengelolaan data akademik di tingkat universitas.

Pasal 27

Dekan atau pejabat yang ditugaskan bertanggungjawab terhadap pengelolaan data akademik di tingkat fakultas.

Pasal 28

Ketua Prodi atau pejabat yang ditugaskan bertanggungjawab terhadap pengelolaan data akademik di tingkat Jurusan.

Pasal 29

Pengaturan Pengelolaan data akademik untuk selanjutnya akan diatur lebih lanjut dengan keputusan Rektor.

BAB VI
PELANGGARAN AKADEMIK

Pasal 30

Jenis Pelanggaran Akademik

(1) Pelanggaran Akademik Ringan :

a. Penyontekan dan atau perbuatan curang

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, menggunakan atau mencoba menggunakan bahan-bahan informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen yang bersangkutan dalam kegiatan akademik.

b. Perbantuan atau percobaan perbantuan Pelanggaran Akademik Ringan.

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik ringan.

c. Penyertaan dalam Pelanggaran Akademik Ringan

Barang siapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik ringan.

(2) Pelanggaran Akademik Sedang :

a. Perjokian

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, menggantikan kedudukan atau melakukan tugas atau kegiatan untuk kepentingan orang lain, atas permintaan orang lain atau kehendak sendiri, dalam kegiatan akademik.

b. Plagiat

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, menggunakan kalimat atau karya orang lain sebagai kalimat atau karya sendiri yang bertentangan dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku dan atau secara melawan hukum

- c. Pengulangan atas pelanggaran akademik ringan
- d. Perbantuan atau percobaan perbantuan pelanggaran akademik sedang

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik sedang.

- e. Penyertaan dalam Pelanggaran Akademik Sedang

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya pelanggaran akademik sedang.

(3) Pelanggaran Akademik Berat :

- a. Pemalsuan

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, tanpa izin yang berwenang mengganti atau mengubah/memalsukan nama, tanda tangan, nilai atau transkrip akademik, ijazah, kartu tanda mahasiswa, tugas-tugas, praktikum, keterangan, atau laporan dalam lingkup kegiatan akademik.

- b. Penyipuan

Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi orang lain dengan cara membujuk, memberi hadiah atau ancaman dengan maksud mempengaruhi penilaian terhadap prestasi akademiknya.

- c. Penghinaan

- Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, menyampaikan perkataan, tulisan atau dalam bentuk apapun yang pada pokoknya merendahkan martabat kedudukan sesama mahasiswa, dosen, staf administrasi maupun pejabat di lingkungan Universitas Diponegoro
- d. Tindak pidana yang diancam hukuman penjara 1 (satu) tahun atau lebih berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Pengulangan atas pelanggaran akademik sedang
 - f. Pelanggaran administrasi dan tata tertib berat
Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, baik sendiri maupun kerjasama melakukan perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan tata tertib dan administrasi yang dikeluarkan Departemen Pendidikan nasional
 - g. Perbantuan atau percobaan perbantuan Pelanggaran Akademik Berat
Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, membantu atau mencoba membantu menyediakan sarana atau prasarana yang dapat menyebabkan terjadinya Pelanggaran Akademik Berat.
 - h. Penyertaan dalam Pelanggaran Akademik Berat
Barangsiapa secara melawan hukum dengan sengaja atau tidak, bekerjasama atau ikut serta melakukan atau menyuruh melakukan perbuatan-perbuatan yang menyebabkan terjadinya Pelanggaran Akademik Berat.

Pasal 31

Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik

- (1) Sanksi Akademik terhadap Mahasiswa
 - a. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Ringan

- 1) Peringatan keras secara lisan oleh petugas ataupun tertulis oleh pimpinan fakultas/ketua jurusan/Jurusan/ketua bagian.
 - 2) Pengurangan nilai ujian dan atau pernyataan tidak lulus pada matakuliah atau kegiatan akademik dilaksanakan oleh dosen pengampu yang bersangkutan atas permintaan pimpinan fakultas/ketua jurusan ataupun tidak.
- b. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Sedang
Dicabut hak/izin mengikuti kegiatan akademik untuk sementara oleh pimpinan Universitas Diponegoro paling lama 2 (dua) semester.
 - c. Sanksi terhadap Pelanggaran Akademik Berat
Setinggi-tingginya pemecatan atau dikeluarkan (dicabut status kemahasiswaannya secara permanen) oleh pimpinan Universitas Diponegoro.
- (2) Sanksi terhadap dosen dan atau tenaga administrasi yang terlibat dalam pelanggaran akademik ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 32

Prosedur Penetapan Sanksi

- (1) Prosedur penetapan sanksi terhadap mahasiswa atau alumni yang kemudian diketahui melakukan pelanggaran akademik ringan adalah sebagai berikut :
- a. Penetapan bukti pelanggaran.
 - b. Pengesahan oleh para pihak yang berwenang.
 - c. Penetapan sanksi oleh dosen pengampu/ketua jurusan/ketua Jurusan.

- (2) Prosedur penetapan sanksi terhadap mahasiswa yang kemudian diduga melakukan pelanggaran akademik sedang dan berat adalah sebagai berikut :
- a. Dekan menunjuk Tim Pemeriksa untuk memeriksa dan mengumpulkan fakta/data/ informasi terhadap dugaan terjadinya pelanggaran akademik sedang dan atau berat;
 - b. Tim Pemeriksa dalam rangka memeriksa dan mengumpulkan fakta/data/informasi mempunyai kewenangan untuk memanggil pihak-pihak yang terkait dan meminta data, bukti atas dugaan terjadinya pelanggaran akademik sedang dan atau berat;
 - c. Hasil pemeriksaan Tim Pemeriksa terhadap dugaan terjadinya pelanggaran akademik sedang dan atau berat, diserahkan kepada Dekan Fakultas untuk kemudian disampaikan kepada Pimpinan Universitas;
 - d. Pimpinan universitas setelah memperhatikan, mempertimbangkan berita acara hasil pemeriksaan dan pengumpulan fakta/data/informasi atas kasus tersebut, yang disusun oleh tim yang ditunjuk pimpinan fakultas, membentuk tim penyelesaian pelanggaran akademik.
 - e. Tim Penyelesaian Pelanggaran Akademik terdiri atas:
 - 1) Pimpinan Universitas
 - 2) 3 (tiga) orang pakar hukum
 - 3) Pimpinan fakultas pelapor
 - 4) Tenaga administrasi sebagai pencatat jalannya sidang
 - f. Selama proses pemeriksaan dalam sidang khusus, mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran akademik sedang dan atau berat diberikan hak untuk membela diri didampingi oleh penasehat hukum;
 - g. Berdasarkan hasil sidang khusus, pimpinan universitas dapat memutuskan penjatuhan sanksi terhadap mahasiswa yang bersangkutan dengan memperhatikan bobot atau jenis pelanggaran akademik dan sanksi yang dapat dikenakan.

- h. Untuk selanjutnya tata cara pemeriksaan oleh Tim Pelanggaran akademik akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Rektor
- (3) Pengenaan sanksi akademis berat berupa pemberhentian permanen statusnya sebagai mahasiswa Undip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 huruf c di atas khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik berat hanya dapat dilakukan setelah dilakukan pemberhentian sementara bagi yang bersangkutan.
 - (4) Pengenaan sanksi akademis berat selain pemberhentian permanen statusnya sebagai mahasiswa Undip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 huruf c di atas khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik berat, dapat dilakukan tanpa pemberhentian sementara bagi yang bersangkutan.
 - (5) Pengenaan sanksi akademis berat selain pemberhentian permanen statusnya sebagai mahasiswa Undip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 huruf c di atas khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan pelanggaran akademik berat tetapi tidak diproses di pengadilan, maka Pengenaan sanksi akademis berat tersebut dapat dilakukan.
 - (6) Dalam hal mahasiswa yang diduga melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 ayat (3) butir d menjalani masa penahanan dan atau telah mendapat putusan Pengadilan Negeri yang amarnya menyatakan mahasiswa yang bersangkutan bersalah; Pimpinan Universitas dapat menjatuhkan sanksi pemberhentian sementara paling lama 2 (dua) semester dan dihitung sebagai masa studi,
 - (7) Dalam hal setelah sanksi pemberhentian sementara selesai dijalani, ternyata mahasiswa yang bersangkutan masih dalam penahanan, maka masa studi mahasiswa yang bersangkutan dibantarkan (sementara tidak dihitung) sampai pada putusan

- pengadilan yang bersangkutan mempunyai kekuatan hukum tetap;
- (8) Peneanaan sanksi akademik berat berupa pemberhentian permanen statusnya sebagai mahasiswa Undip sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 huruf c di atas ,khususnya terhadap mahasiswa yang melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 ayat (3) butir d hanya dapat dikenakan setelah ada putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap yang amarnya menyatakan mahasiswa yang bersangkutan bersalah dan dikenai sanksi pidana;
 - (9) Dalam hal mahasiswa yang diduga melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 30 ayat (3) butir d pada putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap dinyatakan bersalah dan dikenai sanksi pidana, maka masa studi selama yang bersangkutan ditahan dan atau diberhentikan sementara, dihitung sebagai masa studi;
 - (10) Mahasiswa yang dikenai sanksi karena melakukan pelanggaran akademik dalam segala tingkatan, mempunyai hak untuk menyampaikan keberatan dan atau banding administratif, dengan tenggang waktu pengajuan 14 (empat belas) hari sejak diterimanya pemberitahuan putusan sanksi akademik dimaksud;
 - (11) Proses penanganan keberatan dan banding administrasi sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 di atas, akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Rektor.

BAB VII

PINDAH STUDI

Pasal 33

Pindah Studi di lingkungan Universitas Diponegoro

(1) Ketentuan umum

- a. Telah mengikuti kegiatan akademik secara terus menerus dengan masa studi sekurang-kurangnya dua semester.
- b. Bukan karena melanggar tata tertib kehidupan kampus atau sebab lain yang sejenis.
- c. Lulus placement test dan tidak buta warna bagi fakultas/jurusan/ Jurusan yang mensyaratkannya dan tidak cacat fisik yang mengganggu proses belajar mengajar.
- d. Disetujui oleh fakultas melalui pertimbangan jurusan dan atau Jurusan asal, dengan mengisi formulir yang disediakan.
- e. Disetujui oleh fakultas melalui pertimbangan jurusan dan atau Jurusan yang dituju dengan memperhatikan kemampuan daya tampung dan atau hasil pengakuan matakuliah yang telah ditempuh dan atau sisa masa studi sesuai ketentuan Pasal 16, 19 dan Pasal 20.
- f. Pindah studi hanya diizinkan satu kali.
- g. Masa studi mahasiswa pindahan tetap diperhitungkan dengan lama studi yang bersangkutan.
- h. Pengajuan permohonan pindah studi diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dengan melampirkan formulir persetujuan (d) selambat-lambatnya 4 (empat) minggu sebelum awal kuliah semester gasal/genap dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut akan ditolak.

(2) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari fakultas/jurusan/Jurusan yang dituju.

- (3) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi di lingkungan Universitas Diponegoro tercantum pada penjelasan peraturan ini.

Pasal 34

Pindah Studi dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) lain

- (1) Ketentuan umum
- a. Universitas Diponegoro menerima mahasiswa pindahan yang berasal dari universitas atau institut negeri.
 - b. Fakultas/jurusan/Jurusan dari universitas/institut asal harus sejenis dan sejalur dengan fakultas/jurusan/Jurusan yang dituju di lingkungan Universitas Diponegoro dan dengan peringkat akreditasi BAN-PT yang setingkat atau lebih tinggi.
 - c. Universitas Diponegoro tidak menerima mahasiswa yang dikeluarkan/putus studi dari PTN lain.
 - d. Lama studi dan jumlah kredit yang diperoleh di universitas/institut asal
 - 1) Untuk program S1, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi 2 semester dan paling lama 8 semester, serta telah mengumpulkan kredit sekurang-kurangnya :
 - untuk 2 semester 36 sks dengan $IPK \geq 3,00$
 - untuk 4 semester 72 sks dengan $IPK \geq 3,00$
 - untuk 6 semester 108 sks dengan $IPK \geq 3,00$
 - untuk 8 semester 135 sks dengan $IPK \geq 3,00$
 - 2) Untuk program Diploma, telah mengikuti pendidikan secara terus menerus dengan masa studi 2 semester dan paling lama 6 semester, serta telah mengumpulkan kredit sekurang-kurangnya :
 - untuk 2 semester 36 sks dengan $IPK \geq 3,00$
 - untuk 4 semester 72 sks dengan $IPK \geq 3,00$

- untuk 6 semester 102 sks dengan IPK $\geq 3,00$
- Khusus untuk program D IV tidak diperkenankan pindah Jurusan.

3) Lama studi pada fakultas/jurusan/Jurusan yang ditinggalkan tetap diperhitungkan dalam masa studi pada fakultas/jurusan/Jurusan Universitas Diponegoro yang menerima pindahan.

- e. Tidak pernah melakukan pelanggaran tata tertib kehidupan kampus universitas atau fakultas atau sebab lain yang sejenis, dengan melampirkan surat keterangan dari institusi asal.
- f. Alasan pindah karena mengikuti suami/istri (dikuatkan dengan surat keterangan dari pihak yang berwenang).
- g. Sebagai utusan daerah/universitas/institut (dikuatkan dengan surat usulan dari Pemda atau Rektor yang bersangkutan)
- h. Pengajuan permohonan pindah studi diajukan selambat-lambatnya satu bulan sebelum awal kuliah semester gasal dimulai sesuai dengan kalender akademik. Permohonan yang melewati batas waktu yang ditentukan akan ditolak.

(2) Ketentuan khusus

Di tingkat fakultas diperlukan persyaratan khusus, dengan memperhatikan kemampuan daya tampung pada fakultas/jurusan/Jurusan di lingkungan Universitas Diponegoro, konversi mata kuliah, sisa masa studi sesuai dengan ketentuan Pasal 16, 20 dan 24.

(3) Pindah studi mahasiswa ditetapkan dengan keputusan Rektor setelah memperoleh persetujuan dari fakultas/Jurusan/jurusan yang dituju.

(4) Tatacara pengajuan permohonan pindah studi, tercantum pada penjelasan peraturan ini.

- (5) Rektor dapat menetapkan lain di luar ketentuan tersebut di atas dengan pertimbangan khusus, antara lain :
- a. Kasus politik
 - b. Kerusuhan
 - c. Keamanan

Pasal 35

Pindah Studi dari Institusi Luar Negeri

(1) Persyaratan umum

Universitas Diponegoro menerima mahasiswa pindahan yang berasal dari institusi luar negeri yang telah mengikuti pendidikan di perguruan tinggi luar negeri sekurang-kurangnya 2 semester, dan lulus placement test yang diselenggarakan oleh Jurusan yang dituju dan tidak cacat fisik yang mengganggu proses belajar mengajar.

(2) Bagi WNA yang akan pindah studi menjadi mahasiswa di Universitas Diponegoro harus menyerahkan persyaratan sebagai berikut:

- a. Daftar riwayat hidup,
- b. Fotokopi/salinan ijazah termasuk transkrip akademik,
- c. Surat keterangan jaminan pembiayaan selama mengikuti pendidikan di Indonesia berupa bank account,
- d. Fotokopi paspor yang masih berlaku minimal 1 tahun,
- e. Surat pernyataan yang bersangkutan tidak akan bekerja selama belajar di Indonesia,

- f. Surat pernyataan yang bersangkutan akan mematuhi peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia,
 - g. Pasfoto terbaru,
 - h. Surat keterangan kesehatan dari instansi berwenang,
 - i. Surat ijin dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- (3) Prosedur dan tata cara permohonan bagi Warga Negara Asing (WNA) perseorangan untuk menjadi mahasiswa Universitas Diponegoro tercantum pada penjelasan peraturan ini.

BAB VIII WISUDA

Pasal 36

Penyelenggaraan, Persyaratan, dan Upacara Wisuda

- (1) Universitas Diponegoro menyelenggarakan upacara wisuda sebanyak-banyaknya empat kali periode kelulusan dalam satu tahun.
- (2) Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu program pendidikan di Universitas Diponegoro wajib mengikuti upacara wisuda pada periode kelulusannya.
- (3) Setiap lulusan wajib membayar biaya penyelenggaraan upacara wisuda yang besarnya ditetapkan Rektor.

- (4) Semua peserta wisuda diwajibkan membayar uang sumbangan buku kepada UPT Perpustakaan melalui fakultas masing-masing, yang secara simbolik pada waktu upacara wisuda diserahkan wisudawan kepada Rektor.
- (5) Tatacara dan syarat mengikuti wisuda, tercantum pada penjelasan keputusan ini.

Pasal 37

Wisudawan Terbaik

- (1) Wisudawan terbaik adalah lulusan dengan IPK yang tertinggi (minimal 3,00) dan lama studi terpendek (sebanyak-banyaknya lama penjadwalan masa studi ditambah 2 (dua) semester bagi mahasiswa S1 dan 1 (satu) semester bagi mahasiswa D.III).
- (2) Perhitungan untuk menentukan “Wisudawan Terbaik” tercantum dalam penjelasan keputusan ini.
- (3) Rektor memberikan penghargaan berupa piagam kepada Wisudawan “Cumlaude Terbaik”, “Cumlaude” dan “Terbaik” dari setiap Jurusan dalam periode kelulusan.

BAB IX

GELAR DAN SEBUTAN

Pasal 38

- (1) Ketentuan umum
 - a. Gelar akademik diberikan untuk lulusan program sarjana.
 - b. Sebutan Vokasional diberikan untuk lulusan program vokasi.

- c. Penggunaan gelar akademik untuk sarjana dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas gelar yang bersangkutan.
 - d. Penggunaan sebutan Vokasional dalam bentuk singkatan ditempatkan di belakang nama yang berhak atas sebutan Vokasional yang bersangkutan.
 - e. Program vokasi diploma III bergelar Ahli Madya (A.Md), program vokasi diploma bergelar Sarjana Sain Terapan (SST)
- (2) Syarat pemberian gelar dan sebutan:
- a. Telah menyelesaikan semua kewajiban dan atau tugas yang dibebankan dalam mengikuti pendidikan program sarjana atau program vokasi/diploma sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Telah menyelesaikan kewajiban administrasi dan keuangan berkenaan dengan Jurusan yang diikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - c. Telah dinyatakan lulus.
- (3) Jenis gelar akademik dan sebutan Vokasional berikut bidang keahlian serta singkatannya mengikuti Surat Keputusan Mendiknas yang berlaku.

BAB X DISKRESI

Pasal 39

Rektor atau pejabat yang ditugaskannya, dapat mengambil kebijaksanaan tertentu di luar ketentuan yang berlaku dalam penanganan mahasiswa

BAB XI

PENUTUP

Pasal 40

- (1) Dengan berlakunya peraturan ini, peraturan akademik bidang pendidikan program sarjana dan program diploma (III-IV) Universitas Diponegoro berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro No. 364/PER/H7/2009 tanggal 24 Juli 2009 dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
1. Kepala Subbag Pendidikan Fakultas di Undip
 2. Mahasiswa Undip angkatan tahun 2010/2011

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 29 Juli 2010
Rektor,

Prof. Dr.dr. Susilo Wibowo, M.S., Med. Sp.And
NIP. 195403211980031002

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO
Nomor : 469/PER/H7/ 2010
Tentang
PERATURAN AKADEMIK BIDANG PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM VOCASI (DIPLOMA
III-IV)
UNIVERSITAS DIPONEGORO

Penjelasan pasal demi pasal

Pasal 1: angka 1: cukup jelas

angka 2: cukup jelas

angka 3: cukup jelas

angka 4: cukup jelas

angka 5: cukup jelas

angka 6: cukup jelas

angka 7: cukup jelas

angka 8: cukup jelas

angka 9: cukup jelas

angka 10 : cukup jelas

angka 11 : cukup jelas
angka 12 : cukup jelas
angka 13 : cukup jelas
angka 14 : cukup jelas
angka 15 : cukup jelas
angka 16 : cukup jelas
angka 17 : cukup jelas
angka 18 : cukup jelas
angka 19 : cukup jelas
angka 20 : cukup jelas
angka 21 : cukup jelas
angka 22 : cukup jelas
angka 23 : cukup jelas
angka 24 : cukup jelas
angka 25 : cukup jelas
angka 26 : cukup jelas
angka 27 : cukup jelas
angka 28 : cukup jelas

angka 29 : cukup jelas
angka 30 : cukup jelas
angka 31 : cukup jelas
angka 32 : cukup jelas
angka 33 : cukup jelas
angka 34 : cukup jelas
angka 35 : cukup jelas
angka 36 : cukup jelas
angka 37 : cukup jelas
angka 38 : cukup jelas
angka 39 : cukup jelas
angka 40 : cukup jelas
angka 41 : cukup jelas
angka 42 : cukup jelas
angka 43 : cukup jelas
angka 44 : cukup jelas
angka 45 : cukup jelas
angka 46 : cukup jelas

angka 47 : cukup jelas

angka 48 : cukup jelas

Pasal 2: ayat 1 : cukup jelas

ayat 2 : cukup jelas

ayat 3 : cukup jelas

ayat 4 : cukup jelas

ayat 5 : cukup jelas

Pasal 3: ayat (1): cukup jelas

ayat (2) : cukup jelas

ayat (3): Bagi calon mahasiswa yang tidak bisa mengikuti upacara penerimaan mahasiswa baru, karena suatu alasan yang bisa diterima, diwajibkan mengikuti acara pengganti yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

ayat (4): cukup jelas

ayat (5): cukup jelas

ayat (6): cukup jelas

ayat (7): cukup jelas

ayat (8): Tata cara perolehan status sebagai mahasiswa tamu akan diatur dalam peraturan tersendiri

ayat (9): cukup jelas

ayat (10) : cukup jelas

Pasal 4 : ayat 1 : cukup jelas

ayat 2 : cukup jelas

ayat 3 : cukup jelas

ayat 4 : cukup jelas

ayat 5 : cukup jelas

ayat 6 : cukup jelas

ayat 7 : cukup jelas

Pasal 5: ayat (1): cukup jelas

ayat (2): cukup jelas

ayat (3): Tatacara dan syarat registrasi administratif :

1. Mahasiswa Baru pada awal semester gasal :

1) Membayar biaya pendidikan : Sumbangan Pengembangan Pendidikan (SPP), Praktikum, Responsi dan Kegiatan Perkuliahan Lainnya (PRKP), Sumbangan

Pengembangan Institusi (SPI), Sumbangan Pengembangan Manajemen Pendidikan (SPMP) dan Biaya Kontribusi Mahasiswa Baru ke Bank yang ditunjuk Universitas Diponegoro

- 2) Melakukan Registrasi on line
 - a) Mencetak Formulir Registrasi Mahasiswa Baru/bukti registrasi on line.
 - b) Mencetak formulir pernyataan kesanggupan mentaati peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Diponegoro.
- 3) Melakukan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan tim kesehatan Universitas Diponegoro.
- 4) Melakukan verifikasi dengan menyerahkan :
 - a) Formulir Registrasi Mahasiswa Baru/Bukti registrasi on line yang telah ditandatangani.
 - b) Kartu Peserta Ujian bagi mahasiswa yang diterima jalur UM I, UM II dan SNMPTN dan Surat Panggilan PSSB dari Rektor Universitas Diponegoro.
 - c) Hasil tes kesehatan dari Tim Kesehatan Universitas Diponegoro.
 - d) Copi Ijazah yang dilegalisir oleh pejabat yang berwenang atau

Surat keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) asli yang ditandatangani Kepala Sekolah.

- e) Surat Keterangan Lulus asli yang ditandatangani Kepala Sekolah.
 - f) Foto berwarna ukuran 3 x 4 cm sebanyak 2 lembar.
 - g) Surat pernyataan (bermeterai Rp 6.000,-) mentaati peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Diponegoro yang telah diisi dan ditandatangani mahasiswa yang bersangkutan dan orang tua/wali/atasan.
 - h) Melakukan foto memakai jaket Universitas Diponegoro sebagai bahan pembuatan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
- 5) Menerima Kartu Mahasiswa (KTM), Kartu Rencana Studi (KRS) dan pengumuman upacara Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) dan atribut mahasiswa dll.
2. Mahasiswa lama pada setiap awal semester :

- 1) Mahasiswa angkatan tahun 2007 dan sebelumnya :
 - a) Membayar SPP dan PRKP di Bank BNI dengan sistem auto debet.
 - b) Mengambil bukti auto debet di fakultas masing-masing. (H+1)
 - c) Mengambil KRS yang telah tercetak identitasnya sebagai

bukti telah melaksanakan registrasi administrasi di Subbagian Registrasi dan Statistik.

- d) Mengambil blanko validasi data mahasiswa jika ada perubahan di Subbagian Registrasi dan Statistik.
- e) Menyerahkan kepada Subbagian Registrasi dan Statistik Biro Administrasi Akademik :
 - (1) Tanda bukti auto debet
 - (2) Blanko validasi data mahasiswa jika ada perubahan
 - (3) Surat Keterangan Rektor (bagi mahasiswa pindahan)

2) Mahasiswa angkatan tahun 2008 dan seterusnya :

- a) Membayar SPP dan PRKP di Bank Mandiri dengan cara : ATM, Internet Banking, SMS Banking Mandiri, atau loket-loket di Bank Mandiri di seluruh Indonesia.
- b) Mengambil KRS yang telah tercetak identitasnya sebagai bukti telah melaksanakan registrasi administratif di Subbagian Registrasi dan Statistik.
- c) Mengambil blanko validasi data mahasiswa dan jika ada

- perubahan di Subbagian Registrasi dan Statistik.
- d) Menyerahkan kepada Subbagian Registrasi dan Statistik Biro Administrasi Akademik :
- (1) Tanda bukti pembayaran
 - (2) Blanko validasi data mahasiswa jika ada perubahan
 - (3) Surat Keterangan Rektor (bagi mahasiswa pindahan)

Pasal 6 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : cukup jelas

ayat (3) : Tatacara pelaksanaan registrasi akademik adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Baru
 - a. Mengisi KRS dengan paket mata kuliah semester awal (satu) secara manual atau secara on line di fakultas masing-masing.
 - b. Meminta tanda tangan dosen wali (pembimbing akademik) KRS yang telah diisi paket mata kuliah semester awal (satu).
 - c. Mendaftarkan paket mata kuliah semester awal (satu) pada Subbagian Akademik Fakultas.
 - d. Menyerahkan tembusan KRS satu lembar pada dosen wali (pembimbing

akademik), dan 2 (dua) lembar pada Subbagian Akademik Fakultas.

2. Mahasiswa lama
 - a. Kartu Hasil Studi (KHS) dengan nilai-nilai yang diperoleh dari semester yang baru selesai dijalani kemudian diteliti dan ditandatangani oleh dosen wali (pembimbing akademik) mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali (pembimbing akademik) mengisi formulir Kartu Rencana Studi (KRS) rangkap 4 (empat).
 - c. Mendaftarkan matakuliah-matakuliah yang direncanakan pada subbagian pendidikan fakultas.
 - d. Menyerahkan tembusan KRS satu lembar pada dosen wali (pembimbing akademik) dua lembar pada subbagian pendidikan fakultas.

Pasal 7: ayat 1 : cukup jelas

ayat 2 : cukup jelas

ayat 3 : cukup jelas

Pasal 8: cukup jelas

Pasal 9 : ayat 1 : cukup jelas

ayat 2 : cukup jelas

ayat 3 : cukup jelas

Pasal 10 : cukup jelas

Pasal 11 : ayat (1) : Acara tatap muka adalah pertemuan antara dosen dan mahasiswa.

Kegiatan terstruktur dilakukan dalam rangka kegiatan kuliah antara lain tugas menyelesaikan soal, membuat makalah, menelusuri pustaka dan sebagainya.

Kegiatan mandiri merupakan kegiatan yang dilakukan secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan tugas-tugas akademik, misalnya membaca buku referensi, mempersiapkan tugas akademik.

ayat (2): cukup jelas

ayat (3): cukup jelas

ayat (4): cukup jelas

ayat (5): cukup jelas

ayat (6): cukup jelas

Pasal 12 : ayat (1) : Yang dimaksud dengan 16 minggu adalah 16 kali pertemuan.

ayat (2): Kegiatan ekuivalen/setara dengan periode semester sisipan paling lama 1.5 bulan. Untuk mata kuliah mengulang dengan jumlah tatap muka sekurang-kurangnya 9 (sembilan) kali, dan mata kuliah efektif

dengan tatap muka sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali.

ayat (3): cukup jelas

ayat (4): cukup jelas

ayat (5): cukup jelas

Pasal 13 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2): cukup jelas

ayat (3): cukup jelas

ayat (4): cukup jelas

ayat (5): cukup jelas

ayat (6): cukup jelas

ayat (7): cukup jelas

ayat (8): cukup jelas

ayat (9) : Contoh metode pembelajaran dengan SCL adalah sebagai berikut :
a. problem - based learning
b. Interactive Skill Station Information Technology
c. Task - based learning

ayat (10) : Pelaksana *CTS, Twinning Program* dan *Dual Degree* adalah Jurusan, dikoordinasi

oleh fakultas dan difasilitasi oleh Universitas.

Twinning Program : proses pembelajaran yang dilakukan di institusi luar Universitas Diponegoro baik dalam maupun luar negeri.

Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka twinning program yang menggunakan bahasa Inggris tidak boleh melebihi 50%, bila lebih dari 50% harus mendapat persetujuan dari Menteri Pendidikan Nasional.

CTS dilaksanakan dalam rangka twinning program, dual degree atau kegiatan pengambilan mata kuliah tersendiri.

Dual degree : mahasiswa harus menyelesaikan minimal 2(dua) semester di institusi luar Universitas Diponegoro.

ayat (11) : cukup jelas

ayat (12) : cukup jelas

ayat (13) : cukup jelas

ayat (14) : Kegiatan lain yang setara dengan KKN adalah kegiatan yang terkait dengan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan bobot 3 (tiga) SKS.

Contoh kegiatan lain yang setara dengan

KKN adalah:

pengalaman Belajar Lapangan
Kuliah Kerja Lapangan
Kuliah Kerja Usaha

ayat (15) : cukup jelas

Pasal 14 : cukup jelas

Pasal 15 : cukup jelas

Pasal 16 : ayat (1) butir d : 1. Masa studi untuk mahasiswa angkatan 2007 dan sebelumnya paling lama 10 (sepuluh) semester.
2. Masa studi untuk mahasiswa angkatan 2008/2009 dan seterusnya paling lama 8 (delapan) semester.

Pasal 17 : cukup jelas

Pasal 18 : ayat 1 : Peraturan tentang Notification Letter Prediction Pre TOEFL diatur dengan Keputusan Rektor.

ayat 2 : cukup jelas

ayat 3 : cukup jelas

Pasal 19 : ayat (1) butir a : cukup jelas

ayat (1) butir b : cukup jelas

ayat (1) butir c : cukup jelas

ayat (1) butir d : Untuk mengakomodasi kepentingan mahasiswa, maka penulisan skripsi bersifat opsional, sehingga memungkinkan mahasiswa dapat memilih menulis skripsi atau membuat karya tulis lainnya sesuai dengan ketentuan fakultas/jurusan/Jurusan, namun fakultas/jurusan/Jurusan harus menjelaskan kepada para mahasiswa konsekuensinya apabila tidak menulis skripsi dalam kaitannya dengan hal-hal seperti studi lanjut pada program S2 atau S3 dan jenis lapangan kerja yang akan dipilih.

ayat (1) butir e : cukup jelas

ayat (2): cukup jelas

Pasal 19 : ayat (3) : Sistem Penilaian

Contoh cara penilaian dengan pendekatan kombinasi PAP dan PAN

Ditentukan Batas Bawah Nilai C = 60

Contoh :

A = 80 -100

B = 70 -79

C = 60 -69

D = 50-59

E < 50

ayat (4): cukup jelas

Pasal 20 : ayat (1) : cukup jelas

ayat 2 : cukup jelas

ayat 3 : cukup jelas

ayat 4 : cukup jelas

Pasal 21: ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : Badan Konsultasi Mahasiswa Fakultas (BKMF) dibentuk dengan Surat keputusan Dekan fakultas masing-masing .

ayat (3) : cukup jelas

ayat (4) : Badan Konsultasi Mahasiswa Universitas Diponegoro dibentuk dengan Surat keputusan Rektor.

Pasal 22 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : cukup jelas

ayat (3): cukup jelas

ayat (4) : cukup jelas

ayat (5) : cukup jelas

Pasal 23 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : cukup jelas

ayat (3) : cukup jelas

ayat (4) : cukup jelas

ayat (5) : cukup jelas

ayat (6) : cukup jelas

ayat (7) : Tata cara pengajuan penghentian studi sementara sebagai berikut :

- a. Mahasiswa mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan atau Rektor untuk cuti dengan alasan khusus.
- b. Surat permohonan harus disetujui oleh Ketua Jurusan atau Dekan untuk cuti dengan alasan khusus.
- c. Permohonan dilampiri :
 - 1) Transkrip akademik
 - 2) Bukti penyeteroran SPP terakhir
 - 3) Fotokopi kartu tanda mahasiswa yang masih berlaku
 - 4) Dokumen pendukung
- d. Permohonan diajukan selambat-lambatnya 2(dua) bulan setelah perkuliahan dimulai. Permohonan yang melewati batas waktu tersebut tidak akan diperhatikan/ditolak dan yang bersangkutan dianggap mengikuti kegiatan akademik secara penuh, kecuali mahasiswa yang termasuk dalam pasal 23 ayat (2) butir d.
- e. Mekanisme penghentian studi sementara diatur dalam petunjuk teknis.

Pasal 24 : cukup jelas

Pasal 25 : cukup jelas

Pasal 26 : cukup jelas

Pasal 27 : cukup jelas

Pasal 28 : cukup jelas

Pasal 29 : cukup jelas

Pasal 30 : ayat 1 : cukup jelas

Pasal 30 : ayat 2 : cukup jelas

Pasal 30 : ayat 3 : cukup jelas

Pasal 31 : ayat 1 : cukup jelas
ayat 2 : cukup jelas

Pasal 32 : ayat 1 : cukup jelas
ayat 2 : cukup jelas
ayat 3 : cukup jelas
ayat 4 : cukup jelas
ayat 5 : cukup jelas

ayat 6 : cukup jelas

ayat 7 : cukup jelas

ayat 8 : cukup jelas

ayat 9 : cukup jelas

ayat 10 : cukup jelas

ayat 11 : cukup jelas

Pasal 33 : ayat 1 : cukup jelas

Pasal 33 : ayat 2 : cukup jelas

Pasal 33 : ayat 3 : Tatacara pengajuan pindah studi di lingkungan Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan permohonan secara tertulis ditujukan kepada Rektor dan tembusan kepada Dekan Fakultas yang dituju dan Dekan Fakultas asal.

b. Permohonan dilampiri dengan:

1) Kartu Hasil Studi (KHS) tiap semester yang memuat nilai, SKS, IPK yang disahkan Pembantu Dekan I.

2) Surat persetujuan pindah dari fakultas/ jurusan/ Jurusan asal.

3) Surat persetujuan orang tua/ wali/ penanggung biaya pendidikan

4) Surat persetujuan dari pimpinan instansi/ kantor (berlaku bagi mahasiswa tugas belajar)

Pasal 34 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : cukup jelas

ayat (3) : cukup jelas

ayat (4): Tatacara pengajuan permohonan pindah studi adalah sebagai berikut :

a. Mengajukan permohonan tertulis kepada Rektor dan tembusannya kepada Dekan Fakultas yang dituju.

b. Permohonan dilampiri dengan:

1) Transkrip akademik yang disyahkan oleh pimpinan PTN asal.

2) Surat persetujuan pindah dari fakultas/ jurusan/ Jurusan asal yang menyatakan mahasiswa yang bersangkutan masih aktif dan terdaftar sebagai mahasiswa serta bermaksud akan pindah ke Universitas Diponegoro.

3) Surat persetujuan orang tua/ wali/ penanggung biaya pendidikan

4) Surat persetujuan dari pimpinan instansi/kantor (bagi mahasiswa yang telah bekerja).

Ayat (5): cukup jelas

Pasal 35 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : cukup jelas

ayat (3) : Prosedur dan tatacara permohonan bagi Warga Negara Asing perseorangan untuk menjadi mahasiswa Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut :

1. Calon mahasiswa WNA mengajukan permohonan tertulis langsung kepada Rektor Universitas Diponegoro dengan melampirkan berkas persyaratan izin belajar sesuai yang ditentukan.
2. Jika yang bersangkutan dinyatakan diterima, maka Rektor Universitas Diponegoro akan menerbitkan surat persetujuan dan sekaligus menjadi sponsor/penanggung jawab selama yang bersangkutan belajar di Universitas Diponegoro.
3. Berdasarkan surat persetujuan dari Universitas Diponegoro, yang bersangkutan dapat mengajukan visa ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) setempat.
4. KBRI berdasarkan surat persetujuan tersebut akan memberikan Visa Kunjungan Sosial Budaya (VKSB) kepadanya dan yang bersangkutan sudah dapat masuk ke Indonesia.
5. Setelah datang di Indonesia, yang bersangkutan melalui Rektor Universitas Diponegoro mengajukan izin belajar kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dengan melampirkan berkas persyaratan izin belajar.

6. Dirjen Dikti akan memberikan rekomendasi mengenai pertimbangan teknis akademik kepada Biro Kerjasama Luar Negeri (BKLN) Depdiknas untuk dibahas dengan instansi terkait dalam forum Clearing House (CH).
7. BKLN mengeluarkan izin belajar bagi yang bersangkutan yang ditujukan ke Universitas Diponegoro dengan tembusan kepada yang bersangkutan. Lama izin belajar akan diberikan sesuai dengan permohonannya dan dalam Jurusan yang dikehendaki.
8. Universitas Diponegoro setelah menerima surat persetujuan ijin belajar dari BKLN dan surat keputusan alih status keimigrasian dari Dirjen Imigrasi mengajukan permohonan untuk mendapatkan Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS) untuk yang bersangkutan.
9. Perpanjangan izin belajar diajukan oleh Universitas Diponegoro kepada Dirjen Dikti dengan melampirkan:
 - Laporan hasil kemajuan belajar
 - Surat tanda melapor diri dari kepolisian setempat
 - Fotokopi pasport
 - Fotokopi KITAS
10. Perpanjangan KITAS diajukan secara berkala dan diajukan langsung oleh Universitas Diponegoro kepada kantor imigrasi setempat sesuai dengan lama

izin belajar yang telah diberikan dengan tembusan kepada Dirjen Dikti.

11. Apabila mahasiswa WNA yang bersangkutan ingin pindah belajar pada bidang studi lain atau pindah perguruan tinggi lain, maka yang bersangkutan harus mengajukan permohonan izin baru kepada rektor perguruan tinggi dan selanjutnya diproses sesuai dengan persyaratan dan prosedur izin belajar di atas.

Pasal 36 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : Apabila mahasiswa yang telah lulus dengan sangat terpaksa tidak dapat mendaftarkan wisuda pada periode kelulusannya, maka penundaan pendaftaran wisuda paling lambat satu periode kelulusan berikutnya.

ayat (3) : cukup jelas

ayat (4) : cukup jelas

ayat (5) : Tata cara dan syarat mengikuti wisuda adalah sebagai berikut :

1. Pendaftaran peserta upacara wisuda dilakukan di fakultas masing-masing.
2. Daftar nama lulusan (peserta) yang akan diwisuda selambat-lambatnya sudah diterima oleh Biro Administrasi Akademik 3(tiga) minggu sebelum hari upacara wisuda.

3. Mereka yang sudah mendaftarkan diri mengikuti wisuda, apabila karena sesuatu hal berhalangan hadir, maka yang bersangkutan tidak lagi memiliki hak dan kewajibannya pada periode wisuda berikutnya.
4. Pendaftaran peserta upacara wisuda dilampiri pasphoto ukuran 3 x 4 cm dengan ketentuan:
 - a. Berwarna 1 (satu) lembar, dengan warna dasar merah
 - b. Ukuran foto 3 x 4 cm
 - c. Menghadap lurus ke depan
 - d. Tidak memakai kacamata hitam
 - e. Kedua telinga harus kelihatan
 - f. Khusus calon wisudawan Program Sarjana dan Diploma diusahakan memakai jaket almamater.
 - g. Tidak boleh memakai tutup kepala
 - h. Pasphoto bagi mahasiswa yang berkerudung/ berjilbab pada dokumen resmi/ ijazah dll., sesuai dengan surat edaran Kepala Staf Umum ABRI nomor B/678.01/30/05/SET tanggal 8 Maret 1991 dan Surat Edaran Dirjen Dikti Depdikbud yang ditujukan kepada Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia No. 4277/D/T/91 tanggal 1 Oktober 1991 dinyatakan bahwa :
 - h.1. Sesuai petunjuk Menteri Pendidikan dan Kebudayaan seorang mahasiswa wanita, bila ia menghendaki dapat memakai

kerudung/ jilbab yang menutup telinga dalam pasphoto.

- h.2. Apabila dikemudian hari untuk suatu keperluan diisyaratkan pasphoto yang tidak memakai kerudung/ jilbab dan /atau pas-photo yang harus kelihatan telinganya, maka Universitas Diponegoro tidak dapat menggantikan dokumen dan/ atau memberi keterangan lain yang berhubungan dengan jati diri yang bersangkutan karena kesulitan memastikannya.

Pasal 37 : ayat (1) : cukup jelas

ayat (2) : Wisudawan terbaik hanya diberikan kepada lulusan yang menempuh pendidikan di Universitas Diponegoro semenjak semester pertama dan yang berasal dari Sekolah Menengah.

Cara perhitungan untuk menentukan “Wisudawan Terbaik” adalah sebagai berikut :

$$NK = \frac{Tm + (Tm - Ta)}{Tm} x (IPKxC)$$

Keterangan :

Tm = Lama studi maksimum yang diprogramkan (program S1 maksimum 14 semester, Program D.III maksimum 10 (sepuluh)

semester dan Program D.IV -
berjenjang maksimum 5 semester)

Ta = Lama studi sesungguhnya yang
ditempuh mahasiswa yang
bersangkutan.

IPK = Indeks prestasi kumulatif.

C = Konstanta (tetapan) untuk predikat :

(a) Cumlaude = 4

(b) Sangat memuaskan = 3

(c) Memuaskan = 2

NK = Nilai kualitas lulusan

Contoh perhitungan lulusan program S1 :

- 1) Untuk menentukan lulusan terbaik dari 3
(tiga) orang mahasiswa berpredikat
yang semuanya dengan pujian
(Cumlaude) :

No	Nama	IPK	Lama Studi	Predikat
1	A	3,85	10	Dengan pujian (cumlaude)
2	B	3,51	8	Dengan pujian (cumlaude)
3	C	3,75	9	Dengan pujian (cumlaude)

maka perhitungan nilai kualitasnya
(NK) :

$$NK_A = \frac{14 + (14 - 10)}{14} \times (3,85 \times 4) = 19,80$$

-

$$NKB = \frac{14 + (14 - 8)}{14} \times (3,51 \times 4) = 20,06$$

- $NKC = \frac{14 + (14 - 9)}{14} \times (3,75 \times 4) = 20,36$

Keputusan :

Berdasarkan perhitungan NK, maka wisudawan terbaik adalah = C

2) Untuk menentukan lulusan terbaik dari 3 (tiga) orang mahasiswa berpredikat tidak sama :

No	Nama	IPK	Lama Studi	Predikat
1	D	3,5	9	Dengan pujian (cumlaude)
2	E	1	8	
3	F	3,50	10	Sangat memuaskan
		3,80		Dengan pujian (cumlaude)

Perhitungan :

Tm : dipakai lama studi maksimal untuk predikat sangat memuaskan 14 semester

- $NKD = \frac{14 + (14 - 9)}{14} \times (3,51 \times 4) = 19,05$

- $NKE = \frac{14 + (14 - 8)}{14} \times (3,50 \times 3) = 15,00$

- $NKF = \frac{14 + (14 - 10)}{14} \times (3,80 \times 4) = 19,54$

Keputusan :

Berdasarkan perhitungan NK, maka wisudawan terbaik adalah = F

- 3) Untuk menentukan lulusan terbaik dari 3 (tiga) orang mahasiswa (calon wisudawan) dengan predikat sangat memuaskan :

No	Nama	IPK	Lama Studi	Predikat
1	G	3,50	10	Sangat memuaskan
2	H	3,40	9	
3	I	3,30	8	

Perhitungan :

T_m : dipakai lama studi maksimal untuk predikat sangat memuaskan 14 semester

- $NKG = \frac{14 + (14 - 10)}{14} \times (3,50 \times 3) = 13,50$

- $NKH = \frac{14 + (14 - 9)}{14} \times (3,40 \times 3) = 13,84$

- $$NKI = \frac{14 + (14 - 8)}{14} \times (3,30 \times 4) = 14,14$$

Keputusan :

Berdasarkan perhitungan NK, maka
wisudawan terbaik adalah = I

Pasal 38 : Jenis gelar akademik dan sebutan profesional
berikut bidang keahlian serta singkatannya mengikuti
ketentuan yang berlaku.

Pasal 39 : cukup jelas

Pasal 40 : ayat 1 : cukup jelas

ayat 2 : cukup jelas

Ditetapkan di Semarang
Pada tanggal 29 Juli 2010
Rektor,

Prof. Dr.dr. Susilo Wibowo, M.S., Med. Sp.And
NIP. 195403211980031002

KERJA PRAKTEK

Syarat-Syarat Kerja Praktek

1. Perolehan SKS \geq 70 SKS tanpa nilai E. Dan IPK \geq 2,00
2. Dilaksanakan dalam waktu minimal 1 bulan di sebuah perusahaan/ instansi/ lembaga (tempat KP).
3. Topik/Materi untuk tiap mahasiswa sesuai dengan bidang konsentrasi yang dipilih dan tidak boleh sama.
4. KP harus diseminarkan.

Prosedur Kerja Praktek

1. Mahasiswa menentukan/ mencari lokasi tempat KP dan topik masalah yang akan dikerjakan atau dibahas.
2. Mahasiswa menyiapkan persyaratan administrasi untuk pengajuan KP, yang terdiri atas:
 - o Transkrip terbaru yang disahkan oleh dosen wali.
 - o Formulir Permohonan KP yang sudah diisi (Form KP-A1) sebanyak rangkap tiga.
3. Mahasiswa konsultasi dengan koordinator KP, konsultasi berupa ;
 - o Tempat/ lokasi KP
 - o Topik masalah KP
 - o Penentuan dosen Pembimbing
4. Mahasiswa menghubungi dosen pembimbing untuk persetujuan pembimbing dengan membawa Form KP-A1.
5. Mahasiswa menyerahkan kembali Form KP-A1 kepada koordinator KP sebanyak 3 rangkap yang telah ditandatangani oleh dosen pembimbing dan dosen wali

sekaligus membawa surat Pengantar Permohonan Kerja Praktek (PKP) untuk diparaf koordinator KP.

6. Surat Pengantar Permohonan Kerja Praktek disahkan Ketua Jurusan /Fakultas.
7. Mahasiswa menyerahkan mengirimkan surat Pengantar Permohonan Kerja Praktek ke tempat KP.
8. Setelah mendapat persetujuan dari tempat KP, mahasiswa bersangkutan wajib melapor ke dosen pembimbing dengan membawa salinan surat persetujuan tersebut dan setelah itu mahasiswa melaksanakan KP sesuai jadwal dengan membawa : Salinan surat persetujuan Kerja Praktek dan Form Kehadiran dan Nilai KP di Lapangan (Form KP-A2)
9. Mahasiswa yang permohonannya ditolak oleh tempat KP, mengulangi poin 3 s.d poin 8.

Syarat Seminar Kerja Praktek

1. Laporan KP disetujui dan disahkan oleh pembimbing lapangan, pembimbing dari Sistem Komputer dan Ketua Jurusan, diserahkan ke koordinator KP.
2. Jika dalam jangka waktu maksimal 3 bulan terhitung sejak berakhirnya pelaksanaan KP, mahasiswa yang bersangkutan tidak membuat laporan dan melaksanakan seminar KP, maka diberikan perpanjangan 2 bulan lagi dengan tugas tambahan dari pembimbing KP - Sistem Komputer (Form KP-B4) dan menandatangani perjanjian, bila sampai 2 bulan lagi tidak selesai, maka KP tersebut dibatalkan dan mahasiswa harus mengulang KP.
3. Jika laporan sudah selesai, mahasiswa membuat makalah hasil KP dengan standar jurnal IEEE dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing.
4. Untuk seminar KP, mahasiswa disyaratkan telah mengikuti seminar Kerja Praktek mahasiswa lain minimal 10 kali,

dengan dibuktikan pada kartu hijau, kartu hadir seminar KP.

Prosedur Seminar Kerja Praktek

1. Mengisi Form Seminar Kerja Praktek (KP-B1) dan disetujui Pembimbing.
2. Melampirkan bukti ikut seminar KP mahasiswa lain minimal 10 kali (kartu hijau)
3. Membuat surat undangan Seminar Kerja Praktek yang disetujui oleh pembimbing, Koordinator Kerja Praktek dan Ketua Jurusan
4. Menyiapkan Daftar Hadir Seminar dan Form Nilai Kerja Praktek dan Seminar (Form KP-B2)
5. Seminar dihadiri minimal 10 mahasiswa Sistem Komputer.

Laporan Kerja Praktek

1. Format Penulisan Laporan terbaru lihat di buku petunjuk yang baru (mengikuti format penulisan Tugas Akhir).
2. Laporan KP dibuat sebanyak 4 eksemplar dengan perincian sebagai berikut;
 - o 1 untuk tempat KP.
 - o 1 untuk perpustakaan Jurusan Sistem Komputer
 - o 1 untuk dosen pembimbing
 - o 1 untuk arsip mahasiswa yang bersangkutan.
3. Laporan disahkan oleh Pembimbing dan Ketua Jurusan.
4. Penyerahan Laporan KP kepada koordinator KP disertai :
 - o Nilai Kerja Praktek dan Seminar (Form KP-B3) dari Dosen Pembimbing.

- Absensi Kerja Praktek dan nilai dari pembimbing lapangan (Form KP-A2)
- CD laporan KP, berlabel nim, nama dan judul KP, yang berisi :
 - Dalam folder 'laporan_kp' berisi file laporan lengkap dalam format word.
 - Dalam 'root dir' berisi file makalah seminar KP, format word dan pdf, dengan nama file seperti contoh; NIM_MKP.doc dan NIM_MKP.pdf
 - Dalam 'root dir' berisi file CV dalam format word, contoh : NIM_CV.doc
 - Dalam folder 'root dir' berisi file foto diri dalam format JPG : contoh NIM.jpgfile NIM.jpg (ukuran 100×125 pixel) dan NIM_MKP.pdf juga harus diupload melalui fasilitas edit data dalam web ini, sehingga pada tampilan tampak foto yang sebenarnya bukan foto wajah buram, dan pada judul Kerja Praktek akan berwarna biru, bila diklik akan ditampilkan makalah Seminar Kerja Praktek dalam format pdf.

Hasil Kerja Praktek Kerja Praktek yang menghasilkan suatu bentuk perangkat keras atau perangkat lunak akan menjadi milik Jurusan/Jurusan Sistem Komputer Undip dan pihak jurusan berhak mempergunakan atau mempublikasikan hasil KP tersebut terutama yang bersifat penelitian (misalnya di laboratorium Sistem Komputer).

Contoh Surat Permohonan Kerja Praktek



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H Tembalang - Semarang, Kode Pos 50275 Telp. (024) 7460053, 7460055 Fax. (024) 7460055
Situs : <http://www.ft.undip.ac.id> - Email : info@ft.undip.ac.id

Nomor : /UN7.3.3/PP/ /2011
Hal : Permohonan Kerja Praktek

Yth :
.....

Dalam rangka menyelesaikan mata kuliah kerja praktek, mahasiswa Fakultas Teknik yang tersebut di bawah ini:

Nama :
NIM :
Jurusan :

Semester :
Alamat :
Telepon/Hp :

Akan melaksanakan Program Kerja Praktek. Mohon berkenan sekiranya dapat menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kerja praktek dan di bantu untuk mendapatkan data berupa :

.....
.....

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Semarang,
Dekan
U.b. Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Teknik UNDIP

Dra. Sukasmi
NIP. 196411301986032002

Tembusan :

- Project Manager Proyek :
- Pelaksana Proyek :
- Arsip

Pedoman Penyusunan Proposal Kerja Praktek

PROPOSAL KERJA PRAKTEK



Oleh :

<Nama mahasiswa>

<NIM>

JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
<TAHUN PENGAJUAN>

LEMBAR PENGESAHAN

<Tanda Tangan>

Tangan>

<Nama Pembimbing KP>

Mahasiswa KP>

<NIP>

<Tanda

<Nama

<NIM>

<Tanda Tangan>

Tangan>

<Ketua Jurusan>

KP>

<NIP>

<Tanda

<Koordinator

<NIP>

1. Latar Belakang

Merupakan penjelasan ringkas mengenai dasar pemikiran atau alasan yang menjadi ide dari pengajuan kerja praktek di perusahaan yang akan dituju. Dasar pemikiran ini sebaiknya dikaitkan dengan tujuan KP untuk mahasiswa dan keuntungan apa yang diperoleh perusahaan jika menerima mahasiswa KP sebagai pegawai magang di perusahaan atau instansi yang dituju.

2. Rumusan Masalah

Merupakan penjelasan dengan ringkas masalah utama yang akan di bahas berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dan akan menjadi landasan dilaksanakannya kerja praktek pada perusahaan atau instansi yang dituju. Oleh karena itu informasi awal mengenai perusahaan, instansi dan lingkup kerja perusahaan sebaiknya diketahui.

3. Batasan Masalah

Merupakan penjelasan ringkas mengenai batasan-batasan permasalahan yang diambil dalam pelaksanaan kerja praktek. Dalam hal ini bisa dituliskan apa yang telah diperoleh selama kuliah di Jurusan Sistem Komputer Universitas Diponegoro, dan beberapa alternatif topik yang diusulkan untuk dikerjakan selama kerja praktek. Sebagai tambahan, informasi awal mengenai perusahaan sangat membantu untuk menyesuaikan topik yang diusulkan dengan kebutuhan perusahaan atau instansi.

4. Tujuan Kerja Praktek

Merupakan penjelasan ringkas mengenai tujuan yang akan dicapai selama pelaksanaan kerja praktek di perusahaan atau instansi yang dituju. Sebaiknya tujuan tidak hanya untuk

mahasiswa kerja praktek, tapi juga apa saja yang bisa diperoleh oleh perusahaan atau instansi dari mahasiswa kerja praktek.

5. Bentuk Kegiatan

Merupakan penjelasan singkat mengenai bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan kerja praktek di perusahaan atau instansi yang dituju. Mahasiswa kerja praktek menentukan jenis bentuk kegiatan yang akan digunakan. Bentuk kegiatan ini dapat terbagi kedalam beberapa jenis metode antaralain studi pustaka, survey lapangan, observasi (pengamatan), analisis dan evaluasi.

6. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penjelasan mengenai rencana lokasi dan pelaksanaan kerja praktek yang anda usulkan pada perusahaan atau instansi yang dituju.

7. Penutup

Berisi penjelasan singkat harapan mahasiswa kerja praktek pada perusahaan atau instansi yang dituju dan ucapan terimakasih.

Form Presensi dan Nilai Lapangan



**Departemen Pendidikan
Nasional
JURUSAN SISTEM
KOMPUTER Fakultas
Teknik Universitas
Diponegoro**

Jl. Prof. Soedarto, S.H.,
Tembalang, Semarang,
Telepon dan Fax. (024)
76480609, Situs:
www.siskom.undip.ac.id

FORM KEHADIRAN DAN NILAI KERJA PRAKTIK DI LAPANGAN (KP-A2)

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Jabatan :

Perusahaan/Instansi :

Menyatakan mahasiswa berikut:

Nama :

NIM :

Topik Kerja Praktek :

Telah melaksanakan Kerja Praktek dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

No.	Hari/Tanggal	Paraf Pembimbing	No.	Hari/Tanggal	Paraf Pembimbing
1.			17.		
2.			18.		
3.			19.		
4.			20.		
5.			21.		
6.			22.		
7.			23.		
8.			24.		
9.			25.		

10.			26.		
11.			27.		
12.			28.		
13.			29.		
14.			30.		
15.			31.		
16.					

Kemudian berdasarkan kehadiran, keaktifan, perilaku dan hasil laporan kerja praktek yang dibuat, kepada mahasiswa yang bersangkutan diberi nilai
 (.....)*.

.....,

Mengetahui,
 Lapangan***
 Pimpinan/ Manajer/ Kepala Bagian **

Pembimbing

.....

....

Keterangan:

* : Nilai dalam angka dan huruf , misalnya 88 (=delapan puluh delapan=)

Score: 80 s.d. 100 = A; 70 s.d. 79 = B; 55 s.d. 69 = C

** : Nama Terang, Tanda Tangan dan Stempel serta Coret yang tidak perlu

***: Nama Terang dan Tanda Tangan

Form Presensi Seminar



Departemen Pendidikan Nasional
JURUSAN SISTEM KOMPUTER Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang, Telepon dan Fax. (024) 76480609, Situs: www.siskom.undip.ac.id

FORM KEHADIRAN PESERTA SEMINAR KERJA PRAKTIK (KP-B3)

Mahasiswa yang melakukan seminar kerja praktik:

Nama :
NIM :
Judul Kerja Praktek :
.....
.....

Daftar Peserta

No.	Nama	NIM	Tanda Tangan

Semarang.,
.....

Pembimbing

Dosen

Form Nilai Seminar



**Departemen
Pendidikan Nasional**
JURUSAN SISTEM
KOMPUTER Fakultas
Teknik Universitas
Diponegoro
Jl. Prof. Soedarto, S.H.,
Tembalang, Semarang,
Telepon dan Fax. (024)
76480609, Situs:
www.siskom.undip.ac.id

FORM NILAI KERJA PRAKTIK (KP-B2)

Dengan ini Saya sebagai dosen pembimbing kerja praktik,

Nama :

NIP :

Memberikan nilai kepada mahasiswa :

Nama :

NIM :

Judul KP :

Adapun perincian nilai adalah sebagai berikut:

Nilai Seminar Kerja Praktek :(.....)*
Nilai Laporan Kerja Praktek :(.....)*

Semarang,
.....

Dosen Pembimbing
.....

* : Nilai dalam angka dan huruf , misalnya 88 (=delapan puluh delapan=)
Score: 80 s.d. 100 = A; 70 s.d. 79 = B; 55 s.d. 69 = C

TUGAS AKHIR

Syarat-Syarat Tugas Akhir

1. Perolehan SKS \geq 100 sks (20 sks untuk yang dari D3) tanpa nilai E. Dan IPK \geq 2,00
2. Mahasiswa harus sudah lulus kerja praktek.
3. Materi tugas akhir harus sesuai dengan bidang konsentrasinya.
4. Menyerahkan transkrip nilai (tanpa nilai E).
5. Sudah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian.

Prosedur Tugas Akhir

1. Menentukan topik dan menuliskan gagasan topik ke dalam format proposal.
2. Konsultasi dengan Koordinator Tugas Akhir untuk penentuan dosen pembimbing. Tugas Akhir dibimbing minimal oleh seorang dosen pembimbing yang disetujui oleh Koordinator Tugas Akhir.

3. Menghubungi dosen pembimbing yang disetujui untuk penyempurnaan proposal, sebagai tanda persetujuan, pembimbing menandatangani proposal tersebut.
4. Menyerahkan proposal yang telah disahkan pembimbing ke Koordinator Tugas Akhir dan mengisi Form-TA1.
5. Mengisi database sistem informasi kp ta di website, pin adalah sama dengan yang digunakan pada KP, jika belum punya, minta dibuatkan koordinator TA.
6. Melaksanakan penulisan Tugas Akhir dengan penuh tanggung jawab, baik atas isinya maupun tata cara penulisannya dan selama penulisan harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing minimal 6 kali.
7. Evaluasi pertama tugas akhir adalah 6 bulan terhitung mulai masuknya proposal pada koordinator Tugas Akhir, dengan menunjukkan bukti kemajuan TA, minimal 70% yang ditanda tangai pembimbing.
8. Jika dalam 1 tahun TA belum selesai maka, mahasiswa yang bersangkutan harus mengganti judul TA. dan melakukan prosedur ulang.

Syarat -Syarat Seminar Tugas Akhir

1. Tugas Akhir telah selesai dan disetujui oleh pemimbing.
2. Mahasiwa telah melakukan bimbingan minimal 6 kali dengan menunjukkan kartu konsultasi.
3. Mahasiwa telah membuat makalah Tugas Akhir dengan standart IEEE dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing
4. Mahasiswa mengisi Formulir Permohonan Seminar Tugas Akhir (Form TA2) dan menyerahkan ke Koordinator Tugas Akhir yang sudah disetujui oleh pembimbing dengan sekaligus mengumpulkan syarat-syarat lain sbb :
 1. Mengumpulkan bukti pelunasan administrasi.
 2. Fotokopy KRS untuk semester yang berjalan.
 3. Fotocopy ijazah SMA / D3 3 lembar.

4. Kartu Konsultasi Tugas Akhir (minimal 6 kali konsultasi)
5. Kartu Seminar Tugas Akhir (kartu merah) dan minimal 10 kali ikut seminar TA mahasiswa lain.
6. Menyerahkan transkrip nilai yang ditandatangani dosen wali, tinggal 1 item yang belum terpenuhi yaitu Tugas Akhir.
7. Mengumpulkan foto dengan ketentuan sbb:
 1. Foto hitam putih ukuran 4 x 6 sebanyak 2 lembar, berjas resmi dengan dasi.
 2. Foto hitam putih ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar, berjas almamater dengan dasi.
 3. Foto berwarna ukuran 3 x 3 sebanyak 3 lembar, berjas almamater dengan dasi.
5. Pelaksanaan seminar tugas akhir harus diikuti minimal 10 peserta.

Prosedur Seminar Tugas Akhir

1. Menyerahkan Formulir Permohonan Seminar Tugas Akhir (Form TA2) yang telah disetujui oleh pembimbing beserta syarat - syarat seminar ke Koordinator Tugas Akhir.
2. Membuat surat undangan (US TA) yang ditandatangani oleh Koordinator Tugas Akhir.
3. Mempublikasikan undangan seminar disertai abstrak tugas akhir.
4. Mahasiswa menyiapkan Form TA3 dan Form TA4 dalam pelaksanaan seminar tugas akhir yang dipimpin oleh salah satu pembimbing.
5. Mengumpulkan nilai Seminar Tugas Akhir (Form TA4) ke Koordinator TA.

Ujian Tugas Akhir

1. Ujian Tugas Akhir dipimpin oleh Tim Penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota yang ditunjuk oleh Koordinator Tugas Akhir.
2. Materi Ujian Tugas Akhir adalah Tugas Akhir yang telah dibuat dengan ruang lingkup keilmuannya dan teori-teori yang mendasari Tugas Akhir tersebut.
3. Penilaian Ujian Tugas Akhir terdiri dari 3 kategori dengan prosentase sebagai berikut:
 1. Presentasi Tugas Akhir 20 %
 2. Materi Tugas Akhir 20 %
 3. Tanya jawab 60 %
4. Hasil Ujian Tugas Akhir adalah; lulus, lulus dengan revisi dan tidak lulus.
5. Lulus dengan revisi diberi waktu paling lambat 1 bulan terhitung dari tanggal ujian TA, jika melebihi waktu tersebut, dinyatakan ujian gagal.
6. Jika gagal mahasiswa diberi kesempatan untuk mengulang ujian TA kembali dengan rentang waktu yang disepakati oleh tim penguji.

Prosedur Ujian Tugas Akhir

1. Menyerahkan Form TA5.
2. Menyerahkan nilai Seminar Tugas Akhir ke Koordinator Tugas Akhir. (TA3, TA4, DHadir Seminar).
3. Mendaftar Ujian Tugas Akhir dengan melampirkan Form Persetujuan Ujian Tugas Akhir yang sudah disetujui oleh pembimbing (TA5).

4. Membuat undangan (UTA) pelaksanaan Ujian Tugas Akhir, setelah berkonsultasi dengan para penguji, format form kesediaan penguji disediakan jurusan.
5. Menyerahkan Buku/Laporan Tugas Akhir ke Tim Penguji minimal 3 hari sebelum pelaksanaan Ujian Tugas Akhir.
6. Melaksanakan Ujian Tugas Akhir, dengan membawa Form; TA6,TA7,TA8(3x)
7. Mengulangi langkah 3 s.d. 6 jika Ujian Tugas Akhir gagal.
8. Jika lulus, melengkapi persyaratan TA, yaitu;
 1. Menyempurnakan dan menjilid laporan Tugas Akhir.
 2. Mengumpulkan laporan Tugas Akhir paling lambat 2 minggu setelah dinyatakan lulus dalam Ujian Tugas Akhir dengan mengisi Formulir Penyerahan Laporan 1 buah masing-masing kepada :
 1. Perpustakaan Jurusan Sistem Komputer.
 2. Perpustakaan Fakultas Teknik.
 3. Pembimbing.
 3. Menyerahkan file dalam CD (Compact Disk) yang berisi;
 1. Dalam folder 'laporan_ta' berisi file : Laporan Tugas Akhir lengkap dalam format word atau pdf, dengan file gambar, diagram, data-data, listing program, perangkat lunak hasil Tugas Akhir.
 2. Dalam folder 'root' berisi file: Makalah Seminar TA, format word dan pdf dengan nama identitas nim masing-masing, contoh; L2N009037_MTA.doc dan L2N009037_MTA.pdf
 3. Dalam folder 'root' berisi file : Abstrak TA dalam bahasa Indonesia; NIM.doc, NIM_ABI.pdf serta dalam bahasa Inggris NIM_ABE.doc, NIM_ABE.pdf
 4. Dalam folder 'root' berisi file CV dalam format word, contoh : L2N009037_CV.doc

5. Dalam folder 'root' berisi file foto diri dalam format JPG : contoh L2N009037.jpg
4. File L2N009037.jpg (foto 100×125 pixel) bila belum diupload ke server, harus di upload dengan menu edit pada fasilitas dalam web ini, jika sudah diupload, maka foto akan tampak di kiri atas pada tampilan (bukan foto wajah buram). File L2N009037_MTA.pdf juga harus diupload, sehingga pada Judul Tugas Akhir akan berwarna biru, jika di klik akan ditampilkan makalah seminar TA dalam pdf.
5. Untuk yang membuat perangkat keras, menyerahkan perangkat keras hasil Tugas Akhir kepada Koordinator Tugas Akhir.
6. Menyerahkan bukti bebas pinjam buku dari Perpustakaan Jurusan, Fakultas, dan Universitas.
7. Menyerahkan sumbangan buku tentang elektro ke Perpustakaan Jurusan Sistem Komputer yang disetujui oleh pembimbing.
9. Mahasiswa minta nilai ke pembimbing TA (Form TA91 dan TA92)
10. Mahasiswa menyerahkan Form TA dan TA ke koordinator TA untuk memperoleh Form TA10.

Tugas akhir yang menghasilkan suatu bentuk perangkat keras atau perangkat lunak menjadi milik Jurusan Sistem Komputer - F.T. Undip dan pihak jurusan berhak mempergunakan atau mempublikasikan hasil TA tersebut.

Syarat Pakaian Seminar Kerja Praktek, Seminar Tugas Akhir dan Ujian Tugas Akhir;

- Baju putih lengan panjang berdasi hitam.
- Celana panjang / bawahan warna gelap.
- Bagi yang berjilbab, wajah harus kelihatan.

Syarat Pembuatan Surat Keterangan Lulus (SKL), Pengambilan Ijazah, dan Pengambilan Transkrip Nilai jika sudah memenuhi syarat-syarat pada poin Prosedur Ujian Tugas Akhir

**PEDOMAN PENULISAN
TUGAS AKHIR
(SKRIPSI Strata 1)**



**JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
TAHUN xxxx**

FORMAT PENULISAN PROPOSAL

Proposal merupakan penyempurnaan praproposal yang sudah dianggap layak oleh Dosen Pembimbing, dan memuat

secara lengkap usulan penelitian yang diajukan sebagai panduan pelaksanaan penelitian. Proposal terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman **tidak melebihi 15 halaman**.

A. Bagian Awal

1. Halaman sampul

Halaman sampul memuat judul, lambang Universitas Diponegoro, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan.

- a. Judul, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti dan tidak membuka peluang penafsiran yang beranekaragam.
- b. Lambang Universitas Diponegoro, ukuran (5,5 x 4,5) cm.
- c. Nama mahasiswa, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- d. Instansi yang dituju, ialah Jurusan Sistem Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- e. Waktu pengajuan, ialah waktu pengajuan praproposal ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun. (contoh halaman sampul disajikan pada Lampiran 1)

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul.

3. Halaman Persetujuan

Halaman ini berisi persetujuan semua Dosen Pembimbing (Utama, Pendamping, atau Lapangan jika ada) dengan tanda tangan dan tanggal persetujuan.

(Contoh halaman persetujuan pada form TA-2;Berita Acara Seminar Proposal)

4. Kata pengantar

Kata pengantar memuat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis, termasuk ucapan terimakasih. Dalam prakata tidak perlu diungkapkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

Ditutup dengan: Semarang, tanggal, bulan, tahun; dan tandatangan penulis.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

Berisi **Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat**. Semua sumber pustaka yang ada dalam Latar Belakang harus disebutkan dengan mencantumkan nama (utama atau keluarga) penulis dan tahun penerbitan. Perumusan Masalah memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Pada bagian Tujuan disebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai.

Manfaat yang diharapkan adalah manfaat bagi ilmu pengetahuan, bangsa dan negara.

2. Dasar Teori

Dasar Teori memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat ditunjukkan bahwa masalah yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Semua sumber pustaka yang digunakan harus disebutkan dengan mencantumkan nama (utama atau keluarga) penulis dan tahun penerbitan.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian memuat uraian singkat tentang metode yang digunakan. Untuk penelitian eksperimen dapat berupa uraian tentang bahan dan alat penelitian, jalannya penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan dan analisis hasil. Untuk penelitian rekayasa perangkat lunak paradigma *waterfall* dapat berupa uraian tentang metode yang digunakan untuk analisis, desain, implementasi, dan pengujian. Untuk penelitian jenis lainnya, metode disesuaikan dengan permasalahan yang ada.

4. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian sebaiknya disajikan dalam bentuk uraian, tabel, matrik atau diagram batang jadwal penelitian yang memuat:

- a. Tahap-tahap penelitian
- b. Rincian kegiatan setiap tahap
- c. Waktu yang diperlukan untuk setiap tahap

C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam proposal penelitian, disusun ke bawah menurut abjad nama penulis pertama. Urut-urutan penulisannya adalah:

- a. *Buku*: nama (utama atau keluarga) penulis, singkatan nama depan penulis, tahun terbit, judul buku, edisi atau cetakan, nama penerbit, kota tempat terbit.
- b. *Majalah*: nama (utama atau keluarga) penulis, singkatan nama depan penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah (dengan singkatan resmi, jika ada), volume atau jilid, nomor halaman yang diacu (lihat lampiran 3).
- c. Apabila sumber pustaka diambil dari Internet, maka urut-urutan penulisan adalah: nama (utama atau keluarga) penulis, singkatan nama depan penulis, tahun terbit, judul tulisan, alamat *web site* (ditulis lengkap beserta *folder*, tanggal dan jam saat mengakses).

2. Lampiran

Lampiran (jika ada) dapat dipakai untuk menjelaskan data atau keterangan lain yang karena sifatnya terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk di muat di bagian utama sehingga dimasukkan ke dalam lampiran.

FORMAT PENULISAN SKRIPSI

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil penelitian tugas akhir. Penulisan skripsi terdiri atas: Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir, dengan jumlah halaman **tidak melebihi 75 halaman**.

A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar (jika ada), daftar lampiran (jika ada), arti lambang dan singkatan, intisari (dalam bahasa Indonesia), dan *abstract* (dalam bahasa Inggris).

a. Halaman sampul depan

Halaman sampul memuat judul, maksud skripsi, lambang Universitas Diponegoro, nama dan nomor mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu penyelesaian skripsi.

- a. *Judul*, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang akan diteliti dan tidak

membuka peluang penafsiran yang beranekaragam sesuai dengan yang diuraikan pada proposal.

- b. *Maksud skripsi*, untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh derajat Sarjana S1 pada Jurusan Sistem Komputer Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- c. *Lambang Universitas Diponegoro*, ukuran (5,5 x 4,5)cm.
- d. *Nama mahasiswa*, ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan di bawah nama dicantumkan nomor mahasiswa.
- e. *Instansi yang dituju*, ialah Jurusan Sistem Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang.
- f. *Waktu pengajuan*, ialah waktu pengajuan praproposal ditunjukkan dengan menuliskan bulan dan tahun di bawah Semarang.
(contoh halaman sampul disajikan pada Lampiran 3)

b. Halaman Judul

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul.

c. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi pengesahan Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Sistem Komputer Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, dengan tanda tangan dan tanggal pengesahan. (Contoh dapat dilihat pada lampiran 4)

d. Kata Pengantar

Prakata atau kata pengantar memuat pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Di dalamnya tidak perlu diungkapkan hal-hal yang bersifat ilmiah. Prakata mengandung uraian singkat maksud skripsi, penjelasan-penjelasan dan ucapan terimakasih. Ditutup dengan: Semarang, tanggal, bulan, tahun; dan tandatangan penulis.

e. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau anak subjudul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, subjudul, dan anak subjudul disertai dengan nomor halamannya.

f. Daftar Tabel

Jika dalam skripsi banyak terdapat tabel, perlu dibuat daftar tabel yang memuat urutan nomor dan judul tabel disertai nomor halamannya.

g. Daftar Gambar

Jika dalam skripsi banyak terdapat gambar, perlu dibuat daftar gambar yang memuat urutan nomor dan judul gambar disertai nomor halamannya.

h. Daftar lampiran

Jika dalam skripsi banyak terdapat lampiran, perlu dibuat daftar lampiran yang memuat urutan nomor dan judul lampiran disertai nomor halamannya.

i. Arti lambang dan singkatan

Arti lambang dan singkatan berupa daftar lambang dan singkatan yang dipergunakan dalam skripsi disertai dengan arti dan satuannya. Lambang dan satuan sebaiknya mengikuti lambang dan singkatan yang lazim dipergunakan dalam bidang teknik komputer.

j. Intisari dan Abstract

Intisari ditulis dalam bahasa Indonesia sedangkan *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris. Isinya merupakan uraian singkat tetapi lengkap mengenai tujuan penelitian, cara dan hasil penelitian. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pendahuluan, cara penelitian diperaskan dari jalan penelitian, dan hasil penelitian ditarik dari kesimpulan. Intisari atau *abstract* terdiri atas tiga alinea dan panjangnya tidak lebih dari 1 (satu) halaman, dalam halaman terpisah.

B. Bagian Utama

Bagian utama skripsi berisi bab-bab yang sesuai dengan jenis skripsinya.

1. *Untuk jenis eksperimen*, isinya adalah pendahuluan, dasar teori, eksperimen atau metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran. Jika bab metode penelitian terlalu sedikit, maka bab ini bisa ditiadakan, dan dapat diganti dengan cara pengambilan data dan data mentahnya. (babnya dapat diberi judul 'Data'. Bab tersebut mungkin juga berupa cara melakukan rekayasa yang sangat detail (babnya dapat diberi judul 'Eksperimen').

2. *Untuk jenis kajian teori*, isinya adalah: pendahuluan, dasar teori, analisis kajian yang dibahas, serta kesimpulan dan saran.

3. *Untuk jenis rancang bangun*, isinya adalah pendahuluan, dasar teori, perancangan, pembangunan (realisasi/implementasi), pengujian, dan kesimpulan dan saran. Perancangan dan pembangunan dapat digabung dalam satu bab.

Rancang bangun ini dapat berupa perangkat keras, perangkat lunak atau kombinasi keduanya.

4. *Untuk jenis kerja praktek maupun simulasi*, isi babnya dapat disusun sedemikian rupa sehingga sesuai dengan materinya.

(Keterangan : Dasar teori tidak harus diberi judul "Dasar teori", tetapi dapat diberi judul topiknya, misalnya : 'Sistem Basis Data'. Dasar teori juga dapat terdiri dari dua bab (sesuai dengan kebutuhan)).

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang, berisi perumusan masalah yang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Juga memuat penelitian-penelitian dengan tema yang sama yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain.

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Batasan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

Keterangan : Pendahuluan tidak harus lengkap seperti poin-poin di atas. Misalnya permasalahan sudah tercakup dalam latar belakang, maka tidak perlu di sub-babkan sendiri. Misal yang lain, jika permasalahan sudah terbatas, maka tidak perlu batasan permasalahan. Jika metode dapat ditulis dalam satu bab, maka metode tidak perlu di sini. Yang penting, tidak mengada-ada.

BAB II. DASAR TEORI

Dasar teori dijabarkan dari latar belakang, memuat konsep dan prinsip dasar serta disusun secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian atau untuk merumuskan hipotesis (jika ada). Dasar teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis,

atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III. METODE PENELITIAN

Cara penelitian memuat uraian singkat tentang bahan dan alat penelitian, jalannya penelitian, variabel dan data yang akan dikumpulkan dan analisis hasil. Uraian cara penelitian lebih spesifik dan lengkap dibandingkan proposal.

3.1 Bahan Penelitian, dapat berwujud populasi atau sampel. Bahan atau materi harus dikemukakan secara jelas dengan menyebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya.

3.2 Alat, yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai denah, gambar atau bagan dengan keterangan secukupnya.

3.3 Prosedur Penelitian, memuat uraian yang terperinci tentang cara pelaksanaan penelitian yang mencakup pengumpulan, pengolahan dan analisis data.

3.4 Variabel, yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan harus diuraikan dengan jelas termasuk sifat, satuan dan kisarannya.

3.5 Analisa Hasil, mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dan tidak dipecah menjadi sub judul tersendiri.

- a. *Hasil penelitian*, sedapat-dapatnya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, foto atau bentuk lain dan ditempatkan sedekat-dekatnya dengan pembahasan agar lebih mudah diikuti uraiannya. Pada alinea pertama bab ini sebaiknya dikemukakan bahwa hasil penelitian dapat dijumpai pada daftar atau gambar yang nomornya disebutkan. Untuk Tugas Akhir yang berupa Rancang Bangun Software harus ada bagian implementasi dan hasil pengujian software.
- b. *Pembahasan*, tentang hasil yang diperoleh, berupa penjelasan teoretik secara kualitatif, kuantitatif, atau statistik. Sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran harus dinyatakan secara terpisah.

5.1 Kesimpulan, merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

5.2 Saran, dibuat berdasarkan pengalaman penulis selama penelitian dan pertimbangan tertentu, ditujukan kepada para

peneliti lain di bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah dijalankan. Saran bukan merupakan suatu keharusan.

4.3 Bagian Akhir

4.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka yang diacu dalam penelitian, disusun ke bawah menurut abjad nama penulis pertama. Urut-urutan penulisannya adalah:

- a. *Buku*: nama (utama atau keluarga) penulis, singkatan nama depan penulis, tahun terbit, judul buku, edisi/cetakan, nama penerbit, kota tempat terbit.
- b. *Majalah*: nama (utama atau keluarga) penulis, singkatan nama depan penulis, tahun terbit, judul tulisan, nama majalah (dengan dengan singkatan resmi, jika ada), volume atau jilid, nomor halaman yang diacu. Contoh dapat dilihat pada Lampiran 3.
- c. Apabila sumber pustaka diambil dari Internet, maka urut-urutan penulisan adalah: nama (utama atau keluarga) penulis, singkatan nama depan penulis, tahun terbit, judul tulisan, alamat *web site* (ditulis lengkap beserta *folder*, tanggal dan jam saat mengakses).

4.3.2 Lampiran

Lampiran (jika ada) dapat dipakai untuk menjelaskan data atau keterangan lain yang karena sifatnya terlalu terperinci atau terlalu panjang untuk di muat di bagian utama sehingga dimasukkan ke dalam lampiran.

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan meliputi: Bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, Tabel dan gambar, penulisan sitasi.

A. Bahan dan Ukuran

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 gr/m² (tidak boleh diketik bolak-balik) dan dijilid rapi.

2. Sampul

Sampul Tugas Akhir (Skripsi) adalah **soft cover**. Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul.

3. Warna sampul

Warna sampul adalah coklat muda.

4. Ukuran

Ukuran naskah adalah: 21 cm x 28 cm (kuarto/A4)

B. Pengetikan

1. Jenis huruf

- a) Naskah diketik dengan huruf *times new roman* ukuran 12.
- b) Huruf miring (*italic*) atau huruf khusus lain dapat dipakai hanya untuk tujuan tertentu, misalnya untuk menandai istilah asing.
- c) Lambang, atau tanda-tanda yang tidak dapat diketik, harus ditulis dengan rapi memakai tinta hitam.
- d) Huruf pada persamaan (rumus) menyesuaikan pada penulisan dengan *equation*.

2. Bilangan dan satuan

- a) Bilangan diketik dengan angka Arab, kecuali pada permulaan kalimat.
- b) Bilangan desimal ditandai dengan koma (bukan titik), kecuali numerik hasil cetakan dari paket program komputasi. Jumlah bilangan di belakang koma harus sama untuk hasil pengukuran dari populasi atau sampel yang sama (hal ini untuk menandai tingkat akurasi atau ralat pengukuran).
- c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakangnya, kecuali pada akhir suatu kalimat. Penulisan nama satuan yang berasal dari nama orang, apabila tidak

disingkat maka penulisan huruf pertama tidak boleh menggunakan huruf kapital.

3. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 1,5 spasi, kecuali intisari atau *abstract*, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, keterangan gambar, dan daftar pustaka, yang diketik dengan jarak 1 spasi ke bawah. Persamaan-persamaan matematika diketik dengan jarak spasi sesuai kebutuhan dan harus proporsional.

4. Batas tepi

- a. Tepi atas : 4 cm,
- b. Tepi bawah : 3 cm,
- c. Tepi kiri : 4 cm, dan
- d. tepi kanan : 3 cm.

5. Pengisian ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai alinea baru, persamaan, tabel, gambar, subjudul atau hal-hal khusus.

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai pada ketikan yang ke-6 dari batas tepi kiri.

7. Permulaan kalimat

Bilangan, lambang, atau persamaan matematik yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Sembilan data...

8. Judul, subjudul, anak subjudul, dan lain-lain

- a. *Judul (bab)*, harus ditulis seluruhnya dengan huruf kapital, diketik dengan cetak tebal atau diberi garis bawah tanpa diakhiri dengan titik, diatur simetris, jarak dari tepi atas adalah 4 cm. Penomoran judul (bab) menggunakan angka Romawi kapital (I, II, III, dan seterusnya).
- b) *Subjudul (subbab)*, ditulis rata kiri, semua kata dimulai dengan huruf capital (kecuali kata hubung dan kata depan), diketik dengan cetak tebal atau diberi garis bawah tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah subjudul (subbab) dimulai dengan alinea baru. Penomoran subjudul (subbab) menggunakan angka Arab maksimal tiga bilangan.
- c) *Anak subjudul (anak subbab)*, diketik dengan cetak tebal atau garis bawah, dimulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang berupa huruf kapital, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak subjudul (anak subbab) dimulai dengan alinea baru. Penomoran anak subjudul (anak subbab) menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
- d) *Subanak subjudul (subanak subbab)*, ditulis mulai dari ketikan yang ke-6 diikuti dengan titik dan semuanya

diketik dengan huruf miring atau diberi garis bawah. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakangnya (arah ke kanan) dalam satu baris dengan subanak subjudul (subanak subbab). Subanak subjudul (subanak subbab) dapat juga ditulis langsung berupa kalimat (sebagai bagian dari kalimat), tetapi yang berfungsi sebagai subanak subjudul (subanak subbab) ditempatkan di awal kalimat dan diketik dengan huruf miring atau diberi garis bawah. Penomoran subanak subjudul (subanak subbab) menggunakan huruf Latin kecil (a, b, c, dan seterusnya).

9. Rincian ke bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat rincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf (*numbering*) sesuai dengan derajat rincian.

Penggunaan tanda-tanda khusus (*bullets*) yang ditempatkan di depan rincian tidak diperbolehkan.

10. Letak simetris

Tabel, gambar, persamaan, judul (bab), dan subjudul (subbab) diletakkan simetris terhadap tepi kiri dan tepi kanan pengetikan.

C. Penomoran

1. Penomoran halaman

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke intisari/abstract, diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya).
- b) Bagian utama dan bagian akhir skripsi, mulai dari pendahuluan (BAB I) sampai ke halaman terakhir (termasuk Lampiran) diberi nomor dengan menggunakan angka Arab (1,2,3, dan seterusnya).
- c) Nomor halaman ditempatkan 1,5 cm di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul (bab) pada bagian atas halaman tersebut maka nomor halamannya ditempatkan di tengah bawah 1,5 cm dari tepi bawah.

2. Penomoran tabel dan gambar

Tabel dan gambar diberi nomor urut menggunakan angka Arab

3. Penomoran persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, persamaan reaksi, atau lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan (*right justify*).

D. Tabel dan Gambar

1. Tabel

- a) Nomor tabel yang diikuti judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik.
- b) Tabel tidak boleh dipenggal. Kalau tabel melebihi 1 halaman maka pada halaman lanjutan tabel dicantumkan nomor tabel dan diberi kata (lanjutan) tanpa judul.
- c) Kolom-kolom diberi nama dan dijaga agar pemisahan antarkolom cukup tegas.
- d) Tabel yang melebihi lebar kertas sehingga dibuat memanjang kertas (*landscape*) maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e) Tabel diketik simetris.
- f) Tabel yang lebih dari 2 halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

2. Gambar

- a) Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).
- b) Nomor gambar yang diikuti judul gambar ditempatkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik.
- c) Gambar tidak boleh dipenggal.
- d) Gambar yang melebihi lebar kertas sehingga dibuat memanjang kertas (*landscape*) maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas.
- e) Letak gambar diatur agar simetris.

- f) Keterangan gambar ditempatkan di tempat-tempat yang lowong di dalam gambar dan tidak boleh ditempatkan di halaman lain.
- g) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi atau ekstrapolasi. Skala dan satuan pada grafik harus dibuat sejelas mungkin.
- h) Gambar yang berbentuk peta harus dibuat dengan memenuhi kaidah-kaidah pemetaan (kartografi). Reproduksi peta menggunakan fotokopi yang bias mengubah skala hanya diijinkan apabila dalam peta terdapat skala batang.
- i) Apabila menggunakan peta dasar, harus disebutkan sumber dan tahun penerbitannya.

E. Bahasa

1. Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai adalah Bahasa Indonesia yang baku (ada subyek dan predikat, ditambah dengan obyek dan keterangan).

2. Bentuk kalimat

Kalimat menggunakan bentuk pasif (tidak boleh menampilkan orang pertama dan orang kedua). Pada penyajian ucapan terimakasih pada prakata, saya diganti dengan *penulis*.

3. Istilah

- a. Istilah yang digunakan adalah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
- b. Penggunaan istilah asing harus diketik dengan huruf miring.

4. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- a) Kata penghubung, misalnya sehingga dan sedangkan, tidak boleh digunakan sebagai awal kalimat.
- b) Kata depan, misalnya pada, jangan diletakkan di depan subyek agar tidak merusak susunan kalimat.
- c) Kata di mana dan dari, sebagai terjemahan *where* dan *of* dalam bahasa Inggris sebaiknya jangan dipakai karena bukan bentuk baku dalam bahasa Indonesia.
- d) Awalan **ke** dan **di** harus dibedakan dengan kata depan **ke** dan **di**.
- e) Pemenggalan kata agar disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar.
- f) Tanda baca harus digunakan dengan tepat, dan pengetikannya harus melekat tanpa spasi pada huruf awal atau huruf akhir kata yang dikenai tanda baca.

F. Penulisan Sitasi

Penulisan nama mencakup nama penulis yang diacu dalam uraian, daftar pustaka, nama yang lebih dari satu suku kata, nama dengan garis penghubung, nama yang diikuti dengan singkatan, dan derajat kesarjanaan.

1. Nama penulis yang diacu dalam uraian

Pengacuan nama penulis menggunakan nama akhir atau nama keluarga, kalau lebih dari 2 orang, hanya nama akhir penulis pertama yang dicantumkan diikuti dengan dkk:

a Menurut Wangness (1975)

b Kuat medan antara 2 pelat sejajar (Halliday dan Resnick, 1986) adalah sebesar

c Identifikasi radionuklida alam di perairan Semarang dapat ditentukan secara spektrometri gamma (Sasongko dkk, 1996)

Keterangan :Penulis pada contoh (c) ada 4 orang, yaitu Sasongko, D.P., Subagyo, A., Sumedi, dan Hadiyanto, A.

2. Nama penulis dalam daftar pustaka

Dalam daftar pustaka, semua penulis harus dicantumkan namanya (tidak boleh hanya penulis pertama ditambah dkk):

a Sasongko, D.P., Subagyo, A., Sumedi, Hadiyanto, A., 1996,

b Tidak boleh hanya: Sasongko, D.P. dkk.

3. Nama penulis lebih dari satu suku kata

Jika nama penulis lebih dari satu suku kata, cara penulisannya menggunakan nama akhir, nama keluarga atau nama utama, diikuti koma, singkatan nama-nama lainnya masing-masing diikuti titik:

a) Albert Einstein ditulis: Einstein, A.

b) Paul Albert Maurice Dirac ditulis: Dirac, P.A.M.

Catatan:

Untuk nama Indonesia (Jawa) yang tidak memiliki nama keluarga, karena belum ada pembakuan cara penulisan nama maka penulisannya mengikuti keinginan penulisnya dalam menuliskan namanya. Nasio Asmoro Hadi ditulis: Hadi, N.A., atau Asmorohadi, N., atau Nasio Asmoro Hadi, atau Nasio Asmorohadi. Untuk nama akhir yang menggunakan awalan, dituliskan nama akhirnya dengan awalan tetapi penempatannya mengikuti huruf pertama nama akhir (bukan nama awalnya): van Bammelen, McNamara, deForest Jr., d'Onopko, di Caprio.

4. Nama dengan garis penghubung

Kalau nama penulis dalam sumber aslinya ditulis dengan garis penghubung di antara dua suku katanya, maka keduanya dianggap sebagai satu kesatuan: Dorodjatun Kuntjoro-Jakti ditulis Kuntjoro-Jakti, D.

5. Nama yang diikuti singkatan

Nama yang diikuti dengan singkatan, dianggap bahwa singkatan tersebut menjadi satu dengan suku kata di depannya: Paul AM Dirac ditulis Dirac, P.A.M.

G. Catatan Kaki, Istilah Baru dan Kutipan

1. Catatan kaki

Kalau tidak perlu sekali, penggunaan catatan kaki sebaiknya dihindari.

2. Istilah baru

Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asal konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau istilah baru yang digunakan cukup banyak, sebaiknya dibuatkan daftar istilah di belakang. Contoh: pusa (momentum), pumpun (focus).

3. Kutipan

Kutipan ditulis dalam bahasa aslinya. Kalau lebih dari 3 baris, diketik 1 spasi dan kalau kurang dari 3 baris diketik 1,5 spasi. Kutipan diketik menjorok ke dalam. Tidak diterjemahkan tetapi boleh dibahas sesuai dengan kata-kata penulis.

4. Kata Arab

Transliterasi kata-kata Arab mengikuti SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.

5. Persamaan, skalar, dan vektor

Persamaan matematik ditulis miring, besaran skalar ditulis miring, besaran vector ditulis tegak dan ditebalkan (**bold**).

Lampiran 1. Contoh form penilaian ujian TA

Form Penilaian Ujian Skripsi S1 Jurusan Sistem Komputer,
Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Skripsi :

Kriteria	Indikator	Bobot	Skor	Nilai
1. Substansi		35		
a. Penerapan dan Relevansi	Kejelasan Penerapan Ilmu yang telah diterima selama kuliah, terdapatnya unsur-unsur penguasaan dan pengembangan Ilmu Fisika dan atau teknologi	5		
b. Pokok Permasalahan	Kejelasan Latar Belakang, Perumusan Masalah, dan Tujuan Penelitian	10		
c. Metodologi	Kejelasan dan Ketepatan Metode dalam pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan skripsi	5		
d. Hasil dan Pembahasan	Kedalaman pembahasan hasil dan kaitannya dengan tujuan dan kesimpulan	15		
2. Redaksional		20		
a. Format	Format telah sesuai dengan yang ditetapkan oleh Jurusan, konsistensi penulisan rumus, notasi, grafik, gambar dan lain-lain	10		
b. Bahasa	Penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	10		
3. Penyajian dan Penguasaan		45		
a. Penyajian	Ketepatan waktu serta penggunaan media presentasi yang tepat dan baik, sikap mencerminkan keseriusan dan berpegang teguh pada kebenaran ilmiah	10		
b. Penguasaan*	Kemampuan penyaji saat menyampaikan presentasi dan menjelaskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan	35		
Nilai Total				

Keterangan:

Isian kolom skor $0 < \text{skor} \leq 4$ (nilai dalam desimal) berlaku untuk semua item

Perhitungan pengisian kolom nilai adalah: **Nilai = Bobot × Skor**

Perhitungan Nilai Akhir adalah**: **NA = Nilai Total/100**
=.....

Nilai konversi sebagai berikut:

$NA \geq 3,50 = A$

$3,30 \leq NA \leq 3,49 = AB$

$2,95 \leq NA \leq 3,29 = B$

$2,50 \leq NA \leq 2,94 = BC$

$2,00 \leq NA \leq 2,49 = C$

** Pembulatan 2 (dua) digit di belakang koma.

* Nilai kemampuan penguasaan materi didasarkan pada banyaknya pertanyaan yang dapat dijawab dengan betul.

Semarang,.....

Penguji,

Nama :

NIP :

Lampiran 2. Contoh Dasar Teori

DASAR TEORI

- Ada dua alasan fundamental mengapa pembahasan struktur inti diperoleh melalui interaksi elektron-inti. Pertama, interaksi dasar elektron inti mempunyai karakter elektromagnetik yang telah diketahui secara terperinci melalui teori elektrodinamika kuantum. Kedua, elektron berinteraksi dengan muatan elektromagnet dan rapat arus inti, tetapi dengan interaksi yang sangat lemah ($\alpha=1/137$) sehingga tidak mengganggu struktur inti (Donnelly dan Walecka, 1975),.....
- Pada tahun 1785, Coulomb melakukan pengamatan terhadap benda-benda bermuatan,.....

Lampiran 3a. Contoh Daftar Pustaka model 1

DAFTAR PUSTAKA

Adisetio, Y.I., 1991, "Membuat Program Grafik Turbo Pascal 5.5/6.0", Yogyakarta, Penerbit Andi Offset.

Arfken, G., 1970,"Mathematical Methods For Physicist", New York, Academic Press.

Beiser, Arthur, 1991,"Konsep Fisika Modern", terjemahan The Houw Liong, Edisi 3, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Donnelly, T.W. dan W. Greinner, 1988,"Excitation Mechanism of Nucleas", Amsterdan, Nort-Holland Publ.Co.

Eisenberg, J.M. dan W. Greinner, 1984,"elastic Magnetic Electron Scattering From Nuclei", Rev. Mod. Phys. Volume 56, No.3. hal 84-102.

Ford, W. dan D.I. Hill, 1956,"The Distribution of Charge in The Nucleus, Ann. Rev. Nuc. Sci. A, hal 25-72.

deForest, T.J. dan J.D. Walecka, 1996,"Electron and Nuclear Structure", Adv. Phys. Volume 15, No. 1.

Hofstadter, R., 1963., "Electron Scattering and Nuclear and Nucleon Structure", New York, W. A.. Benyamin, Inc.

Krane, K., 1992,"Fisika Modern (terjemahan Hans J. Wosparik)", Jakarta, UI-Press.

Nash, C., 1978,"relativistic Quantum Field", London, Academic Press.

Renreng, A., 1990,"Asas-asas Metoda Matematika Dalam Fisika", Bandung, Penerbit Angkasa.

deShalit, A. dan I. Talmi, 1963,"Nuclear Shell Theory", New York, Academic Press.

Shankar, K., 1986,"Principle of Quantum Mechanis", New York, Academic Press.

Lampiran 3b. Contoh Daftar Pustaka model 2

DAFTAR PUSTAKA

Adisetio, Y.I. 1991. *Membuat Program Grafik Turbo Pascal 5.5/6.0*. Yogyakarta. Penerbit Andi Offset.

Beiser, Arthur. 1991. *Konsep Fisika Modern*. terjemahan The Houw Liong, Edisi 3. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Donnelly, T.W. dan W. Greinner. 1988. *Excitation Mechanism of Nucleus*. Amsterdam. Nort-Holland Publ.Co.

Eisenberg, J.M. dan W. Greinner. 1984. *Elastic Magnetic Electron Scattering From Nuclei*. Rev. Mod. Phys. Volume 56. No.3. Hal 84-102.

Ford, W. dan D.I. Hill. 1956. *The Distribution of Charge in The Nucleus*. Ann. Rev. Nuc. Sci. A, hal 25-72.

deForest, T.J. dan J.D. Walecka. 1996. *Electron and Nuclear Structure*. Adv. Phys. Volume 15. No. 1.

Hofstadter, R. 1963. *Electron Scattering and Nuclear and Nucleon Structure*. New York. W. A.. Benyamin. Inc.

Nash, C. 1978. *Relativistic Quantum Field*. London. Academic Press.

Renreng, A. 1990. *Asas-asas Metoda Matematika Dalam Fisika*. Bandung. Penerbit Angkasa.

deShalit, A. dan I. Talmi. 1963. *Nuclear Shell Theory*. New York. Academic Press.

Shankar, K. 1986. *Principle of Quantum Mechanis*. New York. Academic Press.

Lampiran 3c. Contoh Daftar Pustaka model 3

DAFTAR PUSTAKA

Adisetio, Y.I. 1991. *Membuat Program Grafik Turbo Pascal 5.5/6.0*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Arfken, G. 1970. *Mathematical Methods For Physicsist*. New York: Academic Press.

Beiser, Arthur. 1991: *Konsep Fisika Modern*. terjemahan The Houw Liong, Edisi 3. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Donnelly, T.W. dan W. Greinner. 1988. *Exitation Mechanism of Nucleus*. Amsterdam: Nort-Holland Publ.Co.

Eisenberg, J.M. dan W. Greinner. 1984. *Elastic Magnetic Electron Scattering From Nuclei*. Rev. Mod. Phys. Volume 56. No.3. Hal 84-102.

Ford, W. dan D.I. Hill. 1956. *The Distribution of Charge in The Nucleus*. Ann. Rev. Nuc. Sci. A, hal 25-72.

deForest, T.J. dan J.D. Walecka. 1996. *Electron and Nuclear Structure*. Adv. Phys. Volume 15. No. 1.

Hofstadter, R. 1963. *Electron Scattering and Nuclear and Nucleon Structure*. New York: W. A.. Benyamin. Inc.

Nash, C. 1978. *Relativistic Quantum Field*. London: Academic Press.

deShalit, A. dan I. Talmi. 1963. *Nuclear Shell Theory*. New York: Academic Press.

Shankar, K. 1986. *Principle of Quantum Mechanis*. New York: Academic Press.

Lampiran 1. Contoh halaman judul Usulan Penelitian (proposal TA)

PEMBUATAN HOLOGRAM TRANSMISI

proposal penelitian untuk Skripsi (TA) S-1

diajukan oleh:

Amri Rudyansyah

L2N009001

JURUSAN SISTEM KOMPUTER

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

April, 2011

Jurusan Sistem Komputer, FT UNDIP 27

Lampiran 2. Contoh halaman persetujuan

Usulan penelitian

PEMBUATAN HOLOGRAM TRANSMISI

Yang diajukan oleh:

Amri Rudyansyah

L2N009001

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

..... tanggal.....

Pembimbing Pendamping

..... tanggal.....

Jurusan Sistem Komputer,

Lampiran 3. Contoh halaman sampul depan

PEMBUATAN HOLOGRAM TRANSMISI

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana
S-1

diajukan oleh:

Amri Rudyansyah

L2N009001
JURUSAN SISTEM KOMPUTER
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
April, 2004

Jurusan Sistem Komputer, FT UNDIP 29
Lampiran 5. Contoh halaman pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

(judul)

Dipersiapkan dan disusun oleh

(Nama Mahasiswa)

(NIM)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal ...*(tanggal Ujian Tugas Akhir)*

Semarang,.....2010

Dosen Pembimbing I

(.....)

Dosen Pembimbing II

(.....)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T)

Tanggal ...

Ketua Jurusan Sistem Komputer,

Drs. Tony Yulianto, MT

NIP.

Lampiran 6. Contoh halaman persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul skripsi : Perancangan Perangkat Lunak Tender untuk Jasa
Konsultan

Nama :

NIM :

Telah layak mengikuti ujian sarjana pada Jurusan Sistem
Komputer

Semarang, April 2011

Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping

.....

Lampiran 7. Sistematika penulisan skripsi

Halaman Judul

Lembar Pengesahan

Lembar Persetujuan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
Daftar Lambang dan singkatan
Abstract

Intisari

BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Batasan Masalah
- 1.4. Tujuan
- 1.5. Manfaat

BAB II. DASAR TEORI

BAB III. CARA PENELITIAN

- 3.1. Bahan atau Materi Penelitian
- 3.2. Alat
- 3.3. Tata Cara Penelitian
- 3.4. Variabel

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1. Hasil Penelitian

4.2. Pembahasan

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.2. Saran